bhimasena
POWER

LAPORAN AKTIVITAS 2021

ACTIVITY REPORT 2021



PT Bhimasena Power Indonesia

Pembangkit Listrik Tenaga Uap Jawa Tengah
Central Java Coal-Fired Power Plant

2X1.000 MW

Kata Pengantar
Preface

Salam!

Selamat datang di Laporan Aktivitas Tahunan PT Bhimasena Power Indonesia (BPI) edisi Tahun 2021. Laporan ini menyajikan kegiatan yang terjadi sepanjang tahun 2021.

Tujuan utama dari Laporan Aktivitas Tahunan ini adalah untuk membangun pemahaman dan kepercayaan tentang BPI dengan meyediakan informasi yang tepat waktu, seimbang dan relevan sehingga para pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi yang memadai.

Selain itu, Laporan Kegiatan Tahunan ini juga bertujuan untuk meningkatkan keterbukaan informasi perusahaan kepada para pemangku kepentingan serta memberikan wawasan yang bermanfaat bagi manajemen yang dapat digunakan untuk membantu mengembangkan perkiraan masa depan, memandu perencanaan anggaran, dan meningkatkan pengambilan keputusan.

Laporan Kegiatan Tahunan 2021 ini akan didistribusikan kepada seluruh pemangku kepentingan BPI baik dalam bentuk cetak ataupun digital. Jika ada pertanyaan dan permohonan informasi tambahan dapat menghubungi kami di alamat e-mail: contact@ptbpi.co.id.

Welcome!

Welcome to the 2021 edition Yearly Activity Report of PT Bhimasena Power Indonesia (BPI). This report presents information of activities that occurred throughout 2021.

The main objective of this Yearly Activity Report is to build understanding and trust about BPI by providing timely, balanced, and relevant information so that stakeholders can obtain adequate information.

In addition, this Yearly Activity Report also aims to fulfill the company's disclosure of information to stakeholders and provide useful insights for management that can be used to develop future forecasts, guide budget planning, and improve decision making.

This Yearly Activity Report 2021 will be distributed to all stakeholders of BPI both on printed or digital. For further inquiries please contact us at the email address: contact@ptbpi.co.id.

Daftar Isi
Table of Contents



02
Daftar Isi
Table of Contents

04
Salam dari Presiden Direktur
President Director's Message

07
Profil Perusahaan
Our Profile

11
Teknologi
Our Technology

13
Perkembangan Proyek
Our Project

17
Kinerja K3L
HSE Performance

41
Pelibatan Masyarakat
Community Engagement

51
Pemberdayaan Masyarakat
Community Empowerment



I

Salam dari Presiden Direktur

President Director's Message



Salam Dari Presiden Direktur
President Director Message

Ryuta Sato

Presiden Direktur I President Director

Salam!

Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

PT Bhimasena Power Indonesia (BPI) berhasil melewati tahun 2021 dengan mengkalibrasi prioritas, mengubah tantangan menjadi peluang, melindungi kesehatan dan kesejahteraan karyawan serta masyarakat di sekitar pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap Jawa Tengah 2 x 1.000 MW (PLTU Jawa Tengah) di Kabupaten Batang.

Perkembangan aktivitas pembangunan PLTU Jawa Tengah yang dimulai pada Juni 2016 telah mencapai kemajuan di tahun 2021. Kegiatan pembangunan PLTU Jawa Tengah meliputi tahap konstruksi dengan kemajuan pembangunan proyek secara keseluruhan sebesar 96,9 % per Desember 2021. Pada periode ini selain tahap konstruksi beberapa kegiatan pengujian peralatan (*commissioning*) juga dilakukan. Disamping itu, kebutuhan batubara untuk kegiatan *commissioning* tersebut mulai dipenuhi dengan dimulainya kegiatan operasional jetty dan penanganan batubara. Dengan adanya peningkatan kinerja yang produktif, kemajuan konstruksi diharapkan dapat berjalan sesuai dengan jadwal untuk mencapai *commercial operational date* (COD) di tahun 2022.

Welcome!

Esteemed Stakeholders,

PT Bhimasena Power Indonesia (BPI) has successfully passed 2021 by calibrating priorities, turning challenges into opportunities, protecting the health and welfare of employees and communities around the construction of the Central Java Coal-Fired Power Plant 2 x 1,000 MW (Central Java CFPP) in Batang Regency.

The development of Central Java CFPP development activities which began in June 2016 has made progress in 2021. Central Java CFPP development activities include the construction phase with the overall project development progress of 96.9% as of December 2021. In this period apart from the construction phase several test activities (commissioning). In addition, the need for coal for commissioning activities has begun which coincided with the commencement of jetty operations and coal handling. With the increase in productive performance, construction is expected to progress according to schedule to reach the commercial operational date (COD) in 2022.

Kewajiban pengelolaan lingkungan hidup oleh BPI masih dilakukan sesuai dengan tahapan kegiatan dan dampak yang ditimbulkan baik di dalam lokasi proyek maupun lingkungan sosial di luar area proyek selama pandemi Covid-19. BPI berkomitmen penuh untuk melakukan pencegahan dan pengendalian pandemi Covid-19 di wilayah Proyek PLTU Jawa Tengah sesuai dengan protokol yang telah diatur dan ditetapkan oleh pemerintah serta standar internasional yang berlaku.

Environmental management obligations by BPI are still carried out in accordance with the stages of activities and the impacts caused both within the project location and the social environment outside the project area during the Covid-19 pandemic. BPI is fully committed to preventing and controlling the Covid-19 pandemic in the Central Java CFPP Project area in accordance with the protocols that have been regulated and set by the government as well as applicable international standards.

Di tahun 2021, BPI mengalami perubahan kepemimpinan dimana Kenjiro Hokamura telah menyelesaikan masa jabatannya sebagai Chief Technical Officer dan digantikan oleh Akihiro Osajima pada bulan Oktober 2021 serta Vivi Simampo juga telah menyelesaikan masa jabatannya sebagai Chief Financial Officer dan digantikan oleh ChinChin Kuntjung pada bulan November 2021. Oleh karena itu, perkenankan saya mewakili seluruh manajemen BPI mengucapkan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Kenjiro Hokamura dan Vivi Simampo yang telah sukses memberikan kemajuan konstruksi hingga masa jabatannya berakhir, serta selamat bertugas kepada Akihiro Osajima dan ChinChin Kuntjung.

In 2021, BPI underwent a leadership change where Kenjiro Hokamura has completed his tenure as Chief Technical Officer and was replaced by Akihiro Osajima in October 2021 and Vivi Simampo has completed her tenure as Chief Financial Officer and was replaced by ChinChin Kuntjung in November 2021. Therefore, allow me on behalf of the entire management of BPI to express my highest appreciation to Kenjiro Hokamura and Vivi Simampo who have successfully provided construction progress until the end of their tenure, and welcome to Akihiro Osajima and ChinChin Kuntjung.

Saya mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kerjasama dari seluruh pemangku kepentingan dalam proyek ini, terutama masyarakat Kabupaten Batang yang secara berkelanjutan telah bersinergi dengan kami untuk meraih kemajuan yang signifkan dalam fase konstruksi di tahun 2021.

I would like to express our highest appreciation for the support and cooperation of all stakeholders in this project, especially the people of Batang Regency who have continuously synergized with us to achieve significant progress in the construction phase in 2021.

Dalam membangun perusahaan yang produktif serta kemitraan yang harmonis dengan masyarakat sekitar proyek pembangkit, BPI telah mengimplementasikan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan serta program mitigasi dampak lingkungan dan sosial yang komprehensif seperti yang tercantum dalam dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (Amdal).

In building a productive company and a harmonious partnership with the community around the power plant project, BPI has implemented a corporate social responsibility program as well as a comprehensive environmental and social impact mitigation program as stated in the Environmental Impact Analysis (EIA) document.

Dari berbagai usaha untuk meningkatkan kinerja yang produktif dan memperkuat sinergi dengan masyarakat, BPI telah menerima sejumlah penghargaan di tingkat nasional dan internasional. Meskipun demikian, berbagai keberhasilan program yang telah dilaksanakan tidak dapat dilepaskan dari kerjasama dan kemitraan yang baik dengan berbagai pemangku kepentingan di Kabupaten Batang, Provinsi Jawa Tengah dan pemerintah pusat. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah berpartisipasi dan memberikan dukungan kepada BPI.

From various efforts to improve productive performance and strengthen synergies with the community, BPI has received a number of awards at national and international levels. Nevertheless, the various successes of the programs that have been implemented cannot be separated from good cooperation and partnerships with various stakeholders in Batang Regency, Central Java Province, and the central government. Therefore, we express our highest gratitude to all stakeholders who have participated and provided support to BPI.

Saya sangat berharap untuk dapat terus bersinergi dengan pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten, pemerintah pusat, masyarakat dan berbagai pihak untuk bersama-sama membangun Kabupaten Batang dan membangun kehidupan yang harmonis.

I sincerely hope to be able to continue to work together with the provincial government, the regency government, the community, and various parties to jointly develop the Batang Regency and build a harmonious life.

Saya juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan yang telah bekerja keras dan terus meningkatkan kinerja untuk mencapai target yang telah ditentukan. Kita tidak akan bisa mencapai kesuksesan tanpa dukungan orang-orang dan organisasi yang tepat. Kami berusaha menemukan orang-orang yang terbaik dan memastikan bahwa mereka berada di tempat yang tepat, sehingga baik perusahaan maupun individu dapat berkembang dan sukses.

I also would like to extend my sincere gratitude to all employees who have worked hard and continue to improve their performance to achieve their predetermined targets. We will not be able to achieve success without the support of the right people and organizations. We try to find the best people and make sure that they are in the right place, so that both companies and individuals can develop and succeed.

Atas nama Direksi
On behalf of Board of Directors

PT Bhimasena Power Indonesia
Pembangkit Listrik Tenaga Uap Jawa Tengah 2 x 1.000 MW
Central Java Coal-Fired Power Plant 2 x 1.000 MW

Ryuta Sato
Presiden Direktur I President Director



II

Profil Perusahaan

Our Profile



Profil Perusahaan
Company Profile

PT Bhimasena Power Indonesia (BPI) yang didirikan pada Juli 2011 merupakan perusahaan *joint venture* yang didirikan oleh tiga perusahaan konsorsium yang terdiri dari Electric Power Development Co., Ltd (J-Power), PT Adaro Power yang merupakan anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh Adaro Energy, dan Itochu Corporation (Itochu). BPI akan mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Uap Jawa Tengah 2 x 1.000 MW di Kabupaten Batang, Provinsi Jawa Tengah (PLTU Jawa Tengah) yang akan menyuplai listrik untuk PT PLN (Persero).

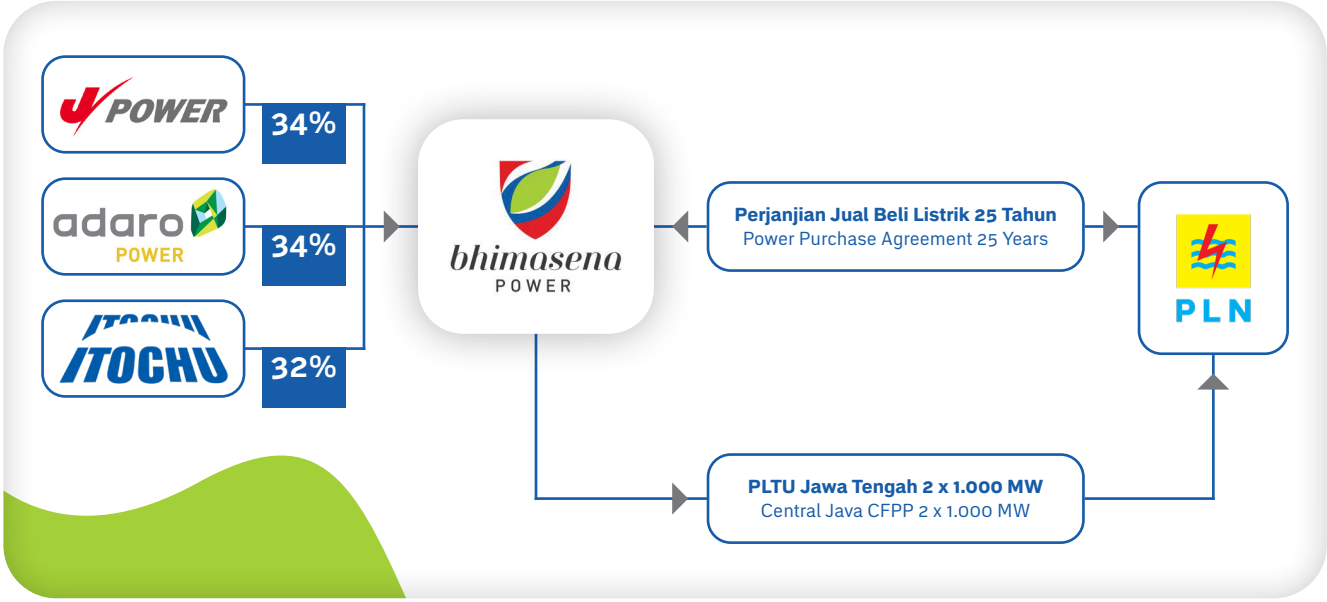
PLTU Jawa Tengah merupakan proyek infrastruktur kerjasama pertama antara pemerintah dan swasta (KPBU) di Indonesia yang juga merupakan bagian dari Proyek Strategis Nasional. Proyek ini memiliki peran penting untuk memfasilitasi pembangunan infrastruktur dan akan memenuhi sebagian dari pertumbuhan kebutuhan listrik di Indonesia.

Pada 6 Juni 2016, BPI mencapai *Financial Close* yang berasal dari Japan Bank for International Cooperation (JBIC), dan sindikasi bank yang terdiri dari sepuluh bank komersial.

PT Bhimasena Power Indonesia (BPI) was founded in July 2011 is a joint venture company established by a consortium of three companies of Electric Power Development Co., Ltd. (J-Power), PT Adaro Power that fully owned by Adaro Energy, and ITOCHU Corporation. BPI develops, constructs, and operates Central Java Coal Fired Power Plant 2 x 1,000 MW in Batang Regency, Central Java Province ("Central Java CFPP") which supplies electricity to PT PLN (Persero).

Central Java CFPP is the first project infrastructure project in Indonesia that is implemented in Public Private Partnership ("PPP") scheme. This Project is also part of the National Strategic Project in Indonesia. The project plays a notable role to facilitate infrastructure development and will fulfill a portion of the electricity needs growth.

On June 6, 2016, BPI achieved its Financial Close, financed by Japan Bank for International Cooperation (JBIC), and syndicate of bank consisting of ten commercial banks.



Lokasi Proyek
Project Location

Proyek PLTU Jawa Tengah berada di Kabupaten Batang, Provinsi Jawa Tengah. Keseluruhan area pembangkit mencapai 226 ha. Area utama pembangkit berada di wilayah tiga desa, yaitu Desa Ujungnegoro dan Desa Karanggeneng di Kecamatan Kandeman, serta Desa Ponowareng di Kecamatan Tulis.

Kantor PT Bhimasena Power Indonesia berlokasi di Jakarta dan lokasi proyek berada di Kabupaten Batang.

Central Java CFPP located in Batang Regency, Central Java Province. Total power plant area has reached 226 ha. Main area for the power plant located in three villages, such as Ujungnegoro village and Karanggeneng village in Kandeman sub-district as well as Ponowareng village in Tulis Sub-district.

The office of PT Bhimasena Power Indonesia located in Jakarta, and project location is in Batang Regency.



Filosofi
Philosophy

Bhima (Sansekerta: Bima) atau Bimasena (Sansekerta: Bimasena) adalah prajurit protagonis dalam epic Mahabharata.

Ia berasal dari klan Pandawa yang suci dan dianggap sebagai tokoh heroik, sosok yang kuat dan berani namun memiliki hati yang lembut, seperti dikisahkan dalam Prasthanikaparwa. Bhimasena dikenal dengan loyalitas integritasnya dan namanya terkait dengan tokoh panglima perang pada zaman dahulu. Karakteristik Bhimasena menginspirasi semangat dan filosofi perusahaan, sehingga dipilih sebagai nama perusahaan yaitu PT Bhimasena Power Indonesia.

Bhima (Sansekerta: Bima) or Bimasena (Sansekerta: Bimasena) is a protagonist soldier in Mahabharata epic.

He comes from Pandawa family that is sacred and heroic, a brave and strong with a kindhearted, as told in Prasthanikaparwa. Bhimasena known with his loyalty and integrity and his name is refers to a war general in the past. Bhimasena characteristic inspired as company spirit and philosophy and choose as company name, PT Bhimasena Power Indonesia.

Visi
Vision

Kami akan memenuhi kebutuhan masyarakat akan energi dan mendukung perkembangan pembangunan nasional dan masyarakat di Indonesia.

We will meet people's needs for energy, and support community and national development of Indonesia.

Misi
Mission

01

Kami memiliki konsep yang jelas tentang masa depan yang akan kami wujudkan dan melalui konsep tersebut kami akan mencapai masa depan yang lebih baik bagi sesama;

We possess a clear concept of our desired future and communicate through the vision leading others to its achievement;

02

Kami akan berusaha menciptakan keselarasan dengan lingkungan, dan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat dimana kita hidup dan bekerja;

We pursue harmony with the environment and earn trust from the communities where we live and work;

03

Kami mengembangkan pengetahuan dan teknologi secara berkelanjutan untuk membantu pembangunan negara ini;

We refine our knowledge and technologies constantly, to help develop this country;

04

Kami memandang profit sebagai sumber pertumbuhan kami dan kami akan membagikan hal ini kepada masyarakat;

We regard profit as the source of our growth and share these gains with society;

05

Kami akan terus melatih sumber daya manusia yang kami miliki, menyatukan beragam kepribadian dan semangat dalam satu kesatuan, serta bertekad untuk menciptakan hari esok yang lebih baik.

We develop out people and unite diverse personalities and passions as one and dare to create a better tomorrow.



III

Teknologi

Our Technology

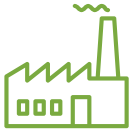


Teknologi Ramah Lingkungan
Environmentally Friendly Technology

Kapasitas/ Capacity
2.000 MW (1.000 MW / Unit)

Penyelesaian Pembangunan Ditargetkan Tahun 2022

Construction Completion Targeted in 2022



Jenis PLTU
Type of CFPP

Ultra Super Critical Coal Fired Power Plant (24,12 Mpa, 566°C/593°C)

Kontraktor
1) Kontraktor Utama : Sumitomo Coporation
   a) Sub-kontraktor : MES, BVI, GE Grid Solutions

2) Pemasok Peralatan : GN Power & MHPS

Contractor
1) Main Contractor : Sumitomo Coporation
   a) Sub-contractor : MES, BVI, GE Grid Solutions

2) Equipment Supplier : GN Power & MHPS

PLTU Jawa Tengah telah menggunakan teknologi terkini yaitu kondisi uap *Ultra-Super Critical* (USC) dan sistem pengolahan gas buang yang dapat meminimalkan gas emisi/dispersi sehingga ramah lingkungan.

Kondisi uap USC memberikan efisiensi panas yang lebih tinggi daripada kondisi uap konvensional seperti sub kritikal dan super kritikal. Efsiensi panas yang lebih tinggi berarti konsumsi batubara yang lebih rendah dan juga menghasilkan emisi yang lebih rendah.

Selain itu, pembakar rendah gas NOx di dalam proses pembakaran, *Fabric Filter* (penangkap debu) dan FGD (penangkap gas sulfur) di dalam pengolah gas buang diterapkan dengan baik.

Pembakar rendah NOx akan meminimalkan gas NOx. *Fabric Filter* akan menangkap abu batubara dan FGD dapat menangkap gas SO_2.

PLTU Jawa Tengah akan memberikan pasokan listrik yang stabil ke Indonesia dengan menggunakan teknologi terbaru yang sangat efisien dan ramah lingkungan di tanah air.

Central Java CFPP has designed a plant with newest technologies including Ultra-Super Critical (USC) steam conditions and flue-gas treatment systems that minimize emissions/ dispersions towards the environment.

USC steam conditions provide much higher thermal efficiency than conventional steam conditions, such as subcritical and supercritical. Higher thermal efficiency means lower coal consumption rates, which in turn, lowers emissions.

Furthermore, Low NOx burner in fuel combustion process, Fabric Filter and FGD (Flue-Gas Desulphurization) in flue-gas treatment process are utilized respectively.

Low NOx burner will minimize NOx, Fabric Filter will collect the particulate (fly ash) and FGD captures SO2.

Central Java CFPP is expected to serve for stable electricity supply to Indonesia with the latest highly efficient and environmentally friendly technology in the country.



IV

Perkembangan Proyek

Our Project



Perkembangan Proyek
Our Project

Sepanjang tahun 2021, BPI telah berhasil menyelesaikan beberapa peristiwa penting untuk Unit 1, seperti:

1. Sinkronisasi awal pada 10 Desember 2021,
2. Pembakaran batubara awal pada 14 Desember 2021
3. Uji Penolakan Beban 30% pada 16 Desember 2021.

Throughout 2021, BPI has been successfully completed following key events for Unit 1, such as:

1. Initial Synchronization on 10 December 2021
2. Initial coal firing on 14 December 2021
3. 30% Load Rejection Test on 16 December 2021.



Tampak Keseluruhan Proyek
Project Overview



Turbin Unit #1 & Unit #2
Turbine Unit #1 & #2



Ketel Uap & Penyaring Abu Terbang Unit #2
Boiler and Fabric Filter Unit #2



Peralatan Absorbsi Unit #1 dan Unit #2
Absorber Unit #1 & Unit#2



Sistem Penyaring Desulfurisasi Gas Buang dan Cerobong
Flue Gas Desulfurization System and Stack



Gedung Administrasi
Administration Building



Kolam Pengambilan Air Laut
Intake Pond



Kolam Aerasi
Aeration Basin



Kolam Sedimentasi Air Limbah FABA
Ash Sedimentation Yard



Kolam Air Limpasan Batubara
Coal Run-off pond



Silo Abu Terbang
Fly-ash Silo



Kanal Pembuangan Limpasan Air Hujan
Storm Water Discharge Channel



Area Penimbunan Batu Bara
Coal Yard Area



Tempat Penimbunan FABA (Abu Terbang dan Abu Dasar)
Solid Waste Disposal (FABA)



Pipa Pembuangan Air Bahang
Cooling Water Pipe Outfall Line

Fasilitas Khusus

Special Facilities



Gardu Induk
Substation

Fasilitas Khusus yang mana termasuk di dalamnya kabel udara menara Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET) dan Gardu Induk Tegangan Ekstra Tinggi (GITET) telah selesai dibangun oleh BPI dan telah diserahterimakan dari BPI kepada PT PLN (Persero) tanggal 9 Desember 2019. (Informasi serah terima fasilitas khusus telah disampaikan pada laporan sebelumnya).

Special Facilities which included the SUTET (Extra High Voltage Overhead Lines) and GITET (Extra High Voltage Substation) tower aerial cables had been completed by BPI and handed over from BPI to PT PLN (Persero) on December 9, 2019. (Information on the handover of special facilities has been submitted in the previous report).



V

Kinerja K3L

HSE Performance



Kebijakan Keselamatan Kesehatan Kerja, Lingkungan (K3L)

Health Safety, Environmental (HSE) Policy

Kami berkomitmen untuk menjaga keselamatan dan kesehatan masyarakat dan karyawan serta berkomitmen untuk melestarikan dan melindungi lingkungan baik selama tahap pra-konstruksi, konstruksi dan operasi di PLTU Jawa Tengah.

Berikut ini adalah komitmen kami:

- Menjadikan, Keselamatan Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) sebagai bagian integral dari budaya kerja kami.
- Tolak ukur performa kinerja K3L mengadopsi praktik terbaik.
- Berkomitmen untuk mematuhi semua hukum dan peraturan Nasional dan Internasional yang relevan dan berlaku serta dengan persyaratan yang diuraikan dalam Pedoman JBIC, Prinsip Ekuator, Standar Kinerja Korporasi Keuangan Internasional (IFC) dan Pedoman Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan (EHS) Grup Bank Dunia.
- Mengidentifkasi, mengevaluasi, mengendalikan dan memitigasi risiko dan dampak lingkungan dan sosial
- Melembagakan proses manajemen K3L, dengan mengembangkan dan menetapkan prinsip dan prosedur.
- Melakukan perbaikan berkelanjutan untuk manajemen K3L dan meningkatkan kesadaran terhadap kebijakan K3L di tempat kerja;
- Memantau dan mengaudit operasi yang sedang berjalan secara teratur, untuk memastikan kepatuhan dengan prosedur yang sesuai;
- Mengidentifkasi, mengevaluasi, dan mencatat peristiwa-peristiwa ketidakpatuhan dan semua tindakan korektif secara teratur;
- Berkomunikasi secara teratur dan menceritakan pelatihan tentang pertimbangan kesehatan, keselamatan, kebersihan, dan lingkungan kepada semua karyawan, pengunjung, kontraktor, dan konsultan;
- Berkomunikasi secara terbuka dengan para pemangku kepentingan dan membuat kebijakan ini tersedia untuk umum untuk memastikan pemahaman tentang Kebijakan K3L kami; dan
- Menekankan kepada semua karyawan dan kontraktor tanggung jawab dan akuntabilitas mereka untuk kinerja yang aman dan tetapkan target dan sasaran yang relevan untuk terus meningkatkan kinerja K3L

We commit to safeguard the health and safety of the public and employees as well as to preserve and protect the environment through the preconstruction, construction and operational phases of the Central Java CFPP

In order to fulfill this policy, the following commitments will be made:

- Make Health, Safety, and Environmental (HSE) an integral part of our work culture.
- Benchmark HSE performance against adopted best practices.
- Commit to comply with all relevant and prevailing National and International laws and regulations and with the requirements outlined in the JBIC Guideline, Equator Principles, International Finance Corporation (IFC) Performance Standards and World Bank Group's Environmental, Health and Safety (EHS) Guidelines.
- Identify, evaluate, control and mitigate environmental and social risks and impacts.
- Institutionalize the HSE management process, by developing and establishing principles and procedures.
- Make continuous improvements to HSE management and enhance awareness to the HSE policy in the workplace;
- Monitor and audit on-going operations regularly, to ensure compliance with the appropriate procedures;
- Identify, evaluate, and record non-compliance events and all corrective actions regularly;
- Regularly communicate and recount training on health, safety, hygiene, and environmental considerations to all employees, visitors, contractors, and consultants;
- Communicate openly with stakeholders and make this policy available publicly to ensure an understanding of our HSE Policy; and
- Stress to all employees and contractors their responsibility and accountability for a safe performance and set relevant targets and objectives to continually improve HSE performance.

Kebijakan ini dibuat perusahaan untuk menjalankan proyek ini. Semua rencana manajemen, kebijakan dan prosedur yang dikembangkan oleh BPI adalah untuk spesifk proyek. Presiden Direktur bertanggung Jawab untuk memastikan bahwa Kebijakan HSE ini diterapkan dengan baik dan ditinjau secara berkala. Manajemen lini memiliki peran kepemimpinan dalam komunikasi dan implementasi, dan memastikan kepatuhan terhadap, kebijakan dan standar HSE

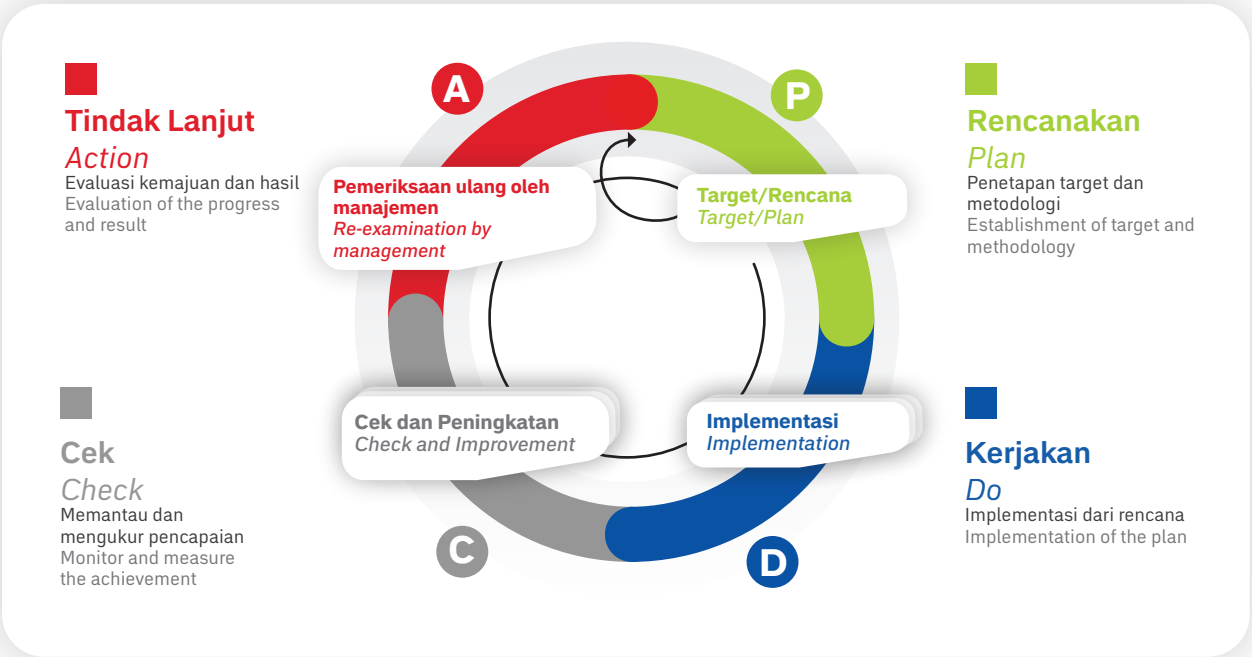
This is a company established policy intended for this project. All management plans, policies and procedures developed by BPI are project specific. The President Director is responsible to ensure that this HSE Policy is well implemented and reviewed periodically. Line management has a leadership role in the communication and implementation of, and ensuring compliance with, HSE policies and standards.

Sistem Manajemen K3L

Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) merupakan salah satu aspek penting dalam tahap konstruksi, BPI bertindak proaktif untuk mencegah terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja di semua kegiatan konstruksi yang memiliki risiko K3L. BPI mengendalikan masalah-masalah K3L dengan menerapkan ESMP (*Environmental Social Management Plan*) termasuk PIMs (Instruksi Manual Proyek) untuk menghilangkan atau meminimalkan risiko bagi personel, lingkungan dan pihak-pihak terkait lainnya yang dapat terpapar. ESMP adalah sistem manajemen yang menerapkan siklus PDCA dan peningkatan berkelanjutan.

HSE Management System

Occupational Health, Safety and Environment (HSE) is one of the important aspects in the construction phase, BPI acts proactively to prevent accidents and occupational diseases, at all construction activities that have a risk of occupational health, safety, and environment. BPI controls HSE problems by implementing ESMP (Environmental Social Management Plan) including PIMs (Project Instruction Manual) to eliminate or minimize risks for personnel, the environment and other relevant parties who can be exposed. The ESMP is a management system that applies the PDCA cycle and continuous improvement.



Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

1. Pedoman IFC EHS *(Environmental, Health, and Safety Guidelines: Thermal Power Plants)* Grup Bank Dunia 2008,
2. PP No. 50 Tahun 2012 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
3. ISO 45001 (OHSAS 18001)

Occupational Health and Safety Management System Guideline

1. Environmental, Health, and Safety Guidelines: Thermal Power Plants, IFC - World Bank Group, 2008
2. Government Regulation of Republic of Indonesia, No. 50 Year 2012 on Occupational Health & Safety Management System
3. ISO 45001 - Occupational Health and Safety

Pedoman Sistem Manajemen Lingkungan

1. Mematuhi Standar Kinerja IFC 2012
2. Pedoman JBIC
3. *Equator Principles* Juni 2013
4. Analisa Dampak Lingkungan – AMDAL (ANDAL – Rencana Pengelolaan Lingkungan & Rencana Pemantauan Lingkungan)
5. ISO 14001

Environmental Management System Guideline

1. Complying with IFC Performance Standard 2012
2. JBIC Guidelines
3. Equator Principles June 2013
4. EIA (Environmental Management Plan - Environmental Monitoring Plan)
5. ISO 14001

Kegiatan HSE

Secara umum kegiatan rutin HSE terbagi dalam waktu harian, mingguan, bulanan, semester dan tahunan.

Kegiatan pro-aktif di lapangan adalah dengan melakukan observasi harian yang mana melibatkan *engineer* BPI dengan cara menginformasikan temuan K3 ke tim HSE. Temuan observasi harian akan dicatat dan dimonitor tindak lanjutnya. Kegiatan ini sangat bermanfaat untuk mengidentifikasi kondisi tidak standar/tidak aman di proyek. Kegiatan inspeksi gabungan dengan kontraktor ditangguhkan karena kondisi pandemi.

Berkaitan dengan transisi dari fase konstruksi ke fase *hot commissioning*, BPI memberikan dukungan kepada kontraktor untuk melakukan inspeksi gabungan *"safety ready for commissioning"* untuk memastikan bahwa peralatan telah aman dan siap untuk dioperasikan. Jadwal inspeksi akan mengikuti jadwal *hot commissioning* kontraktor.

Mempertimbangkan kasus covid-19 sudah mulai terkendali, yang mana pada bulan September 2021 tidak ada kasus covid-19, maka inspeksi K3 dengan Kontraktor diaktifkan kembali, antara lain:

HSE Activities

In general, HSE routine activities are divided into daily, weekly, monthly, semester and annual basis.

One of pro-active activities in the field is daily observation that involves BPI engineers to identify and share HSE finding with HSE team. Findings of daily observation are recorded and monitored to follow up by HSE team. The activities are very useful to identify substandard condition on site. HSE joint inspection program with Construction Contractor (CC) are suspended during pandemic.

In connection with the transition from the construction phase to the hot commissioning phase, BPI have supported contractor to carry out a joint inspection for "safety ready for commissioning" inspection to ensure that the equipment is safe and ready to operate. The inspection scheduled is refer to commissioning schedule from Contractor

Considering that Covid-19 epidemic is under control at CJ project with no positive case reported in September 2021, joint safety patrol with Contractor has resumed as follow:

- Inspeksi gabungan K3 *onshore* tanggal 9 September 2021
- Inspeksi gabungan K3 Management tanggal 16 September 2021
- Inspeksi gabungan K3 *offshore* tanggal 23 September 2021

- Joint safety patrol onshore on 9 September 2021
- Joint safety Management Walkdown has resumed on 16 September 2021
- Joint safety patrol offshore has resumed on 23 September 2021

Selain kegitan inspeksi-inspeksi K3 di atas yang dilakukan dengan Kontraktor, BPI juga melakukan inspeksi K3 yang bersifat khusus seperti:

- Inspeksi K3 di ketinggian
- Inspeksi K3 ruang terbatas
- Inspeksi K3 pekerjaan pengangkatan
- Inspeksi K3 pekerjaan panas
- Inspeksi K3 listrik

Beside safety inspections that carried out with the Contractor, BPI also carried out specific safety inspections such as:

- Working at Height
- Confined Space
- Lifting
- Hot work
- Electrical

Fokus Inspeksi di atas berdasarkan hasil analisa temuan K3 harian.

The focus above inspections are referring to the results of the trend daily HSE findings analysis.

Selain itu, kegiatan harian rutin yang tidak kalah pentingnya adalah melakukan tinjauan dokumen metode pelaksanaan dan analisa identifikasi potensi bahaya, penilaian dan pengendalian risiko (HIRADC) untuk setiap pekerjaan

In addition, also important routine daily activities that are reviewing documents of work methods and analyzing Hazard Identification Risk Assessment and Determination Control (HIRADC) for each work.

Di tahun 2021 kunjungan lapangan oleh *lenders* tidak dapat dilakukan karena situasi pandemi Covid-19, namun verifikasi tetap dilakukan melalui pertemuan secara daring.

In 2021, site visits by lenders could not be carried out due to the Covid-19 pandemic situation, but verification was still carried out through virtual meetings.

Pemantauan terhadap lingkungan dilakukan secara rutin per bulan dan per tiga bulanan. Hal ini sesuai dengan kewajiban Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL). Sementara itu, hasil pemantauan dan Analisa Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) dilaporkan kepada Dinas Lingkungan Hidup setiap 6 bulan.

Monitoring of the environment is carried out on a monthly and quarterly basis. This is in accordance with the Environmental Impact Analysis (AMDAL) obligation. Meanwhile, the results of the monitoring and analysis of the Environmental Management Plan (EMaP) of the Environmental Monitoring Plan (EMoP) are reported to the Environmental Authority every 6 months.



Program K3L

Selama tahun 2021 telah dilakukan berbagai macam program K3L antara lain:

1. **Peringatan Bulan K3 Nasional**
   Dalam rangka memperingati Bulan K3 Nasional 2021, BPI mengusung tema **"Tetap Aman, Sehat dan Kuat!"** dengan kegiatan sebagai berikut:

   Realisasi Peringatan Bulan K3 Nasional Tahun 2021

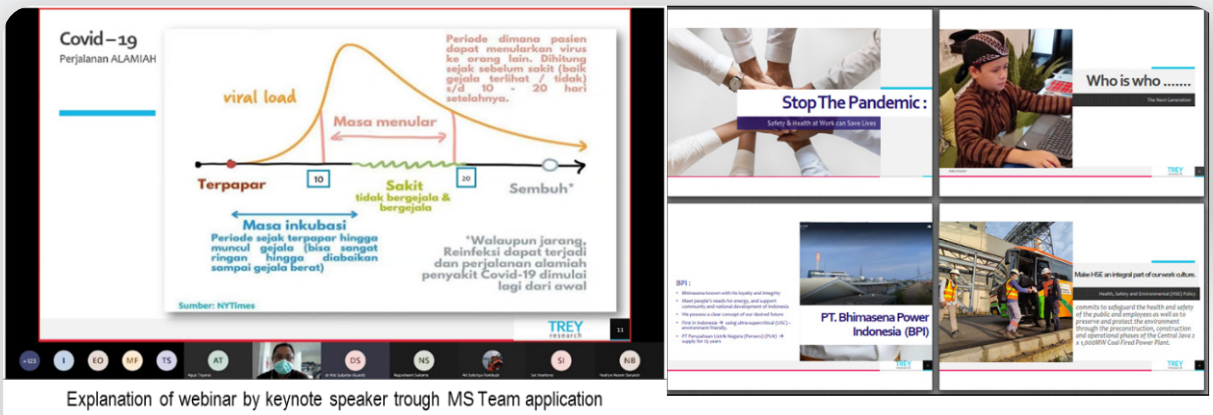
HSE Program

During 2021 various HSE programs have been carried out as follows:

1. **Commemoration of the National Safety Month**
   In commemorating National Safety Month 2021, BPI helped events with theme "**Stay Safe, Healthy and Strong!**" with the series of event as below:

   Realization the program National Safety Month 2021:

NO.	DATE	ACTIVITY
1	15 Feb 2021	Pemasangan Baliho di Kantor BPI dan area proyek Banner installation at BPI Offices & Site
2	24 Feb 2021	Webinar HSE untuk semua karyawan BPI "Safety Cultured" General Safety Awareness to all BPI employees "Stop the Pandemic: Safety and Health at Work can Save Lives".
3	30 Mar 2021	Distribusi Media Kampanye K3 (Safety Jacket) Occupational Health & Safety Campaign Media Distribution (Safety Jacket)
5	9, 11, 16, 18, 23, 25 Feb & 2, 4 Mar 2021	Supplement Sehat (setiap Selasa & Kamis) untuk seluruh karyawan dengan Healthy Food Snacks (Tuesday & Wednesday) for all employees
6	13 Jan – 15 Feb 2021	Lomba foto K3, total 76 peserta sengan 107 foto terkumpul Safety Photo Competition, total 76 participants with 107 photos
7	25 – 30 Jan 2021	Latihan Gabungan Petugas Pemadam Kebakaran (BPI dan Kontraktor) Joint fire fighter training (BPI and Contractor)



Explanation of webinar by keynote speaker trough MS Team application

HSE Webinar "Stop the Pandemic, Safety & Health at Work Can Safe Life"

BPI menyelenggarakan Webinar "*Stop the Pandemic, Safety & Health at Work Can Safe Life*" dalam rangkaian peringatan Bulan K3 Nasional di Temporary Site Office pada 24 February 2021 yang diikuti oleh 162 peserta.
BPI has conduct "Stop the Pandemic, Safety & Health at Work Can Safe Life" webinar as one of the National Safety Month program at BPI Temporary Site Office on February 24, 2021 attended by 162 personnel

Date	Healthy Supplements Menu
09-Feb	Bear brand Milk, Banana, Cashew Nut
11-Feb	Bear brand Milk, Banana, Cashew Nut
16-Feb	Plain Yogourt, Apple, Pistachio Nut
18-Feb	Plain Yogourt, Apple, Pistachio Nut
23-Feb	YouC 1000, Pears, Cashew Nut
25-Feb	YouC 1000, Pears, Cashew Nut
02-Mar	UHT Low Fat Milk, Banana, Edamame
04-Mar	UHT Low Fat Milk, Banana, Edamame

List of menu for healthy supplements programs



Suplemen Sehat untuk Karyawan
Healthy Supplements for Employees



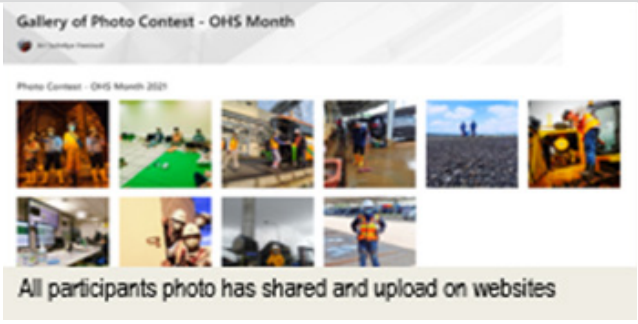


OHS Month 2021 Shirt has wear by employee who work at site office



OHS Month 2021 Shirt has wear by employee during work at site project

Distribusi Media Kampanye K3 (Safety Jacket)
Occupational Health & Safety Campaign Media Distribution (Safety Jacket)



Kompetisi Foto
Safety Photo Competition







Latihan Gabungan Pemadam Kebakaran
Joint Fire Fighting Training

2. Induksi dan Pelatihan

Mengacu kepada PIM 7-1-1-S R1 Program Pencegahan Kehilangan, Kesehatan dan Keselamatan item 5.8 Pendidikan dan Pelatihan. Spesifkasi HSE SC untuk Konstruksi No. P-SCCJHSE- 001, Prosedur Pelatihan HSE SC-BTG No. SHS26- 615 bahwa Kontraktor akan memastikan semua karyawannya dan karyawan sub-kontraktornya yang bekerja di lokasi mendapatkan pelatihan yang memadai sesuai jenis pekerjaan atau tugas yang harus dilakukan. Ruang lingkup pelatihan termasuk dan tidak terbatas pada jenis pekerjaan yang dilakukan, seperti: Induksi, Sosialisasi K3 dan pelatihan lainnya. Selama tahun 2021, BPI telah melakukan induksi K3 kepada karyawan baru dan tamu yang berkunjung ke kantor BPI.

2. Induction and Training

Based on PIM 7-1-1-S R1 Loss Prevention, Health and Safety Plan item 5.8 Education and Training. SC HSE Specification for Construction No. PSCCJHSE- 001, SC-BTG HSE Training Procedure No. SHS26- 615 that Contractor will ensure all his employees and their sub-contractors' employees working on the site are adequately trained in the type of work/tasks to be performed. The scope of the training includes but is not limited to the type of work being performed, such as: Site Induction, HSE Awareness and others training. In 2021, BPI has conducted HSE induction to new employees and visitors who came to BPI Office.



HSE Information Board

Pemasangan HSE information board sebagai pengganti *Safety Awareness for Employee* selama masa pandemi covid-19.

Installation of HSE information boards as a substitute for Safety Awareness for Employees during the covid-19 pandemic.



Pelatihan /sertifikasi Petugas Pemadam Kebakaran Kelas D & C yang diikuti oleh Tim Operation dan Maintenance 1-5 Nov & 8 -9 Nov 2021 sebagai pemenuhan kepatuhan terhadap perundangan Indonesia

Certification of Fire Fighter D & C class of Operation & Maintenance Team (1-5 Nov & 8-9 Nov 2021) in accordance to comply with Indonesia regulation

3. Pencegahan Covid-19

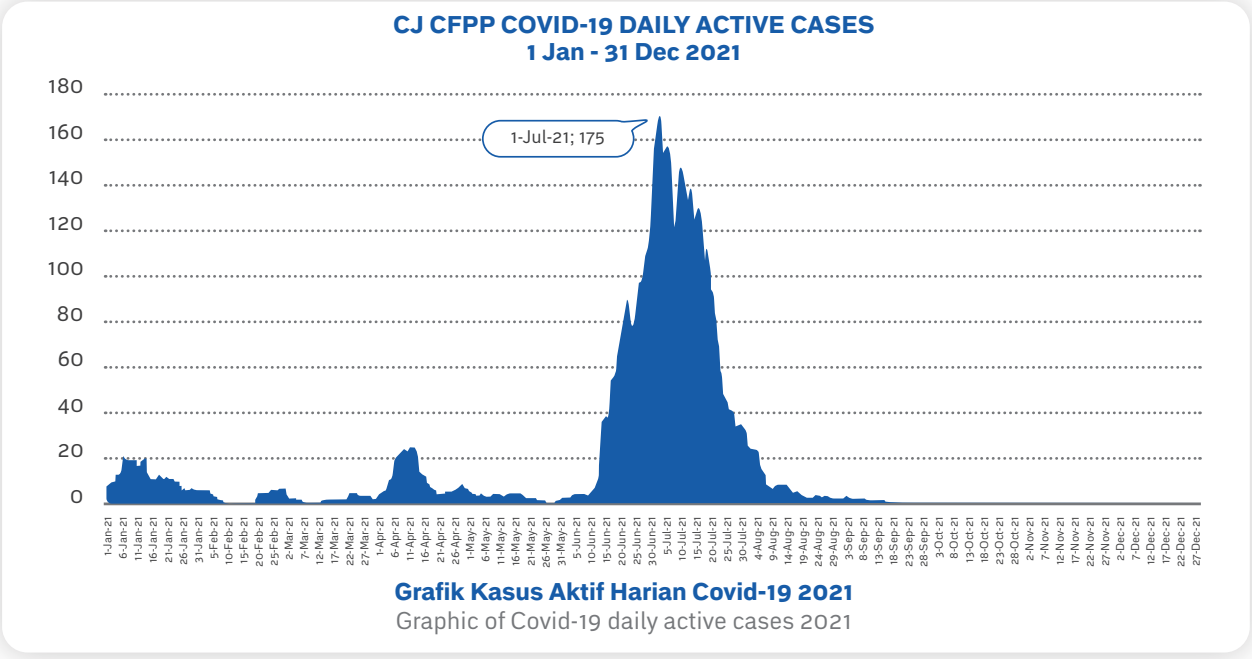
Untuk mencegah penyebaran virus Covid-19, BPI dan kontraktor melakukan program-program sebagai berikut:

- Merevisi prosedur pencegahan Covid-19, disesuaikan dengan situasi terkini dan juga peraturan yang diterbitkan Pemerintah.
- Pertemuan mingguan gugus tugas Covid-19 yang dihadiri oleh anggota gugus tugas dari BPI dan Kontraktor.
- Pembagian vitamin untuk semua karyawan BPI yang bekerja di proyek.
- Pemberian multivitamin dan makan 3 kali sehari untuk karyawan yang sedang melakukan isolasi mandiri karena Covid-19.
- Kontraktor menerbitkan kebijakan pemakaian masker
- Pengoperasian CCTV untuk pengecekan suhu tubuh pekerja
- Menerapkan sistem bekerja dari rumah
- Pengukuran suhu harian
- Pemasangan pembatas meja dan pembatas antara supir dan penumpang di kendaraan perusahaan
- Penyemprotan desinfektan mingguan di ruangan kantor dan kendaraan operasional
- Penambahan bus untuk menjaga jarak ketika dalam perjalanan ke kantor
- Covid-19 *screening* dilakukan secara rutin (2 mingguan untuk karyawan yang bekerja di CCR dan setiap 1 bulan sekali untuk semua karyawan)
- Menyediakan pemurni udara untuk meningkatkan kualitas oksigen di ruang kantor
- Vaksinasi massal pada 4,10, 14, 16 Juli; 2 & 7 Agustus 2021 dengan berkoordinasi dengan pemerintah setempat

3. Covid-19 Prevention

To prevent spreading of covid-19, BPI & Contractor has several programs such as:

- Revised Covid-19 guideline refer to current situation and guideline from the Government.
- Weekly Meeting Task Force Covid-19 who attended by BPI and Contractor task force team.
- Distribution Supplement / multivitamin to all BPI employee who's working on site.
- Distribution multivitamin and meal box for employee who in self isolation of covid-19.
- The contractor issues a mask wearing policy
- CCTV Temperature body scan operational at main gate by CC
- BPI Management decision for working from home
- Daily body temperature check
- Installation of desk partition and driver partition on company vehicle
- Weekly disinfectant spraying for site office & operational car
- Additional bus to maintain physical distancing during commuter to site office
- Routine covid-19 screening (every 2 week for employees who worked at CCR and 1 month for all BPI employees)
- Provide air purifier at site office to increase better air quality
- Mass Vaccination on 4,10, 14, 16 Jul; 2 & 7 Aug 2021, coordination with local authority



Grafik Kasus Aktif Harian Covid-19 2021
Graphic of Covid-19 daily active cases 2021

RINGKASAN TES ANTIGEN PROAKTIF
CJ PROACTIVE ANTIGEN TEST SUMMARY

PERUSAHAAN Company	JUMLAH TES Total Test	JUMLAH (+) Total (+)	TINGKAT POSITIF Positivity Rate
BPI	8.050	60	0,7%
SC	7.041	82	1,2%
BTG – Division	9.169	69	0,8%
MES – Civil Division	27.503	274	1,0%
BVI – BOP Division	5.917	140	2,4%
Total	57.680	625	1,1%

Penyaringan secara Proaktif Tahun 2021
Proactive Screening 2021

PELENGKAP KEAMANAN - MINGGU KE-52
SAFETY COMPLEMENT - WEEK 52

PERUSAHAAN Company	TOTAL PEKERJA Total Manpower	STATUS VAKSINASI Vaccination Status			
		1ST VAX	1ST VAX %	2ND VAX	2ND VAX %
SC	384	381	99%	377	98%
BTG	663	659	99%	593	89%
MES	3.017	2.649	88%	2.259	75%
BVI	367	365	99%	356	97%
TOTALS	4.431	4.054	91%	3.585	81%

PEKERJA BPI BATANG BPI Batang Manpower	VAKSINASI Vaccination		1ST SHOT	2ND SHOT
	1ST SHOT	2ND SHOT	%	%
485	485	479	100%	99%

Data Vaksinasi 2021
Vaccination Data 2021



Vaksinasi massal untuk karyawan BPI & Kontraktor
Covid-19 vaccination for BPI employee & Contractor



Covid-19 screening dilakukan secara rutin sebulan sekali untuk semua karyawan, dan 2 minggu sekali untuk karyawan yang bekerja di CCR

Routine covid-19 screening (every 2 week for employee who worked at CCR and 1 month for all BPI employee)

4. Audit

Di tahap konstruksi telah dilaksanakan program audit internal. Berikut ini adalah data audit internal di tahun 2021 sebagai berikut:

4. Audit

In the Construction phase, internal audit program is being conducted. Internal audit 2021 as below summary:

NO	TANGGAL DATE	PERUSAHAAN AUDITOR AUDITOR COMPANY	PERUSAHAAN AUDITEE AUDITEE COMPANY
1	9 Mar 2021	Sumitomo Corporation	MES
2	16 Mar 2021	Sumitomo Corporation	Fyfe
3	23 Mar 2021	Sumitomo Corporation	Murinda
4	30 Mar 2021	Sumitomo Corporation	ACSET
5	6 Apr 2021	Sumitomo Corporation	Wakachiku – Offshore
6	14 April 2021	Sumitomo Corporation	BVI
7	19 – 21 April 2021	SCBTG	JEL
8	8 Jun 2021	Sumitomo Corporation	MES
9	5 Oct 2021	Sumitomo Corporation	MES
10	21 Oct 2021	Sumitomo Corporation	FYFE
11	2 Nov 2021	Sumitomo Corporation	Murinda
12	16 Nov 2021	Sumitomo Corporation	ACSET
13	30 Nov 2021	Sumitomo Corporation	Wakachiku – Offshore
14	6 Dec 2021	Sumitomo Corporation	BVI
15	21 Dec 2021	Sumitomo Corporation	MES
16	28 Dec 2021	Sumitomo Corporation	FYFE

Sejak bulan Juni hingga September 2021 kegiatan internal audit mengalami penundaan karena pandemi Covid-19.

From June to September 2021, internal audit activities have been delayed due to the Covid-19 pandemic.

5. Tool-Box Meeting Harian

Merupakan forum komunikasi dua arah antar pekerja dengan supervisor, manajer sebelum memulai bekerja yang dilakukan setiap hari.

BPI HSE juga mengikuti *tool-box meeting* harian dengan kontraktor secara rutin. Praktek menjaga jarak antar peserta diterapkan selama masa pandemi Covid-19 pada saat melakukan *tool-box meeting*.

5. Daily Tool-Box Meeting

Two-way communication forum between workers and supervisors, managers before starting work is conducted every day.

BPI HSE also joined on daily tool-box meeting with Contractor. Physical distancing has implemented during the toolbox meeting due to covid-19 pandemic situation

Agenda yang dibahas adalah:

1. Aspek risiko pekerjaan dan lingkungan kerja
2. Evaluasi risiko pekerjaan sebelumnya
3. APD yang akan digunakan
4. Pengecekan peralatan sebelum digunakan
5. Informasi kecelakaan yang terjadi di lain area sebagai pembelajaran.
6. Penerapan 3M selama bekerja
7. Bahaya dan risiko selama proses *commissioning*

The agendas communicated include:

1. Aspects of work risk and work environment
2. Previous job risk evaluation
3. PPE to be used
4. Check equipment before use
5. Information on accidents that occur in other areas as lesson learn.
6. Implementation 3M during activity
7. Hazard and risk in commissioning activity



Toolbox Meeting kontraktor (SC BVI) dengan mengikuti protokol kesehatan
Toolbox meeting by SC BVI by following health protocol



Toolbox Meeting SC-MES Offshore dengan mengikuti protokol kesehatan
Toolbox meeting SC-MES Offshore by following health protocol

6. Safety Mass Meeting

Setiap Divisi melakukan *Safety Mass Meeting* pada waktu-waktu tertentu dan di dalam acara tersebut *Top Management* setiap Divisi akan memberikan motivasi kepada seluruh pekerja dalam hal menegakkan aturan K3L dan juga pemberian penghargaan kepada pekerja yang peduli terhadap K3L. HSE BPI ikut bergabung dalam *safety mass meeting* dan menyampaikan penekanan isu keselamatan yang ada kepada pekerja kontraktor. Akan tetapi sehubungan dengan situasi pandemi covid-19, pelaksanaan *safety mass meeting* untuk sementara dihentikan sejak Mei 2020.

6. Safety Mass Meeting

Each Division carries out a Safety Mass Meeting at certain times and in the event Top Management of each Division will deliver motivation to all workers in terms of enforcing HSE rules and giving awards to workers who aware about HSE. BPI HSE attended joint safety mass meeting and shared owner safety concern to contractor workers. However, since May 2020 due to the pandemic Covid-19, safety mass meeting is temporary suspended.

7. Inspeksi K3L Bersama di Area Darat

Mengingat kondisi pandemi yang masih berlangsung, inpeksi K3L Bersama di darat sempat dihentikan, dan mulai dilakukan kembali per 9 September 2021.

Selama tahun 2021 teridentifikasi temuan sebanyak 102 temuan dan semua sudah ditindaklanjuti oleh kontraktor.

7. HSE Safety Walk-Down – Onshore

Due to pandemic situation, HSE walkdown onshore was temporary suspended but resumed on 9 September 2021.

In 2021 total findings is 102 items and all findings already followed up by Contractor.



Inspeksi Onshore di Absorber 2
Onshore Inspection in Absorber 2



Inspeksi Onshore di Workshop dan Site Office
Onshore inspection at Workshop & Site Office

8. Inspeksi K3L Bersama di Area Laut

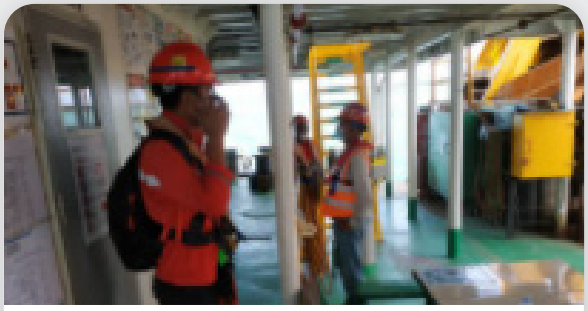
Program proaktif lainnya yang dilakukan secara khusus dan rutin adalah inspeksi K3L di area laut ke setiap kapal secara bergantian. Inspeksi dilakukan sejak 27 Juni 2019 yang diikuti oleh tim HSE - BPI, tim *Offshore* BPI dan tim *Offshore* Kontraktor. Total temuan selama 2021 sebanyak 28 temuan. Setelah sempat ditunda karena pandemi, kegiatan ini telah dilakukan kembali sejak 23 September 2021.

8. HSE Safety Walk-Down – Offshore

Another proactive program that is carried out specifically and routinely is HSE inspection of the sea/offshore area to each ship in turn. The inspection was carried out since 27 June 2019, which was attended by BPI HSE Team, BPI Offshore Team and Contractor Offshore Team. Total findings in 2021 were 28. After being postponed due to the pandemic, this activity has been carried out again since 23 September 2021.



Inspeksi Offshore
Offshore Inspection



Inspeksi Offshore
Offshore inspection

9. Inspeksi K3L Bersama oleh Jajaran Manajemen

Program ini secara umum sama dengan *Safety Walkdown,* namun pada kegiatan inspeksi ini melibatkan unsur-unsur *Top Management* dari BPI dan *Top Management* kontraktor seluruh divisi. Inspeksi dilakukan setiap hari Jumat pagi. Selama tahun 2021 telah ditemukan sebanyak 117 temuan. Kegiatan ini sempat dihentikan sementara sejak Mei 2020 karena pandemi Covid-19, namun, saat ini kegiatan tersebut telah dilakukan kembali sejak tanggal 16 September 2021.

9. HSE Management Walkdown

This program is generally the same as the Safety Walk-down but on the agenda involves Top Management elements from BPI and Top Management main contractor and all division. This proves that Top Management's concern for HSE is truly real. Inspection conducted every Friday morning. During 2021 there were 117 items found. This activity was temporarily postponed since May 2020 due to the Covid-19 pandemic however, currently the activity has been carried out again since September 16, 2021.



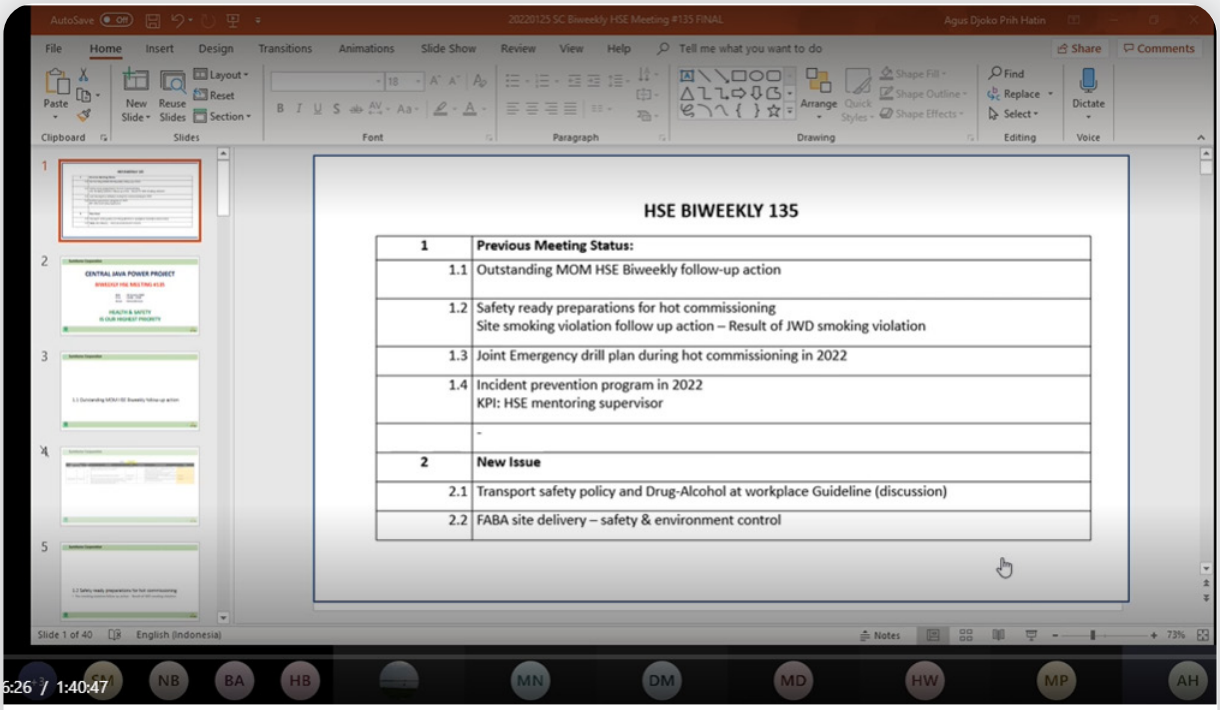
Inspeksi K3L Bersama Manajemen
Joint Management walkdown

10. Pertemuan K3L Dua-Mingguan

Pertemuan K3L dua mingguan dilakukan secara rutin sejak awal masa konstruksi untuk memonitor dan mengevaluasi kinerja K3L kontraktor dan memberikan rekomendasi dan arahan kepada kontraktor. Persoalan yang tidak selesai dalam pertemuan ini akan diangkat ke level yang lebih tinggi yaitu *Meeting Progress* Bulanan. Pertemuan ini dilakukan secara daring untuk mencegah penyebaran virus Covid-19.

10. Bi-Weekly Meeting

Bi-weekly meeting is conducted regularly from the beginning of the construction period to monitor and evaluate the contractor's HSE performance and provide recommendations and direction to the contractor. Items that are not completed in this meeting will be raised to a higher level in Monthly Progress Meeting. The meeting is currently conducted by virtual meeting to prevent spreading of Covid-19.



Meeting K3L Dua-Mingguan dilakukan secara daring selama pandemi
Bi-weekly meeting conducted via online due to the pandemic

11. Pertemuan BPI P2K3 (Internal)

BPI mengadakan pertemuan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang dilakukan rutin sebulan sekali. Tujuan pertemuan ini adalah untuk mengelola dan mendiskusikan program-program K3 antara karyawan BPI dalam rangka mencegah terjadinya cedera dalam bekerja dan menjaga agar tetap sehat. Anggota P2K3 juga turut serta dalam inspeksi rutin HSE. Pertemuan ini dilakukan secara daring untuk mencegah penyebaran Covid-19.

11. BPI OHS Committee Meeting (Internal)

BPI have OHS Committee meeting that conducted regularly once a month. The purpose of this meeting is to manage and discuss HSE program among BPI employees to prevent injuries or illness at work and to keep maintain a healthy lifestyle. BPI OHS members also participate in routine HSE inspections. The meeting is currently conducted by online meeting to prevent spreading of Covid-19.



Pertemuan P2K3 dilakukan secara daring selama pandemi
BPI OHS Committee Meeting conducted via online due to the pandemic

12. Komite K3 Proyek PLTU Jawa Tengah (BPI & Kontraktor)

Pertemuan komite K3 juga dilakukan dengan kontraktor dimulai pada 8 Agustus 2019. Komite K3 Proyek diketuai oleh Presiden Direktur BPI. Pertemuan ini dihadiri oleh pucuk pimpinan kontraktor dan pertemuan secara rutin dilakukan di minggu pertama setiap bulan. Pertemuan ini dilakukan secara daring untuk mencegah penyebaran virus Covid-19

12. CJ Project Safety Committee Meeting (BPI & Construction Contractor)

CJ project safety committee meeting with contractor was also commenced on 8 August 2019. CJ Project Safety Committee chairman is President Director of BPI. The meeting was attended by top management of contractor and conducted on 1st week of every month. The meeting is currently conducted by virtual meeting to prevent spreading of Covid-19.



Komite K3 Proyek PLTU Jawa Tengah dilakukan secara daring selama pandemi
CJ Project Safety Committee meeting conducted via online due to the pandemic

13. Latihan Tanggap Darurat

Untuk mempertahankan pengetahuan dan keterampilan Tim Tanggap Darurat, Kontraktor melakukan beberapa pelatihan di kelas untuk penyampaian teori dan latihan di lokasi. Tercatat 7 kali latihan tanggap darurat yang dilakukan selama 2021 sebagai berikut:

13. Emergency Response Drill

To maintain knowledge and skill of the Emergency Team, Contractor conducts several trainings in the classroom for theory and drill on site. Recorded 7 times emergency response drills conducted during 2021 are as below:

NO	TANGGAL DATE	LATIHAN TANGGAP DARURAT DRILL DESCRIPTION	DIVISI – PERUSAHAAN DIVISION - COMPANY
1	16 Mar 2021	Latihan Evakuasi Darurat Perahu Jangkar di WB Nagasaki Anchor Boat rescue Drill in WB Nagasaki	MES/Wakachiku
2	23 Sep 2021	Hot works welding steel structure overhead in roof	MES/Murinda
3	29 Sep 2021	Latihan Pemadaman Kebakaran Fire Drill	BTG /JEL
4	06 Nov 2021	Penyelamatan Tongkang Drifting – Minas Barge Rescue for Drifting Barge - Minas Barge	MES/Wakachiku Offshore
5	24 Nov 2021	Gelombang besar dan angin kencang (10-12m/dtk) Swells and strong wind (10-12m/s)	MES/Sankyu
6	26 Nov 2021	Latihan Pemadaman Kebakaran dan Komunikasi Fire & Communication Drill	PT Acquilla
7	11 Dec 2021	Welding works overhead caused formwork beneath on fire	MES/Murinda



Latihan Evakuasi Darurat Perahu Jangkar
Anchor Boat rescue Drill in WB Nagasaki (MES/ Wakachiku)



Latihan Pemadaman Kebakaran
Fire emergency drill (BTG/JEL)



Latihan Penanggulangan Kebakaran di Jetty
Fire emergency drill at Jetty (BPI/Aquila)



Latihan Tanggap Darurat, dengan skenario kasus kebakaran saat pekerjaan pengelasan struktur baja atas atap (oleh MES/Murinda)
Emergency drill, scenario fire case during hot works welding steel structure overhead under the roof (by MES/Murinda)

14. Penghargaan dan Hukuman K3

Untuk menegakkan kepatuhan terhadap peraturan K3L juga dilakukan program penghargaan dan hukuman kepada para pekerja. Hukuman diterapkan setelah temuan pelanggaran melalui proses verifikasi dan investigasi. Hukuman dilakukan bertingkat dari peringatan 1, 2, 3 dan pelanggaran berat memiliki konsekuensi pemutusan hubungan kerja sepihak. Hukuman diterapkan sebagai contoh konkret terhadap pekerja yang lain agar tidak melakukan tindakan yang sama. Jumlah surat peringatan yang telah dikeluarkan oleh kontraktor sampai dengan Desember 2021:

- SP 1 = 167
- SP 2 = 20
- SP 3 = 0

Penghargaan kepada pekerja diberikan setelah dilakukan penilaian terhadap kinerja para pekerja. Penghargaan diberikan saat pelaksanaan *safety mass meeting* dan HSE *Walkdown* kepada para pekerja yang telah melakukan praktek kerja aman dengan tujuan sebagai motivasi positif kepada para pekerja bahwa tindakan positif akan dihargai. BPI juga memberikan penghargaan K3 kepada kontraktor yang berhasil meraih nihil kecelakaan di tahun 2020-2021.

14. Safety Reward & Punishment

To enforce compliance with HSE regulations, an award and punishment program is also carried out for workers. Punishment was immediately applied after the violation findings were verified and investigated. Punishment was carried out from warnings 1, 2, 3 and serious violations can be terminated immediately. Punishment is applied as a concrete example for other workers not to take the same action. Number of warning letters that have been issued by CC until Dec 2021 is as follows.

- 1st warning letter = 167
- 2nd warning letter = 20
- 3rd warning letter = 0

Awards to workers are given after an assessment of the performance of the workers. The award was given during the safety mass meeting and HSE Walkdown to workers that was observed performance of good safety practice as a positive motivation to workers that positive actions would be appreciated. BPI also gave safety award to contractors that achieved zero Lost Time Accident (LTA) during 2020-2021.



Safety Reward yang diberikan BPI kepada pekerja Kontraktor
Safety reward from BPI/CC to Contractor worker



Safety Reward yang diberikan BPI kepada pekerja Kontraktor
Safety reward from BPI/CC to Contractor worker

15. Sertifkasi Peralatan Kerja sesuai dengan Peraturan Kemenaker RI

Target utama sertifikasi kegiatan peralatan adalah:

1. Memenuhi persyaratan peraturan yang berlaku yang tercantum di Kementerian Tenaga Kerja - Republik Indonesia.
2. Untuk memastikan keandalan peralatan sebelum digunakan pada periode Operasi dan Pemeliharaan.
3. Memastikan aspek keselamatan peralatan serta karyawan yang menggunakan peralatan.

Berikut daftar peralatan yang telah dilakukan periksa uji untuk sertifikasi peralatan di tahun 2021:

1. Tangki timbun di area Instalasi Pengolahan Air Limbah dan sistem pendukungnya
2. Pesawat Angkat dan Angkut di area Boiler, Turbin, Generator dan Area Penanganan Batu Bara, seperti pada: Area Kondensor, Area *Transfer Tower dan* Area Gedung *Coal Crusher*
3. Instalasi listrik pada area Boiler Turbin Generator (BTG)
4. Bejana tekanan pada area Gas Buang – Balance of Plant (BOP)
5. Sistem Proteksi Pemadam Kebakaran di area Boiler Turbine Generator (BTG)
6. Inspeksi dan Pengujian Tingkap Pengaman pada Boiler Unit 1
7. Sistem Penyalur Petir di area *Water Treatment Plant* (WTP) dan *Wastewater Treatment Plant* (WWTP)
8. Selama 2021 berikut ini jumlah pemeriksaan dan pengujian peralatan yang telah dilakukan:
    a. 1-unit pesawat uap (tingkap pengaman boiler)
    b. 5-area instalasi listrik
    c. 1 unit elevator Boiler U2
    d. 18-area instalasi sirine dan detektor pemadam kebakaran
    e. 228-unit pesawat angkat dan angkut
    f. 12-area sistem penyalur petir
    g. 72-unit bejana tekanan dan tangki timbun

15. Equipment Certification according to Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia

The main targets of certification of equipment activities are:

1. Complying with requirements of the applicable regulations that are listed in Ministry of Manpower - Republic of Indonesia.
2. To ensure the reliability of equipment prior to use on the Operation and Maintenance period.
3. Ensuring safety aspect of equipment as well as employees who use the equipment.

The following is the list of equipment that has been inspected and tested for certification in 2021:

1. Storage Tanks at Wastewater Treatment System and its supporting system.
2. Lifting and Transportation Device for BTG Area & Coal receiving and coal handling such as: Condenser Area, Transfer Tower, and Coal Crusher Building
3. Electrical Installation at BTG Area
4. Pressure vessels at Flue Gas path – BOP Area.
5. Fire Protection System at BTG Area.
6. Inspection and test of Pressure Safety Valve Boiler U1
7. Lightning Protection System at WTP-WWTP Area.
8. In 2021 the following are the number of the test and inspection of equipment that have been carried out:
    a. 1 unit of boiler for PSV
    b. 5 areas of electrical installation
    c. 1 unit elevator of Boiler U2
    d. 18 areas of fire alarm and detection installation
    e. 228 units of lifting and transport device.
    f. 12 areas of lightning protection
    g. 72 units of pressure vessels and storage tanks



Inspeksi dan Pengujian Tingkap Pengaman Boiler U1
Inspection & testing of Pressure Safety Valve Boiler U1



Inspeksi & pengujian Sistem Proteksi Kebakaran pada Tangki Minyak Pelumas – Area BTG
Inspection & testing of Fire Protection System at Lube Oil System – BTG Area



Inspeksi & pengujian Instalasi Lsitrik di area BTG
Inspection & testing of Electrical Installation at BTG Area



Inspeksi Penyalur Petir di Gedung Area IPAL
Inspection of Lightning Protection at WWTP Building



Inspeksi & pengujian Tangki Timbun di Area WWTP
Inspection & testing of Storage Tank at WWTP Area



Inspeksi & pengujian Crane Cap. 80/15T di Gedung Pompa Water Intake
Inspection & testing of Overhead Crane Cap. 80/15T at Intake CW Pump House

Kinerja Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3)

HSE Performance

Jumlah Tenaga Kerja Konstruksi

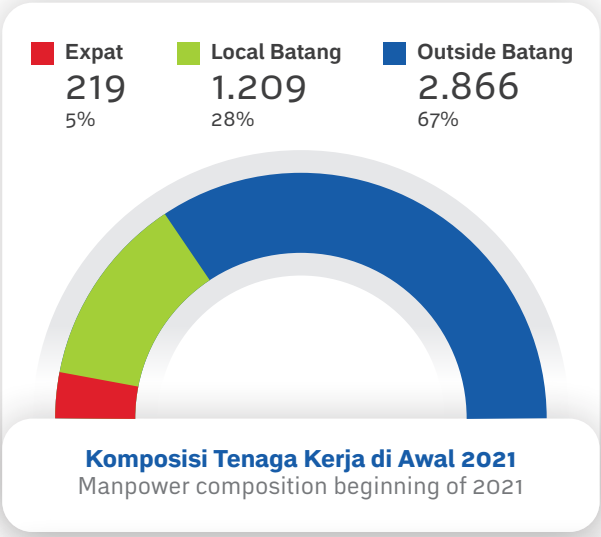
Jumlah tenaga kerja pada tahap konstruksi pada awal tahun 2021 berjumlah 4.294 orang dan pada akhir 2021 bertambah sehingga tercatat berjumlah 4.641 orang. Hal ini dikarenakan beberapa pekerjaan proyek telah selesai dilakukan sehingga menyebabkan jumlah pekerja tidak banyak penambahan oleh pihak kontraktor.

Dari jumlah tersebut total tenaga kerja Indonesia mendominasi sebanyak 95,5% dan selebihnya adalah tenaga kerja asing 4,5%. Sedangkan jumlah tenaga kerja lokal dari Kabupaten Batang rata-rata 31% dari tenaga kerja Indonesia.

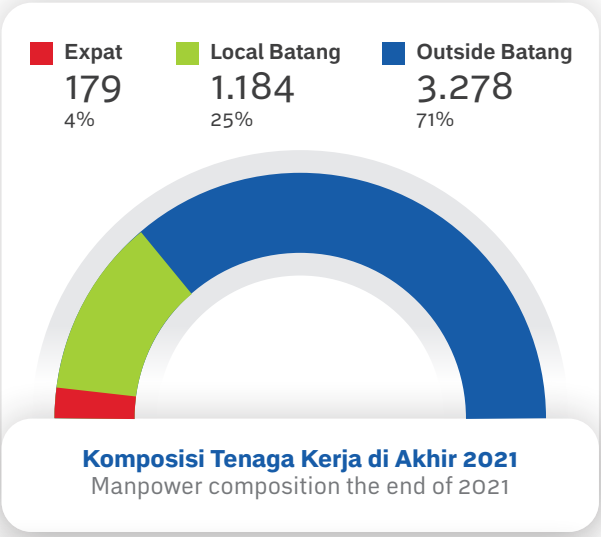
Construction Manpower

The number of workers at the construction stage at the beginning of 2021 amounted to 4,294 people and at the end of 2021 it increased to a total of 4,641 people. This is due to the several project works has been completed which has led to number of workers are not much increased by the contractor.

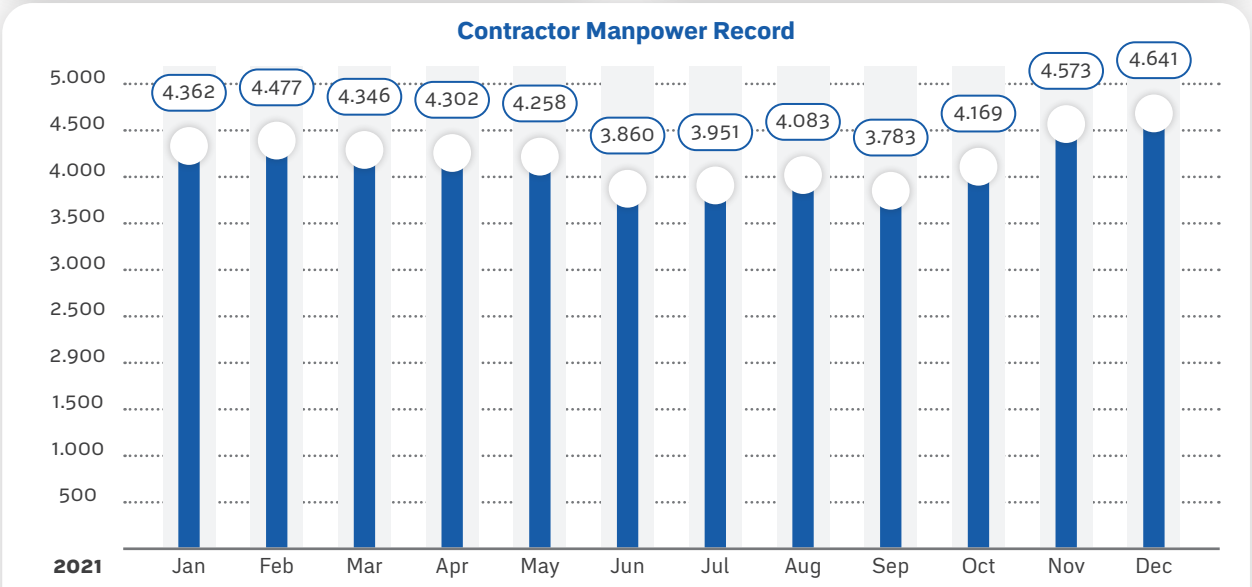
Indonesian worker is dominating as much as 95.5% and the rest is 4.5% foreign workers. While the number of local workers from Batang Regency averages 31% of Indonesia's worker.



Komposisi Tenaga Kerja di Awal 2021
Manpower composition beginning of 2021



Komposisi Tenaga Kerja di Akhir 2021
Manpower composition the end of 2021



Data Tenaga Kerja dari Kontraktor di tahun 2021
Record of contractor manpower for 2021

Jam Kerja:

Dari jumlah tenaga kerja tersebut diatas tercatat 1.465.610 man-days dan total jam kerja aman 12.377.744. Berarti rata-rata jam kerja per-orang per-hari adalah 8,65 jam.

Man-hours:

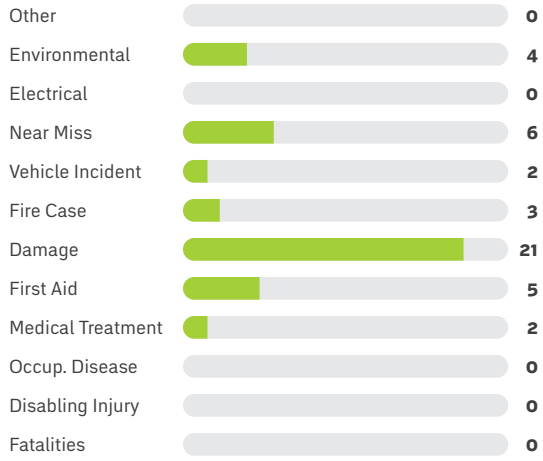
From the above total manpower, there were recorded 1,465,610 man-days & total of man-hours is 12,377,744. This means that the average working hour per person per day is 8.65 hours.

Kecelakaan kerja:

Dengan terbatasnya jumlah tenaga kerja dan aktivitas konstruksi juga mengurangi rasio jumlah kecelakaan kerja, tercatat terjadi 43 kecelakaan kerja oleh Kontraktor selama tahun 2021.

Workplace accident

With the limited number of workers and construction activities also decreasing the ratio number of workplace accidents, there were 43 work accidents by Construction Contractor during 2021.



Klasifikasi Insiden Kontraktor 2021
Contractor Incident Classification 2021



Piramida kecelakaan kerja kontraktor 2021
Contractor Incident Pyramid 2021

Kinerja Lingkungan Hidup

Kami mengidentifkasi, menilai dan mengelola dampak penting signifkan lingkungan dan dampak terkait kesehatan masyarakat dengan menjalankan ESMS (*Environmental & Social Management System*) kami. Selain itu, kami melaksanakan seluruh ketentuan ketentuan Izin Lingkungan untuk mengelola dan memantau setiap aspek lingkungan yang meliputi air, udara, tanah, flora dan fauna, maupun aspek sosial ekonomi dan budaya. Kami juga akan mematuhi aturan perlindungan lingkungan yang ketat dengan mengikuti *Equator Principle III, IFC Performance Standard*, dan panduan Bank Dunia selain regulasi yang berlaku di Indonesia. Berkat pengelolaan lingkungan yang dilakukan, tidak terjadi insiden lingkungan yang signifkan di wilayah kerja kami sepanjang tahun 2021.

Environmental Performance

We identify, assess, and manage environmental important impact and others impact related to community health by implementing our ESMS (Environmental & Social Management System). Other than that, we conduct all Environmental Permit requirements to manage and monitor every environmental aspect including water, air, soil, flora, and fauna, even social, economy and culture aspects. We also comply with environmental protection regulation by following Equatorial Principle III, IFC Performance Standard, and World Bank guidance in addition to the regulations that applied in Indonesia. Through environmental management action, there is no significant environmental incident that occurred inside our working area for 2021.

Kualitas Udara *Ambient*

Salah satu dampak penting selama kegiatan konstruksi adalah penurunan kualitas udara *ambient*. Kami sadar bahwa membuka lahan seluas 226 ha menjadi area konstruksi akan meningkatkan bangkitan debu. Oleh karena itu, berbagai upaya yang kami lakukan untuk menekan bangkitan debu antara lain:

- Penyiraman secara berkala di jalur mobilisasi material dan area terbuka di dalam area proyek
- Pemantauan kecepatan angin secara *real-time*
- Penghentian seluruh aktivitas proyek ketika kecepatan angin mencapai 10 m/detik
- Bekerjasama dengan tim pemadam kebakaran untuk menanggulangi debu saat kondisi darurat (angin kencang); Pemantauan kualitas udara *ambient* merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengetahui dampak emisi dan debu dari Proyek kepada lingkungan sekitar. Kegiatan ini juga sebagai bentuk kontrol untuk memastikan bahwa pengelolaan lingkungan khususnya berkaitan dengan emisi dan debu telah berjalan efektif. Secara umum, kegiatan pengelolaan lingkungan yang dilakukan mampu menekan sebaran debu ke lingkungan sekitar sehingga hasil pemantauan kualitas udara sepanjang 2021 menunjukan hasil yang baik.

Air Ambient Quality

One of the important impacts that caused by construction activity is the decreasing of air ambient quality. We acknowledge that opening land with size of 226 ha into construction area can ignite dust dispersion. Therefore, we are trying to suppress the dust dispersion by conducting,

- Frequent spraying in material mobilization route and open area inside the Project area
- Real-time wind speed monitoring
- Stop every project activity when wind speed reach 10 m/second
- Cooperate with Fire Fighting Team to reduce dust dispersion during emergency (highspeed wind). Air ambient quality monitoring is one of tools used to understand Project emission impact to surrounding environment. This activity is also a form of control to ensure that environmental management, especially related to emissions and dust, has been running effectively. In general, environmental management that is conducted by BPI can suppress the dust dispersion towards its surrounding so that the air quality monitoring result for 2021 shows good result.



Monitoring kualitas udara Ambient dan Kebisingan di area proyek
Air Ambient Quality and Noise monitoring at Project area



Monitoring kualitas udara Ambient dan Kebisingan di area proyek
Air Ambient Quality and Noise monitoring at Project area

Pemantauan Kualitas Udara *Ambient* di Pemukiman

Sejak awal kegiatan konstruksi dimulai, kami secara berkala melakukan pemantauan kualitas udara *ambient* di 13 (tiga belas) titik pantau. Titik pantau itu tersebar di 6 (enam) desa sekitar proyek antara lain Desa Ujungnegoro, Ponowareng, Simbangjati, Kenconorejo, Sembojo, dan Juragan yang mana penentuan titik pantau berdasarkan prediksi sebaran dampak lingkungan. Lima parameter (SO2, NO2, TSP, PM10, & PM2.5) dipantau setiap 3 bulan sekali selama 24 jam. Kegiatan pemantauan ini kami lakukan bekerjasama dengan laboratorium terakreditasi.

Hasil pemantauan selama periode ini menunjukkan bahwa kualitas udara ambien di sekitar wilayah proyek telah memenuhi ambang batas berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Lampiran 7-Standar Udara Ambien. Ambient CO dan O3 yang diambil sampelnya sebelum pembakaran batubara awal menunjukkan kesesuaian dengan standar. Kondisi jatuhan debu di jetty/dermaga, pagar pembatas dan kawasan pemukiman menunjukkan pemenuhan standar dengan mengacu pada Keputusan Gubernur Jawa Tengah No. 8 Tahun 2001 tentang kualitas udara ambien ambang batas di Provinsi Jawa Tengah. Kondisi bau di desa sekitar lokasi proyek juga mengikuti standar pada semester ini mengacu pada Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No 50 Tahun 1996 tentang Baku Bau.

Air Ambient Quality Monitoring in Residential Area

Since construction activities began, we regularly monitor air ambient quality in 13 (thirteen) monitoring locations. Those monitoring points are in 6 (six) villages namely Ujungnegoro, Ponowareng, Simbangjati, Kenconorejo, Sembojo and Juragan where the locations were determined based on prediction of environmental impact distribution. Five parameters (SO2, NO2, TSP, PM10, & PM2.5) are monitored every three months for 24 hours. The monitoring activity is conducted through cooperation with accredited laboratory to perform the monitoring.

The monitoring results during this period shows that air ambient quality surrounding the project area complied with the threshold based on Government Regulation Number 22 of 2021 on Implementation of environmental protection and management, Attachment 7-Air Ambient Standard. Ambient of CO and O3 that were sampled prior to initial coal firing shows compliance with standard. Dust fall condition at jetty/wharf (U9), boundary fence (U10, U11) and residential area (U2, U8, U12) shows compliance with the standard by referring to Central Java Governor Decree No. 8 Year of 2001 on air ambient quality threshold in Central Java Province. Odor condition in village at surrounding project site also followed the standard in this semester refer to Ministry of Environment Decree No 50 of 1996 on Odor Standard.



Monitoring kualitas udara Ambient dan Kebisingan di pemukiman
Air Ambient Quality and Noise monitoring at Residential area



Monitoring kualitas udara Ambient dan Kebisingan di pemukiman
Air Ambient Quality and Noise monitoring at Residential area

Kualitas Air

Selain udara, komponen lingkungan hidup yang terdampak oleh kegiatan konstruksi kami adalah kualitas air permukaan dan kualitas air laut. Kegiatan pematangan lahan dan pembangunan bangunan utama PLTU berserta fasilitasnya apabila tidak dikelola dengan baik dapat menurunkan kualitas air permukaan karena adanya air larian.

Berbagai upaya pengelolaan lingkungan hidup telah kami lakukan untuk mengurangi dampak lingkungan yang berpotensi menurunkan kualitas air permukaan dan air laut sebagai berikut:

- Pembuatan saluran drainase di seluruh area proyek.
- Pembuatan kolam-kolam pengendapan sedimen pada setiap outlet drainase yang menuju ke laut.
- Pembangunan bangunan pelindung pantai.
- Pembangunan dermaga dengan sistem precast dan insitu.
- Pemasangan tirai lumpur di kanan-kiri area dredging dan lain-lain.

Kualitas air laut dipantau dengan mengukur secara langsung dan mengambil sampel air pada banyak titik pemantauan yang tersebar di sekitar area proyek dan area pembuangan material keruk. Lima parameter diukur untuk mengukur kualitas air laut diantaranya kecerahan, kekeruhan, TSS air laut, pH, minyak dan lemak. Hasil pemantauan kualitas air laut yang dilakukan sepanjang tahun 2021 menunjukan bahwa nilai rata-rata untuk kelima parameter di atas telah memenuhi baku mutu yang dipersyaratkan.

Water Quality

Other than air quality, environmental component that is affected by construction activity is surface water quality and sea water quality. Land preparation activity and construction of CFPP main building and its facilities if not managed carefully can decrease surface water quality because of run-off water.

Several environmental management efforts have been done to decrease environmental impact that potentially decrease surface water quality and sea water quality as below:

- Construction of drainage water channel that located all over the project area
- Construction of sedimentation ponds in every drainage outlet that goes through to sea
- Construction of offshore protection structure
- Construction of jetty with pre-cast and in situ system
- Construction of silt curtain on right-left side of dredging area and others.

Sea water quality is monitored by directly measure and collect water sample in many monitoring points that spread around project area and the dumping location. Five parameters are measured to monitor sea water quality such as clarity, turbidity, Sea water TSS, pH, oil, and fat. Result of sea water monitoring that conducted during 2021 shows the average value for five parameters above has fulfill the required standard.



Monitoring kualitas air di area proyek
Water Quality Monitoring at Project area



Monitoring kualitas air di area pemukiman
Water Quality Monitoring at Residential area



VI

Pelibatan Masyarakat

Community Engagement





Dalam menjaga hubungan baik dengan masyarakat PT Bhimasena Power Indonesia (BPI) mengikuti tradisi lama dan menghormati kearifan lokal. Hal ini tercermin dari kegiatan ataupun program yang dilakukan. Selain itu, BPI berkomitmen untuk mendukung kebutuhan dan aspirasi masyarakat setempat dengan berkontribusi pada program yang meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar PLTU Jawa Tengah. Berikut ini adalah beberapa kegiatan yang kami lakukan sepanjang tahun 2021.

1. Donation for Orphans Islamic New Year

Kegiatan donasi untuk anak yatim dilakukan dalam rangka menyemarakkan Tahun Baru Islam 1442 H. Kegiatan di tahun ini memberikan imbas yang sangat besar bagi perekonomian masyarakat di masa pandemi. Program donasi ini sebagai bentuk kepedulian dan perhatian Perusahaan terhadap masyarakat, dan menjalin hubungan yang lebih erat antara perusahaan dengan masyarakat sekitar PLTU Jawa Tengah.

Pemberian donasi anak yatim kurang mampu diberikan kepada anak yatim yang berada di 3 Desa Power Block (Ujungnegoro, Karanggeneng dan Ponowareng). Adapun donasi ini bertujuan untuk pemberdayaan yang diberikan kepada orang tua ataupun orang tua asuhnya dalam rangka mendukung peningkatan perekonomian keluarga sehingga anak yang dibantu bisa terus bersekolah.

In maintaining good relationship with the community, PT Bhimasena Power Indonesia (BPI) follows long-standing traditions and respects local wisdom. This is reflected in the activities or programs carried out. In addition, BPI is committed to supporting the needs and aspirations of the local community by contributing to programs that improve the quality of life for the community around the Central Java CFPP. The following are some of the activities that were carried out throughout 2021.

1. Donation for Orphans Islamic New Year

Donation activities for orphans are carried out to enliven the 1442 Islamic New Year. This year's activities have a very large impact on the community's economy during the pandemic. This donation program is a form of the Company's concern and attention for the community and establishes engagement between the company and the community around the Central Java CFPP.

Donations for underprivileged orphans were given to orphans in 3 Power Block villages (Ujungnegoro, Karanggeneng and Ponowareng). The purpose of this donation is for empowerment given to parents or foster parents in order to support the improvement of the family economy so that the assisted children can continue their education.

2. Sosialisasi Kegiatan PLTU Jawa Tengah kepada Masyarakat

BPI sebagai perusahaan pembangkit listrik berkomitmen untuk memberikan informasi yang terbuka kepada masyarakat.

Komitmen ini diwujudkan dalam kegiatan sosialisasi dengan berbagai cara sepert berikut ini:

- Sosialisasi kegiatan melalui kunjungan masyarakat ke area pembangunan PLTU Jawa Tengah / site-tour
- Sosialisasi kegiatan melalui papan informasi dan spanduk

2.1 Sosialisasi Kegiatan PLTU Jawa Tengah Melalui Kunjungan Masyarakat ke Area Pembangunan PLTU Jawa Tengah / Site-Tour

Di tahun 2021, kegiatan site-tour untuk masyarakat tidak dapat dilakukan karena adanya pandemi Covid-19.

2.2 Sosialisasasi Kegiatan PLTU Jawa Tengah Melalui Papan Informasi dan Spanduk/ Banner

Selama masa pandemi, sosialisasi kegiatan dilakukan dengan cara pemasangan poster di papan Informasi dan spanduk/banner di masing-masing desa.

Sosialisasi yang telah dilakukan diantaranya:

- Sosialisasi Peniupan Uap dan Operasi Ketel Uap (Initial Oil firing, Steam Blowing, Steam Blowing Out)
- Sosialisasi Kelayakan Lingkungan Hidup dalam Pembangunan PLTU Jawa Tengah
- Sosialisasi aktivitas penyedotan air sementara dari area Intake Temporary Head
- Sosialisasi Uji Coba Operasi Ketel Uap/ Pembakaran Batubara Pertama, dan Sosialisasi Operasional Jetty.

2. Socialization of Central Java CFPP's Activity to Community

BPI as a power generation company is committed to providing open information to the public.

This commitment is realized by the socialization of activities carried in various ways, such as:

- Socialization of activities through community visits to the Central Java CFPP development area / site-tour
- Socialization of activities through information boards and banners

2.1 Socialization of Central Java CFPP's Activities Through Community Visits to the Central Java CFPP Development Area / Site-Tour

In 2021, site-tour activities for the community could not be carried out due to the Covid-19 pandemic.

2.2 Socialization of Central Java CFPP's Activity Through Information Board and Banner

During the pandemic, socialization of activities was carried out by placing posters on information boards and banners in each village.

Socialization of Activities that have been carried out such as:

- Socialization of Steam Blowing and Steam Boiler Operation (Initial Oil firing, Steam Blowing, Steam Blowing Out)
- Socialization of Environmental Feasibility in the Construction of Central Java CFPP
- Socialization of temporary water extraction activities from the Temporary Head Intake area,
- Socialization of the First Steam Boiler Operation/Coal Burning Trial), and Jetty Operational Socialization.





BPI memberikan informasi kepada masyarakat terkait perkembangan proyek dengan menempelkan informasi di papan pegumuman desa dan banner di masing-masing desa sekitar pembangunan PLTU Jawa Tengah

BPI disseminate information to the community related to the project activity by installing information at information board and by banner in each affected village

3. Kunjungan Harian

Selain menyampaikan informasi melalui sosialisasi kegiatan PLTU Jawa Tengah, BPI juga melakukan kunjungan rutin dari pintu ke pintu untuk bertemu dan terlibat dengan pimpinan masyarakat, pemimpin agama, pemuda serta masyarakat terdampak.

BPI melakukan kunjungan rutin dengan menempatkan "meja layanan" di setiap desa, dimana layanan tersebut mengimplementasikan filosofi mata, telinga dan mulut. Menggunakan mata untuk melihat kondisi sosial masyarakat secara aktual, menggunakan telinga untuk mendengarkan informasi dan aspirasi masyarakat, dan menggunakan mulut untuk menyampaikan serta menyebarluaskan informasi, solusi dan respon kepada masyarakat.

3. Daily Visit Activity

In addition to conveying information through the socialization of Central Java CFPP activities, BPI also conducts regular door-to-door visits to meet and engage with community leaders, religious leaders, youth and affected communities.

BPI makes regular visits by placing a "help desk" in every village, where the service implements the philosophy of eyes, ears, and mouth. Using the eyes to see the actual social conditions of the community, using the ears to listen to information and community's aspirations, and using the mouth to convey and disseminate information, solutions and responses to the community.



4. Kegiatan Re-Sosialisasi Program CSR

Kegiatan re-sosialiasi terkait profil dan program CSR BPI dilakukan agar masyarakat dapat mengetahui, memahami, dan mengingat program CSR yang akan, tengah dan telah dilaksanakan serta menjaga reputasi BPI. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan.



Pelaksanaan acara re-sosialisasi program CSR di Desa Ponowareng
Implementation of the CSR program's re-socialization activity in Ponowareng Village

Pelaksanaan re-sosialisasi ini dilakukan sebagai tindak lanjut program yang telah diimplementasikan di desa serta mempererat sinergi dengan program CSR BPI.

5. Kegiatan Sosial untuk Masyarakat

5.1 Program Ramadhan & Idul Fitri 1442 H

Menyambut datangnya bulan suci Ramadan dan Idul Fitri 1442 H, BPI mengadakan program tahunan untuk masyarakat dengan tema "Ramadhan Bersemi" (berbagi bersama di tengah pandemi) yang terdiri dari kegiatan Pengecatan Musholla, Zakat Fitrah, Khataman Al-Qur'an di Desa Bakalan serta beberapa kegiatan Ramadan lainnya.

Program ini merupakan bentuk keikutsertaaan dalam kegiatan keagamaan pada masyarakat terdampak serta sebagai bentuk kegiatan padat karya dengan menyediakan lapangan pekerjaan sementara bagi masyarakat sekitar.

4. Re-Socialization CSR Program

Re-socialization activities related to BPI's profile and CSR programs are carried out so that the public have the awareness, understand, and remember about the CSR programs that will be, are being and have been implemented as well as maintain BPI's reputation. This activity is carried out by implementing health protocols.



Pelaksanaan acara re-sosialisasi program CSR untuk Karangtaruna dan Perpusdes Karanggeneng
Implementation of the CSR program's re-socialization activity for Youth Organization and the Karanggeneng Village Library

This re-socialization was carried out as a follow-up to the program that had been implemented in the village and to strengthen the synergy with BPI's CSR program.

5. Social Activities for Community

5.1 Ramadhan Program & Eid al-Fitr 1442 H

Welcoming the Holly month of Ramadhan and Eid al-Fitr 1442 H, BPI held several annual programs for community namely program "Ramadhan Bersemi" (Sharing to Others During Pandemic) consist of religious activity such as wall painting, zakat fitrah, Khataman Alquran (Ceremony of completing the reading of Al-Quran) in Bakalan village and several series of Ramadhan activities.

This program is a form of participation in religious activities for the affected communities as well as a form of labor-intensive activity by creates temporary jobs for the surrounding community.



Mushola Nurul Iman di Desa Juragan
Mushola Quba Al Mabrur Juragan Village



Musholla Miftahul Huda di Desa Klidang Lor
Musholla Miftahul Huda Klidang Lor village

Tujuan program ini adalah untuk memeriahkan kegiatan keagamaan di masyarakat di sekitar PLTU Jawa Tengah dan sebagai sarana untuk mempererat dan memelihara komunikasi dan relasi yang baik antara BPI dengan masyarakat desa power block maupun non power block.

The purpose of this program is to enliven religious activities in the community around the Central Java CFPP and as a means to strengthen and maintain good communication and relations between BPI and power block and non power block village communities.



Penyerahan Zakat Fitrah kepada perwakilan desa
Giving the Zakat Fitrah to Village Representative

Di sepanjang tahun 2021, program menyambut bulan puasa "Ramadhan Bersemi" telah melakukan pengecatan di 23 musholla di 17 desa terdampak (3 *power block* & 14 *non-power block*) dengan penyerapan tenaga kerja dari penduduk lokal.

Sementara itu, dalam rangka manyambut Hari Raya Idul Fitri, BPI mengadakan kegiatan pemberian zakat fitrah yang dilakukan di akhir bulan Ramadan dengan bersinergi dengan kantor desa untuk mendistribusikan sejumlah paket beras bagi warga yang tidak mampu di masing-masing desa sekitar PLTU Jawa Tengah.

Throughout 2021, the program to welcome the fasting month of "Ramadan Bersemi" has painted 23 prayer rooms in 17 affected villages (3 power blocks & 14 non-power blocks) with the absorption of labor from local residents.

Meanwhile, in order to welcome Eid al-Fitr, BPI held an activity to give zakat fitrah which was carried out at the end of the month of Ramadan by synergizing with the village office to distribute a number of rice packages for poor community in each village around the Central Java CFPP.

5.2 Program Hari Raya Idul Adha

Dalam rangka memperingati Hari Raya Idul Adha 1442H, BPI secara aktif telah terlibat dalam sejumlah kegiatan sosial yang bermanfaat bagi masyarakat melalui berbagai kegiatan yang berdampak positif dan memberikan nilai tambah bagi masyarakat.

Kegiatan tahunan ini merupakan bukti nyata komitmen dan kepedulian BPI kepada masyarakat sekitar yang membutuhkan serta sebagai wujud syukur atas kinerja yang dicapai di tahun 2021.

5.2 Eid al-Adha Program

In commemoration of Eid al-Adha 1442H, BPI has been actively involved in a number of social activities that benefit the community through various activities that have a positive impact and provide added value to the community.

This annual activity is a tangible proof of BPI's commitment and concern for the surrounding community in need as well as a form of gratitude for the performance achieved in 2021.





Penyerahan hewan qurban ke perwakilan masjid
Hand over of cow to mosque representatives





Kegiatan pemotongan hewan qurban dan distribusi daging hewan
Sacrificial slaughtering activities and distribution of meat

Hewan qurban diberikan ke 14 desa dan 1 lokasi di Kabupaten Batang dengan total 14 ekor sapi dan 3 ekor kambing

Sacrificial animals were given to 14 villages and 1 location in Batang Regency with a total of 14 cows and 3 goats .

6. Dukungan untuk Kegiatan Masyarakat

6.1 Partisipasi dalam Acara Tradisional Desa - Legenan /Sedekah Bumi

Legenan adalah acara kebudayaan masyarakat Jawa sebagai simbol rasa syukur kepada Tuhan atas berkah sumber daya alam. Acara ini diadakan setiap tahunnya di setiap daerah termasuk di daerah Batang, terutama di sekitar desa terdampak pembangunan PLTU Jawa Tengah.

Namun, karena pandemi Covid-19 kegiatan ini hanya diadakan oleh Desa Beji. BPI memberikan dukungan kepada Desa Beji yang melakukan acara Legenan, sebagai wujud komitmen BPI dalam menjaga budaya dan kearifan local di Kabupaten Batang. Kegiatan ini dilakukan dengan mematuhi protokol kesehatan Covid-19 sesuai dengan arahan dari pemerintah.

7. Mekanisme Penanganan Keluhan

Kami selalu berusaha untuk menjaga dan meningkatkan reputasi kami dalam menjalankan kegiatan pembangunan dan operasi dari proyek kami yang ramah lingkungan. Kami sadar bahwa kehadiran kami di tengah-tengah masyarakat berpotensi menimbulkan ketidaknyamanan baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, untuk menjalin komunikasi yang baik antara Perusahaan dan masyarakat kami telah membangun Mekanisme Penanganan Keluhan.

Mekanisme Penanganan Keluhan juga ditujukan untuk menanggapi dengan segera setiap aspirasi, kekhawatiran maupun keluhan dari setiap individu maupun kelompok di masyarakat terdampak dalam hal mereka ingin menyampaikan ketidakpuasan terhadap aktivitas Perusahaan.

Masyarakat dapat menyampaikan aspirasi, kekhawatiran atau keluhan mereka melalui:

- Kotak saran yang telah kami pasang di 15 lokasi di desa sekitar proyek;
- Komunikasi dengan personil Perusahaan yang setiap hari menjalin komunikasi langsung dengan masyarakat;
- Surat ataupun proposal yang disampaikan kepada kami; maupun
- Surat elektronik ke contact@ptbpi.co.id

6. Supporting Community Event

6.1 Participation to Village Traditional Event - Legenan /Sedekah Bumi

Legenan is a traditional Javanese culture which as a symbol of gratitude to God for abundant natural resources. That conducted every year in every village in some region including Batang especially in affected village of Central Java CFPP.

However, due to the Covid-19 pandemic, this activity was only held by Beji Village. BPI provided support to Beji Village which held the Legenan event, as a form of BPI's commitment to maintaining local culture and wisdom in Batang Regency. This activity is carried out in accordance with the Covid-19 health protocol in accordance with government directives.

7. Grievance Mechanism

We strive to maintain and enhance our reputation of running the construction and operation activities of Our Project with Environmental Sound. We are aware that our presence among community potentially create inconveniences either directly or indirectly. Therefore, to create good communication between Company and community, we have established Grievance Mechanism.

Grievance Mechanism also purposed to respond immediately every aspiration, concerns or grievance from every individual or group in affected communities if they wish to report any dissatisfaction to Company activities.

Community could report their aspiration, concerns or grievance through:

- Suggestion box that we have installed in 15 locations in Project affected villages;
- Direct communication with Company personnel who everyday conduct direct communication with communities;
- Letter or proposal that directly submitted to Company;
- Electronic mail (contact@ptbpi.co.id) in the Company website.

Setiap keluhan tersebut akan kami catat dan diinvestigasi oleh tim Penanganan Keluhan. Kami akan memformulasikan tindakan perbaikan maupun tanggapan bagi penanganan keluhan yang disampaikan oleh masyarakat serta sebisa mungkin mencegah timbulnya keluhan yang sama di kemudian hari. Tindakan perbaikan yang telah diambil maupun tanggapan yang telah disiapkan, akan kami sampaikan kepada orang yang menyampaikan keluhan melalui tim Hubungan Masyarakat kami maupun melalui berbagai media lainnya.

7.1 Update keluhan 2021

Selama tahun 2021 BPI telah menerima dan menanggapi 147 aspirasi, kekhawatiran atau keluhan dari masyarakat. Dimana 142 disampaikan melalui proposal atau surat, 5 disampaikan melalui kotak saran. Isu yang disampikan masyarakat dalam aspirasi, kekhawatiran atau keluhan antara lain:

- 135 permohonan bantuan dana dalam kategori masyarakat;
- 6 permohonan bantuan dana dalam kategori matapencaharian masyarakat;
- 6 kekhawatiran atau keluhan berkenaan dengan kegiatan proyek.

8. Keterbukaan Informasi

BPI selalu memberikan keterbukaan akan informasi. BPI telah memasang 25 papan informasi yang ada di 15 Desa terdampak, 3 Kecamatan dan Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Batang. Beberapa informasi yang telah dipasang pada papan informasi terkait lowongan pekerjaan. Selain di desa-desa terdampak BPI juga melakukan pemasangan informasi lowongan pekerjaan di Dinas Ketenagakerja Kabupaten Batang. Adapun 23 lowongan pekerjaan dari berbagai perusahaan yang ada di dalam proyek pembangunan PLTU Jawa Tengah telah dipasang di papan informasi.

Company will record every grievance and investigated by Grievance Mechanism Team who will formulate the corrective action plan or response to handle the grievance that submitted by community as well as to prevent the same problem from recurring. Company's Corrective action plan that has been implemented or the response will be conveyed to complainant by Community Relation or through various other medias that provided by Company.

7.1 Grievance Update 2021

In 2021, BPI has received and responded the 147 aspiration, concern or grievance. Where 142 grievance submitted through proposal or letter, 5 grievance submitted through suggestion box. Issues that conveyed by community in form of aspiration, concernsor grievances such as :

- 135 fund assistance request in community category;
- 6 fund assistance request in community livelihood category;
- 6 concern or grievance related to project activity

8. Publishing Information

BPI always publishing the information. BPI has installed 25 the information boards in 15 affected village, 3 Sub-districts and Batang Regency Manpower Office. Some information has been posted in information boards as related the job vacancy. There are 23 job vacancies from several companies in Central Java CFPP project has been posted in information boards.



VII

Pemberdayaan Masyarakat

Community Empowerment



Sejak awal berdirinya PT Bhimasena Power Indonesia (BPI) pada 2011, BPI berkomitmen kuat untuk menjadi mitra yang baik bagi masyarakat serta bersama-sama pemerintah setempat mewujudkan pengembangan masyarakat yang berkelanjutan. Guna mewujudkan komitmen tersebut, BPI telah melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan program pelibatan masyarakat. BPI telah melaksanakan program CSR yang komprehensif berdasarkan ISO 26000 dan SDGs, dan melaksanakannya dengan prioritas tertinggi kepada Program Pemberdayaan Masyarakat.

Since the establishment of PT Bhimasena Power Indonesia (BPI) in 2011, BPI is strongly committed to being a good partner for the community and together with the local government in realizing sustainable community development. In order to realize this commitment, BPI has implemented a Corporate Social Responsibility (CSR) program and a community engagement program. BPI has implemented a comprehensive CSR program based on ISO 26000 and SDGs and is implementing it with the highest priority to the Community Empowerment Program.

Upaya-upaya yang kami lakukan telah menghasilkan pembangunan yang substansial pada program pelibatan masyarakat. Hingga Desember 2021, BPI telah membentuk 203 Kelompok Usaha Bersama (KUB) dengan jumlah anggota mencapai 2.900 orang yang tersebar di 14 desa. Dengan bertambahnya kelompok usaha dan anggotanya, ragam usaha yang dilakukan pun semakin variatif, meliputi jasa, konveksi, produksi barang, makanan ringan, hingga simpan pinjam. Tumbuhnya berbagai usaha mikro masyarakat / rumah tangga melalui program CSR BPI ini diharapkan dapat memberikan tambahan penghasilan alternatif untuk masyarakat setempat, selain mata pencaharian utama sebagai petani dan nelayan. Lebih jauh lagi, hal ini diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Our efforts have resulted in substantial development in our community engagement activities. By December 2021 BPI has developed 203 Micro Entrepreneurs Group (MEG) with the number of members reaching 2,900 people covering 14 affected villages. In addition to growth in the number of groups and members, microbusinesses have also grown in more diversified ways including services, tailor, production of goods, production of foods, and micro-financing services by the members. The growth of microbusinesses by the community and households through BPI CSR programs is expected to bring an additional income to the members on top of their main livelihoods as farmers and fishermen. Furthermore, it is expected to enhance the economic growth of the community.

Sementara itu, program-program bidang pendidikan dan kesehatan juga terus digalakkan sebagai salah satu program utama. Kami menyadari bahwa saat ini akses informasi dan pendidikan yang baik adalah salah satu kunci kemajuan masyarakat. Karenanya, program CSR BPI secara aktif mendorong program literasi melalui Program Perpustakaan Desa yaitu 15 perpustakaan desa dan 33 perpustakaan mini di 15 desa tengah beroperasi di bawah dukungan program pemerintah untuk meningkatkan literasi masyarakat. Tidak terbatas hanya buku, tetapi juga kemudahan akses informasi lainnya yang tersedia di perpustakaan seperti komputer dan internet. BPI berharap bahwa pembentukan perpustakaan di setiap sudut desa dapat menjadi sumber informasi bagi masyarakat.

Meanwhile, education and health programs have also been promoted as main pillars of our CSR programs. We recognize that education and access to information are important driving forces for the development of society. Therefore, BPI has promoted its literacy program through the Village Library Program, in which 15 village libraries and 33 mini libraries in 15 villages are already in operation under the government supported program to increase literacy of the community. The program offers not only books but also access to various information by utilizing computers with internet access installed at the libraries. We expect that the establishment of libraries in every corner of the village will make a breakthrough for the community's access to a source of knowledge.

Dalam bidang kesehatan, CSR BPI turut serta merevitalisasi Forum Kesehatan Desa (FKD) yang yang telah lama vakum. Dengan menggerakkan kembali FKD serta pemberian rangkaian pelatihan peningkatan kapasitas tenaga kesehatan desa dan sumberdaya, diharapkan dapat mendukung peningkatan kualitas kesehatan masyarakat desa. Hidup "Sehat & Bersih" juga dipromosikan melalui dukungan ke program pemerintah "Stop Buang Air Besar Sembarangan" (BABS), gerakan

Under the health program, BPI has participated in revitalization of the village health forum (FKD) which had been suspended for long time. Mobilizing FKD, with providing series of trainings and resources to improve the capacity of village health personnel, is expected to support the quality improvement of public health. Clean & healthy life programs are also promoted to the affected communities through the government led Open Defecation Free Program (ODF), clean & healthy

kampanye & penyadartahuan hidup bersih & sehat, peningkatan kapasitas yang konsisten dan teratur bagi staf layanan medis dan peningkatan kualitas Posyandu.

movement and its awareness campaign, regular and consistent capacity building for medical services, and improvement of integrated village health post (Posyandu).

Kelancaran dan kesuksesan program CSR BPI tidak lepas dari kerjasama yang baik dengan stakeholder dan mitra BPI. Selain itu, bentuk kemitraan yang baik memungkinkan program dapat dijalankan optimal dengan melibatkan semua pemangku kepentingan. Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terimakasih dan apresiasi tertinggi kami sampaikan kepada seluruh warga Batang, khususnya warga desa terdampak sebagai penerima manfaat utama dari berbagai program CSR BPI. Melalui berbagai program CSR BPI yang telah dijalankan dan akan terus dikembangkan bersama masyarakat, BPI akan memberdayakan, mendukung pertumbuhan masyarakat yang berkelanjutan dan menciptakan kehidupan yang harmonis.

The success of BPI CSR program cannot be achieved without cordial collaboration and partnership with various key stakeholders. Furthermore, involvement of all stakeholders is essential for success of the program. Taking this opportunity, we would like to convey our sincere gratitude and the highest appreciation to all members of Batang community, especially the affected villagers around project site as the main players and beneficiaries of our programs. Through various BPI CSR programs jointly implemented and improved with the communities, BPI will empower Batang community for sustainable development and create a harmonious life together.

Perencanaan Program CSR PT BPI
BPI CSR Program Planning

Latar Belakang

Program CSR dilaksanakan dalam rangka menjalankan amanat berikut:

A. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
B. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal
C. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas
D. Perpres 59/2017 tentang Pelaksanaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
E. Izin Lingkungan Pembangunan PLTU Jawa Tengah 2x1.000 MW di Kabupaten Batang Provinsi Jawa Tengah No. 660.1/37 tertanggal 21 Agustus 2013 sebagaimana diubah beberapa kali, terakhir dengan Izin Lingkungan oleh lembaga OSS tertanggal 14 November 2019
F. *Environment Social Management Plan* (ESMP) PT BPI No. BPI-ESMS-01-HSSE-01-R0, merupakan dokumen kebijakan yang diadaptasi dari kewajiban-kewajiban perusahaan terhadap standar pelaporan (*JBIC Guidelines, Equator Principle III, International Finance Corporation Performance Standard, dan Environment Health Safety Guidelines*)

Background

CSR Program is implemented based on below regulations:

A. Law number 40 Year 2007 regarding limited liability company
B. Law number 25 Year 2007 regarding investment
C. Government Regulation number 47 Year 2012 regarding corporate social & environmental responsibility of limited liability company
D. Presidential Regulation Number 59 Year 2017 regarding implementation of sustainable development goals
E. Environmental permit for the construction of Central Java CFPP no. 660.1/37 dated 21 August 2013 as amended several times lastly by environmental permit by OSS dated 14 November 2019
F. Environment Social Management Plan (ESMP) PT BPI No. BPI-ESMS-01-HSSE-01-R0 is a policy document adapted from company obligations towards reporting standards (JBIC Guidelines, Equator Principle III, International Finance Corporation Performance Standards, and Environment Health Safety Guidelines)

Definisi

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau C*orporate Social Responsibility* (CSR) adalah bentuk kegiatan di sekitar perusahaan yang berdampak positif bagi masyarakat, lingkungan, dan perusahaan guna mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

Definition

Corporate Social Responsibility (CSR) is activities in the vicinity of company that creates good impact for community, company & environment in order to achieve sustainable development.

Prinsip

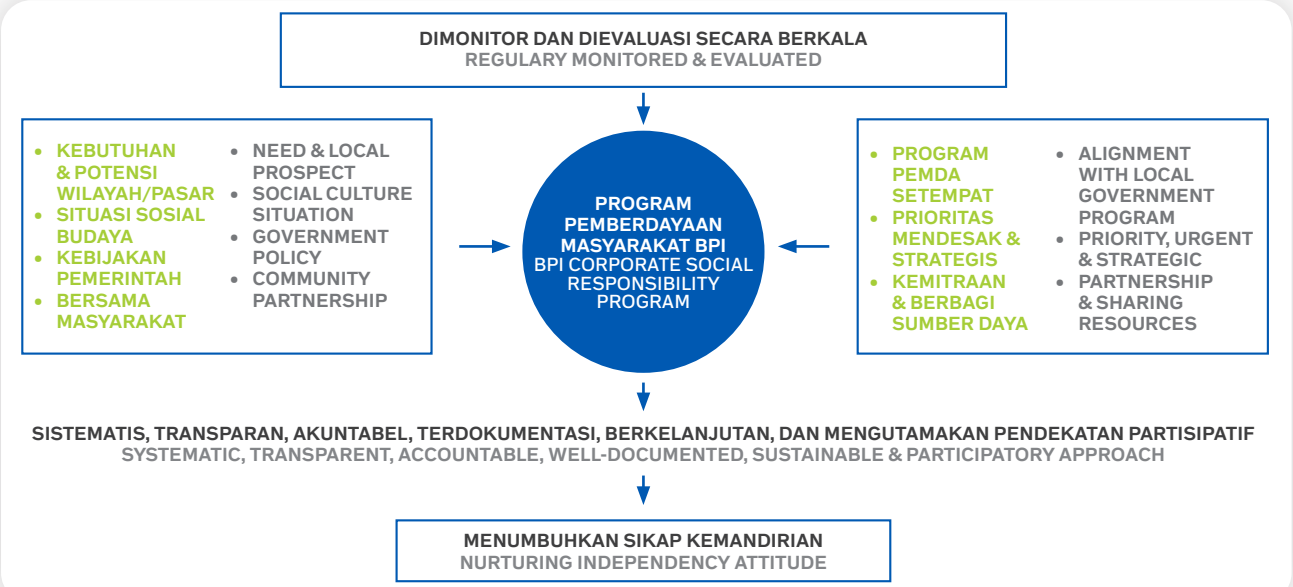
Program CSR dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip berikut:

- Sesuai kebutuhan, kondisi sosial-budaya setempat, berbasis potensi wilayah dan mendukung kebijakan pemerintah
- Dilakukan dengan transparan, akuntabel, terdokumentasi dan berkelanjutan, serta mengutamakan pendekatan partisipatif
- Berdasarkan kesesuaian dengan program pemerintah, prioritas yang mendesak, strategis, kemitraan dan berbagi sumberdaya

Principle

CSR Program is implemented based on the principles below:

- Based on need, local socio-culture condition, area prospect and supporting government program
- Implemented with transparency, accountability, well-documented, sustainable and prioritized participatory approach
- Aligned with government program with urgent priority, strategic, partnership & resource sharing



Visi dan Misi
Vision dan Mission

Visi/ Vision

Berperan aktif mewujudkan masyarakat mandiri di sekitar perusahaan
Actively taking role in developing independent community in the vicinity of company

Misi/ Mission

- Mengidentifikasi kebutuhan, potensi, dan kelayakan program melalui kemitraan multipihak dan selaras dengan program pemerintah
- Menumbuhkembangkan kelembagaan masyarakat lokal yang berdaya dan memberdayakan melalui pelibatan *local leader*
- Mendukung pembangunan berkelanjutan melalui tata kelola program yang baik (transparan, akuntabel, terdokumentasi, dan partisipatif)

- Identifying need, prospect & feasibility of program through multistakeholder partnership and aligned with government program
- Developing, nurturing & empowering local community organization that could empower their own society through local leader engagement.
- Supporting sustainable development through good program governance (transparent, accountable, well-documented and participatory-bottom-up approach)

Tujuan

Guna mewujudkan pembangunan berkelanjutan, program CSR memiliki tujuan membentuk masyarakat mandiri dengan karakteristik sebagai berikut:

- Berdaya secara ekonomi agar mampu memenuhi kebutuhan dasar keluarga, tanpa tergantung dari pihak lain
- Memiliki kemampuan intelektual yang memadai agar mampu mengatasi permasalahan keluarga/ masyarakat-nya secara mandiri
- Memiliki sumberdaya yang optimal agar mampu bersaing dan bekerjasama dengan kelompok masyarakat lainnya

Objective

In order to achieve sustainable development, CSR program has an objective to develop an independent community with the following characteristics:

- Economically empowered to be able to fulfill family basic needs without being dependent on other parties.
- Intellectually capable & sufficient to solve family & community issues independently.
- Resourceful optimally to compete and to cooperate with other community groups.

Road Map Program CSR

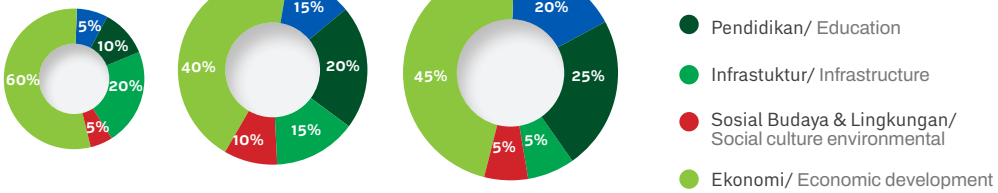
Road Map Program CSR

FASE BPI BPI PHASE FASE PROGRAM CSR CSR PROGRAM PHASE	TUJUAN PROGRAM CSR *CSR PROGRAM OBJECTIVES*	
2012 - 2016 PRA KONSTRUKSI *PRE CONSTRUCTION* INTRODUKSI INTRODUCTION	• Mengenali dan identifikasi risiko & dampak sosial, ekonomi dan lingkungan • Memahami sosial dan budaya kemasyarakatan di wilayah terdampak • Memperkenalkan dan meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap proyek PLTU dan program pemberdayaan masyarakat • Merancang & melaksanakan program pemberdayaan masyarakat *(comdev)* • Menjalin hubungan baik dengan masyarakat dan pemerintah setempat	• Recognizing & Identifiying social-economy-environmental risk impact • Understanding affected community social & culture in affected villages • Introducing & improving community understanding to CFPP • Designing & implementing community development program (comdev) • Developing good relationship with community and local governments
2016 -2020 KONSTRUKSI *CONSTRUCTION* PENGEMBANGAN DEVELOPMENT	• Memitigasi risiko & dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan pada fase konstruksi & operasional • Mengembangkan kerjasama strategis dengan pemerintah daerah dan organisasi setempat untuk mencapai *Sustainable Development Goals (SDGs)* • *Comdev* untuk menguatkan pondasi sosial dan ekonomi masyarakat • Merancang dan mulai menerapkan CSR berbasis ISO 26000 *(Guidance on Sosial Responsibility)* dan SDGs • Menjaga reputasi sebagai perusahaan yang komitmen dan bertanggung jawab terhadap lingkungan & masyarakat di sekitar perusahaan	• Mitigating socio-economy-environmental risk & impact on construction & operational phases • Developing strategic cooperation with local governments & local organizations to contribute to Sustainable Development Goals (SDGs) • Comdev to strengthen community socio-economy foundation • Designing & initiating CSR program based on ISO 26000 (guidance on social responsibility) & SDGs • Maintaining BPI reputation as committed & responsible company to environment & community in the vicinity of BPI
2020 - 2045 OPERASIONAL *OPERATIONAL* PENGUATAN STRENGTHENING	• Mengelola risiko dan dampak fase operasional • Melaksanakan CSR berbasis ISO 26000 dan berkontribusi pada SDGs • Mendorong penerapan CSR pada rantai nilai • Menguatkan kapasitas masyarakat dan organisasi untuk mandiri dan berkontribusi pada SDGs • Menjaga reputasi sebagai perusahaan yang: - mampu berperan aktif mewujudkan masyarakat mandiri di sekitar perusahaan - berkontribusi pada SDGs	• Risk and impact management of operational phase • Implementing CSR program based on ISO26000 and contribute to SDGs • Endorsing CSR implementation on BPI value chain • Strengthening community & local organization capacity toward self-sustaining and contributing to SDGs • Maintaining BPI regulation as company: - Actively able developing self-sustained community in the vicinity of BPI - Contribute to SDGs
2045 - PASCA OPERASIONAL *POST OPERATIONAL* KEMANDIRIAN SELF-SUSTAINING	Program-program pemberdayaan masyarakat dikelola secara mandiri oleh lembaga masyarakat lokal yang telah memiliki kemampuan : • Merencanakan • Memobilisasi sumber daya • Mengimplementasikan • Memonitor dan mengevaluasi • *Continuous Improvement*	Community development program will be managed self-sustainably by local community organization through below abillities: • Planing • Mobilizing resource • Implementing • Monitoring and evaluation • Continous Improvement

	2012 - 2016	2016 -2020	2020 - 2045	2045 -
	PRA KONSTRUKSI *PRE CONSTRUCTION*	KONSTRUKSI *CONSTRUCTION*	OPERASIONAL *OPERATIONAL*	PASCA OPERASIONAL *POST OPERATIONAL*
TEMATIK PROGRAM CSR/ *THEMATIC OF CSR PROGRAM*	• Pemetaan sosial, pemetaan pemangku kepentingan, & pengkajian kebutuhan • Sosialisasi dan komunikasi, kepada masyarakat dan pemerintah daerah • Pendirian Kelompok Usaha Bersama (KUB) dan Lembaga Keuangan Mikro (LKM) sebagai landasan pemberdayaan ekonomi masyarakat • Revitalisasi fasilitas umum dan sosial • Pelibatan masyarakat dalam program peningkatan kualitas kesehatan, pendidikan, lingkungan hidup, sosial dan budaya	• Implementasi program yang direkomendasikan oleh studi AMDAL • Pengembangan kerjasama strategi dengan pemda dan organisasi lokal • Pelibatan & penguatan *local leader* dan mitra program • Revitalisasi, pembentukan, dan pengembangan kelembagaan lokal • Implementasi program padat karya • Membangun dan menyusun program sustainabilitas berbasis ISO 26000 beserta sistem tata kelola dan sistem manajemen • Pelaporan pelaksanaan CSR kepada lenders, pemerintah daerah, dan eksternal *stakeholder* lainnya	• Pengelolaan risiko dan dampak perusahaan melalui program kesehatan, lingkungan, pendidikan, ekonomi, infrastruktur, sosial dan budaya • Pelibatan *stakeholder* eksternal dan internal dalam CSR • Penyiapan kemandirian masyarakat dan mitra lokal • Pengukuran dampak sosial dan kontribusi ke SDGs • Memastikan semua rekomendasi studi AMDAL terlaksana	Monitoring dan evaluasi kemandirian masyarakat; dampak sosial, lingkungan dan ekonomi; serta kontribusi untuk pembangunan berkelanjutan
	• Social and stakeholder mapping and need analysis • Socialization & communication to community & local government • Developing micro enterprise group (MEG) and microfinance institution (MFI) as platform for community economic empowerment • Revitalizing public and social infrastructure • Community engagement in quality improvement program in health, education, social, culture & environment	• Implementing recommended Amdal based program • Developing strategic cooperation with local government & local organization • Engaging & Strengthening local leader & program partner • Revitalizing, developing & strengthening local organization • Implementing massive labor program • Developing sustainability program based on ISO 26000 along with management & governance system • CSR implementation report to leaders, local government & other external stakeholders	• Managing BPI risk & impact through implementing health, environmental, education, economy, infrastructure, social & culture programs • Engaging external & internal stakeholders in CSR • Preparing community and local partners self-sustainability • Measuring social impact & contribution to SDGs • Ensuring all amdal-based recommendation are implemented	Monitoring & evaluating community self-sustaining, impact of social, economy & environment, and contribution to sustainable development
AKTIVITAS PROGRAM/ ACTIVITY PROGRAM	Studi sosial (*assessment*, identifikasi & seleksi program) Social study (CSR program assessment, identification & selection)	Pengembangan *'local leader'* pembentukan & pengembangan kelembagaan lokal Developing 'local leader', establishing & developing Local Community Organization	Penguatan & pemandirian kelembagaan masyarakat Strengthening & self-sustaining Local Community Organization	*Phasing out* melalui Yayasan, *Trust Fund* atau pelibatan pemerintah Phasing out through propose schemes : foundation, trust fund & government engagement
	Sosialisasi, komunikasi & edukasi mengenai PLTU dan program pemberdayaan masyarakat Socialization, communication, & education regarding BPI & Comdev	Kemitraan multi pihak Multistakeholder partnership	Kemitraan & sinergi program antar lembaga masyarakat Program partnership & synergy among Local Community Organization	Monitoring dan evaluasi program kerja kelembagaan masyarakat mandiri Monitoring & evaluation to self-sustaining Local Community Organization program
	Implementasi program Pemberdayaan Masyarakat Comdev program implementation	Penyusunan sistem manajemen dan tata kelola sustainabilitas Developing governance & management system for sustainability	Pengukuran dampak dan kualitas kinerja sosial Measuring impact & quality of social performance	

SIFAT PROGRAM CSR *NATURE OF CSR PROGRAM*	2012 - 2016 PRA KONSTRUKSI *COMMUNITY DEVELOPMENT*	2016 -2020 KONSTRUKSI *SOCIAL RESPONSIBILITY*	2020 - 2045 OPERASIONAL *BUSINESS SUSTAINABILITY*	2045 - PASCA OPERASIONAL *SUSTAINABLE DEVELOPMENT*
	• Memulai hubungan baik dengan masyarakat dan pemerintah daerah • Melibatkan sebanyak mungkin penerima manfaat • Kegiatan jangka pendek, mudah dilaksanakan & cepat terlihat hasilnya *(quick win)* • Dikerjakan tim internal	• Melibatkan penerima manfaat sesuai dengan kriteria dan kelayakan program • Program berorientasi proses dan penanganan isu jangka menengah • Sumberdaya relatif tinggi • Melibatkan mitra & sebanyak mungkin *stakeholder* eksternal	• Ekspansi dan replikasi • ***Leveraging*** dan ***linkage*** program • Berkelanjutan • Program berorientasi proses dan penanganan isu jangka panjang • Penguatan kemandirian mitra • Melibatkan *stakeholder* eksternal dan internal • Dampak luas dan besar	• *Exit strategy* • Supervisi
	• Initiating good relationship with community & local government • Engaging big quantity of program beneficiary • Short term & easily conducted program implementation, the result is easily visible (quick win) • Implementing by internal resources	• Engaging beneficiary based on program criteria & feasibility • Processed oriented program & mid-term issues handling • Required resources relatively high • Engaging implementing partners & high amount of external stakeholders	• Expanding & replicating • Program leveraging & linkage • Sustainable • Processed oriented program & long-term issues handling • Strengthening implementing partners self-sustainability • Engaging external & internal stakeholders • Big & vast impact	• **Exit strategy** • **Supervising**

PORSI PROGRAM CSR *CONTENT OF CSR PROGRAM*



Ruang Lingkup
Scope of Program

Selama ini, ruang lingkup program CSR dilaksanakan dalam 5 kegiatan utama:

A. Pengembangan Ekonomi
- Pengembangan Kelompok Usaha Bersama (KUB)
- Pengembangan Lembaga Keuangan Mikro (LKM)
- Penciptaan Lapangan Kerja Sementara
- Kompensasi Sosial
- Lahan Pengganti
- Penciptaan Wirausaha Baru

B. Program Dukungan Peningkatan Kualitas Kesehatan
- Dukungan Pelayanan Program Posyandu
- Penguatan Kelembagaan Kesehatan Desa (Bima Sembada)
- Dukungan Peningkatan Kesehatan Lingkungan
- Gerakan Penanganan Darurat Pandemi COVID-19

CSR program scope of work is implemented within five main activities:

A. Economic Development Program
- Developing Community Business/Micro Enterprise Group (MEG)
- Developing Microfinance Institution (MFI)
- Temporary Job Creation
- Social Compensation
- Replacement Land
- New Entrepreneur Creation

B. Supporting Health Program
- Supporting Village Health Post (Posyandu)
- Strengthening Village Health Forum (Bima Sembada)
- Supporting Improvement of Environmental Health
- Supporting COVID-19 Pandemic Emergency Response

C. Program Dukungan Peningkatan Kualitas Pendidikan

- Dukungan Sekolah Adiwiyata
- Peningkatan Literasi
- Pendidikan Non-Formal dan Pengembangan Sekolah

D. Program Bantuan Infrastruktur Sarana Umum

- Bantuan Instalasi Air Bersih dan Sanitasi
- Bantuan Renovasi Rumah Tidak Layak Huni
- Bantuan Renovasi Sarana Publik Lainnya

E. Program Dukungan Kegiatan Sosial, Budaya, dan Lingkungan

- Penyadartahuan Kebersihan Lingkungan
- Restorasi Ekosistem
- Pengelolaan Sampah Berbasis Desa
- Program Kampung Iklim (PROKLIM)
- Program Sosial

C. Supporting Increase Education Services Program

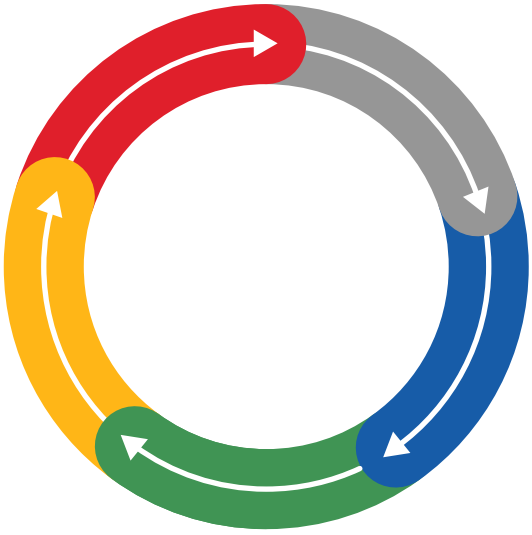
- Supporting Environmental Operated School (Adiwiyata Program)
- Increasing Literacy
- Non-Formal Education and School Development

D. Supporting Community Infrastructure Program

- Supporting Clean Water Installation & Sanitation
- Supporting Uninhabitable House Renovation
- Supporting Renovation of Other Public Infrastructure

E. Supporting Socio-Culture & Environmental Program

- Awareness Program for Clean Environment
- Ecosystem Restoration
- Village-Based Trash Management
- Climate Village Program (PROKLIM)
- Social/Humanitarian Assistance



Ekonomi/ Economic Development

Kesehatan/ Health

Pendidikan/ Education

Infrastruktur/ Infrastructure

Sosial Budaya, dan Lingkungan/ Social, Culture, & Enviromental

Kaitan Dengan SDGs dan ISO 26000

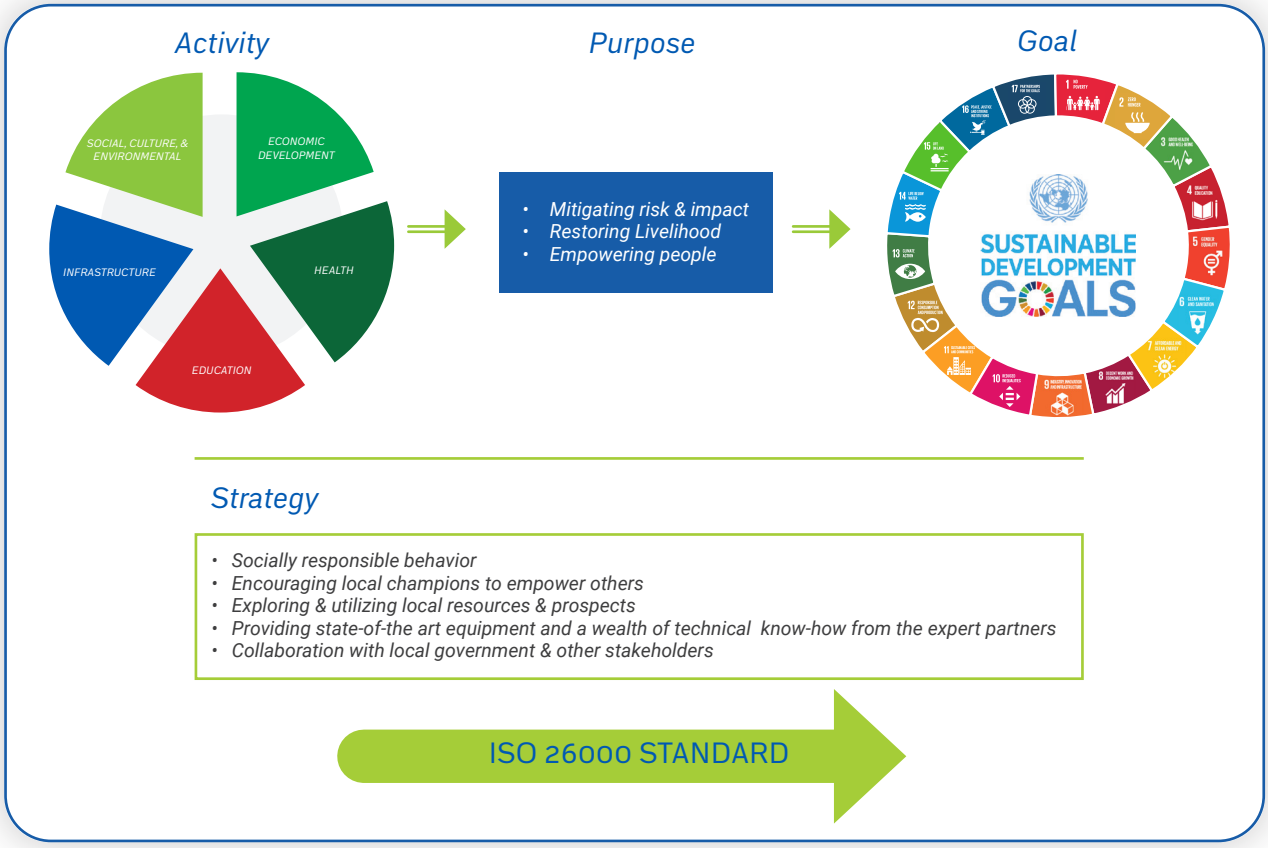
BPI CSR Program In Relation SDGs & ISO 26000

Konsep

PT BPI mendukung dan berkontribusi bagi pembangunan berkelanjutan dengan konsep sebagai berikut:

Concept

BPI supports contributing for Sustainable Development Goals (SDG) with the principles below:



Aktifitas Activity

Perusahaan berperan aktif dan berkontribusi bagi pembangunan berkelanjutan melalui aktivitas bisnis inti maupun inisiatif lain yang dikembangkan bersama komunitas. Inisiatif dikelompokkan ke dalam lima bidang utama, yaitu: 1) pengembangan ekonomi, 2) infrastruktur, 3) pendidikan, 4) kesehatan, 5) sosial budaya dan lingkungan hidup.

BPI is actively taking role and contributing to SDG through core business and/or other initiatives, developed & implemented together with community. These initiatives are categorized into five major programs, which are: 1) Economic development, 2) Public infrastructure, 3) Education, 4) Health, 5) Social, culture & environmental.

Maksud Purpose

Kelima kategori kegiatan tersebut dilakukan dengan maksud: 1) mengelola risiko dan dampak, 2) meningkatkan perikehidupan masyarakat, 3) memberdayakan dan memandirikan komunitas

These five initiative categories are implemented with aims: 1) Risk & impact management, 2) Increasing community welfare & livelihood, 3) Empowering & community independence.

Tujuan Objective

Tujuan akhir dari inisiatif-inisiatif di bidang ekonomi, sosial dan lingkungan tersebut adalah berkontribusi bagi pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Pencapaian tujuan akan diukur menggunakan indikator-indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Final objective from economic, social & environmental is to contribute to SDG achievement. SDG achievement will be measured using SDGs indicators.

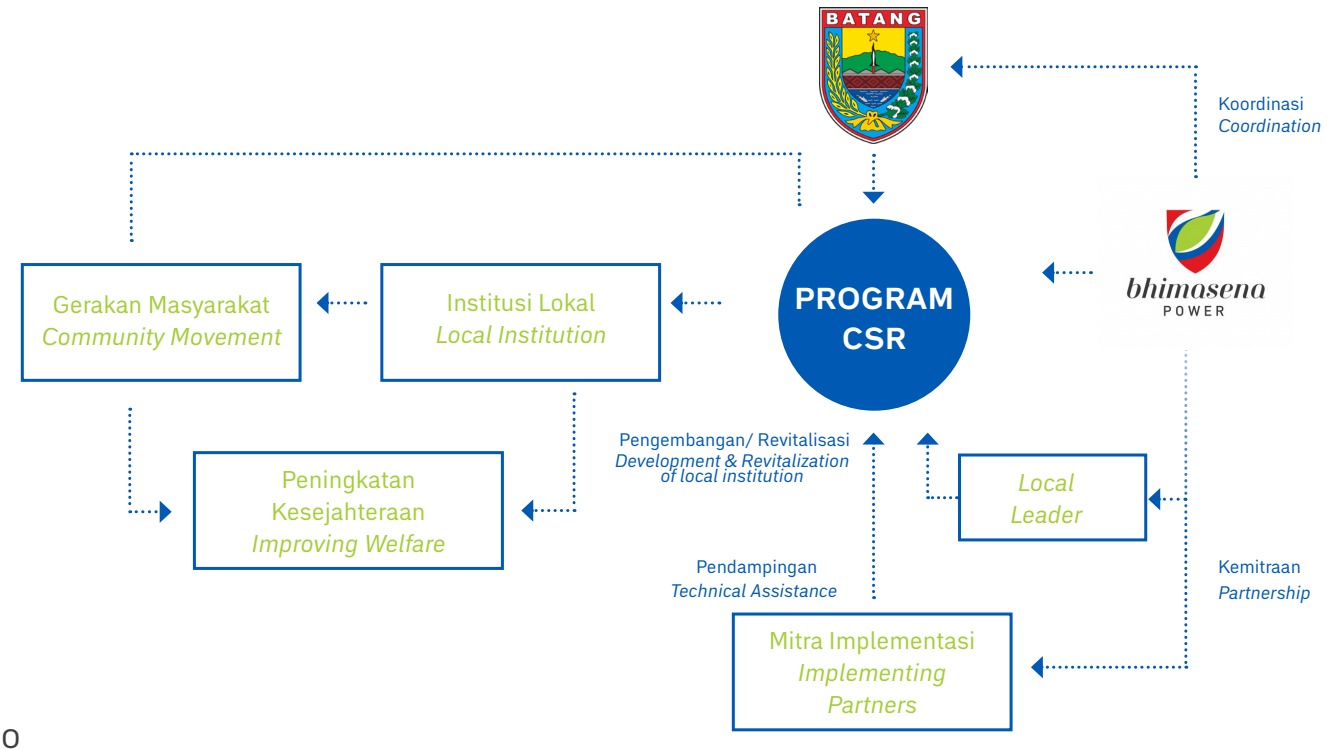


Strategi

PT BPI menggunakan ISO 26000 *Guidance for Social Responsibility* sebagai referensi dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan aspek keberlanjutan, dengan penekanan pada lima strategi: 1) berperilaku bertanggung jawab sosial, 2) bekerjasama dengan local champion untuk memberdayakan warga komunitas, 3) mengekplorasi dan memanfaatkan prospek dan sumber daya lokal yang ada; 4) menyediakan perlengkapan canggih dan kekayaan pengetahuan teknis dari para mitra ahli; 5) berkolaborasi dengan pemerintah daerah dan pemangku kepentingan.

Strategy

BPI uses ISO 26000 Guidance for Social Responsibility as reference in planning, implementing, monitoring, evaluating & reporting of sustainability aspect, emphasizing on five strategies: 1) Socially responsible behavior, 2) Working together with local champion to empower local community, 3) Exploring & utilizing existing local prospect & resources; 4) Providing advanced resources & technical expertise richness from external partners; 5) Collaborating with local governments and stakeholders.



Hasil Implementasi Program CSR
Implementation Of CSR Program

1. Program Pengembangan Ekonomi
Economic Development Program

1. Pengembangan Kelompok Usaha Bersama (KUB) **Developing Community Business/Micro Enterprise Group (MEG)**	A. Kelompok Usaha Bersama (KUB) Reguler • 203 KUB Reguler dengan jenis usaha terdiri dari: peternakan, simpan pinjam, perikanan, jasa produksi, jasa, dan industri rumahan. • 2.900 Anggota • 96 KUB dengan jenis usaha simpan pinjam menghasilkan Sisa Hasil Usaha (SHU) secara kumulatif dengan total Rp1.312.885.350 B. Kelompok Usaha Bersama Demobilisasi • 743 Anggota yang terdiri dari 2 kategori anggota yaitu pekerja konstruksi lokal secara langsung dan kategori melalui kerabat terdekatnya • Mengadakan kegiatan Pelatihan dengan tema "Membangun Jiwa Kewirausahaan" dilaksanakan pada bulan Mei 2019 dalam dua materi pelatihan, yaitu Perubahan Paradigma dan Alternatif & Perencanaan Usaha. Kegiatan diikuti oleh 378 pekerja lokal di 21 kontraktor yang berasal dari 13 desa sekitar perusahaan • 29 anggota telah merintis usaha baru, 80 anggota telah meningkatkan usaha lamanya, dan 161 anggota telah mendapatkan pekerjaan baru. • Pekerjaan baru yang sudah berjalan sejak Juni 2020 tersebut sudah melibatkan 215 anggota di 24 KUB dengan total hasil produksi hingga Desember 2021 sebanyak 2.538.229 box yang telah menghasilkan pendapatan secara kumulatif sejumlah Rp380.374.350	A. Micro Enterprise Group (MEG) • 203 MEGs with diversified micro businesses of home industry, production services, saving/loan, services, animal farming & fishery. • 2.900 members • 96 MEGs with saving loan business type, revolving fund for saving loan MEG cumulatively earned IDR 1,312,885,350 which distributed as MEG member dividend & retained earnings. B. Demobilization MEG • 743 members consist of two categories which are local construction worker directly and through their direct spouses. • Entrepreneurship motivation training with theme "Building Entrepreneurship Motivation "has been conducted in May 2019 with two training modules which are Entrepreneurship Paradigm and Business Alternative & Planning. 378 native construction workers from 21 contractors from 13 villages surrounding BPI have been participated in trainings. • 29 beneficiaries have started up new businesses, 80 beneficiaries have strengthened theirs existing businesses, and 161 beneficiaries have newly job. • Since June 2020, sarong box assembly has been implemented by 215 members from 24 MEGs with total production until December 2021 is 2,538,229 boxes which has generated a cumulative income of IDR 380,374,350



2. Pengembangan Lembaga Keuangan Mikro (LKM)/ Developing Microfinance Institution (MFI)

A. Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di 3 Desa

- BPI mendukung pelaksanaan kegiatan pembentukan & operasional KSP di 3 desa yaitu desa Ujungnegoro, desa Karanggeneng, dan desa Ponowareng, mulai dari pra-pendirian, perijinan, peresmian, pelatihan dan pendampingan bekerjasama dengan Lembaga Diklat Profesi (KJK-LDP) Bina Mandiri Kabupaten Batang. Koperasi-koperasi tersebut (Ujungnegoro Makmur Sejahtera, Mitra Karya Karanggeneng, & Berkah Jaya Ponowareng) resmi berdiri sejak 2013
- Pencapaian 3 KSP di tahun 2021
  * Total Aset Rp 9.639.706.973
  * Total Penyaluran Pembiayaan Rp 5.942.035.000
  * Total Anggota 7.345 orang
  * Total Simpanan Masyarakat Rp 14.458.336.406
  * Total Sisa Hasil Usaha Rp 124.319.497
  * Peningkatan Kapasitas secara Berkesinambungan
- Tiga koperasi telah mendapatkan beragam rangkaian kegiatan peningkatan kapasitas dan bimbingan teknis sejak 2013 hingga Desember 2021 untuk pengembangan kapasitas mereka dalam mengelola koperasi.

B. Kemitraan dengan Koperasi Mitra Dhuafa (KOMIDA) Sistem Grameen Bank

- BPI bekerjasama dengan KOMIDA sejak tahun 2013, mulai dari proses pembentukan cabang dan bantuan pembiayaan.
- Sejak 2019 operasional KOMIDA di Batang berkembang menjadi 2 kantor cabang dan portofolio yang disampaikan disini tidak termasuk data perkembangan cabang yang baru.
  * Total Peminjam 12.447 Orang
  * Total Anggota 5.213 Orang
  * Total Kelompok Wanita 1.181
  * Total Lokasi 582
  * Total Kumulatif Pembiayaan Rp 98.982.280.000
  * Total Pengembalian Pinjaman Rp84.109.797.000
  * Total Piutang Pembiayaan Rp14.872.483.000
  * Total Simpanan Rp 6.210.925.352
  * Kredit Bermasalah 1,31%
  * Jangkauan Wilayah 97 Desa
- Selain memberikan layanan pembiayaan mikro, KOMIDA Batang juga memberikan pembinaan kepada para anggotanya melalui kegiatan penyuluhan dan pelatihan.

A. Three saving-loan Microfinance Institution (MFI) conventional cooperatives in three villages

- BPI has been supporting the development & operational of three MFIs since 2013 up until now in form of MFI pre-development, permit, launching, series of training & other capacity building & technical assistance, in cooperation with profession training institution KJK-LDP Bina Mandiri, Batang. The three MFIs (Ujungnegoro Makmur Sejahtera, Mitra Karya Karanggeneng, & Berkah Jaya Ponowareng) have been developed & operated since 2013.
- 3 MFIs financial performance in 2021
  * Total Asset IDR 9.639.706.973
  * Total Financing Disbursement IDR 5.942.035.000
  * Total Member 7.345 persons
  * Community Saving IDR 14.458.336.406
  * Annual Profit IDR 124.319.497
  * *Capacity building for three MFIs administrator & member*
- Three MFI staffs have been trained in series and diverse trainings from 2013 up until December 2020 to increase their capacity to manage MFI.

B. Grameen Bank model micro financing in partnership with Koperasi Mitra Dhuafa (KOMIDA)

- BPI partnership with KOMIDA since 2013, by establishing branch office and financing support.
- Since 2019, KOMIDA operation in Batang has significantly increased until splitted into two branches. Therefore, the financial portfolio excluded the newly branch office.
  * Total Borrower 12.447 Persons
  * Total Member 5.213 Persons
  * Total Women Group 1.181
  * Total Location 582
  * Total Cumulative Loan IDR98.982.280.000
  * Total Loan Repayment IDR 84.109.797.000
  * Total Out-standing Loan IDR 14.872.483.000
  * Total Saving IDR 6.210.925.352
  * Total Non-Performing Loan 1,31%
  * Area Coverage 97 Villages
- Besides providing microfinancing services, KOMIDA is regularly & actively provided capacity building for its member through awareness campaign & training.

3. Penciptaan Lapangan Kerja Sementara/ Temporary Job Creation	• BPI memberi kesempatan berwirausaha menjadi anggota Kelompok Usaha Bersama (KUB) bagi masyarakat sekitar perusahaan yang terkena dampak langsung pembebasan lahan adalah buruh tani dan buruh petik melati. perusahaan terus berupaya melibatkan mereka melalui beragam pekerjaan sipil dan pekerjaan lainnya yang tersedia, yang sifatnya sementara, manual, dan sederhana.	• BPI provides opportunity beside become entrepreneur in MEG program for community surrounding BPI that directly affected by BPI's land acquisition are tenant-daily famer and jasmine picker. Therefore, but also various kind of simple, temporary & manual jobs that could be conducted by them in available jobs.
	• Hingga akhir tahun 2021 telah menciptakan lapangan kerja sementara untuk 6.162 individu	• By the end of 2021 it has created temporary jobs for 6,162 individuals
	• BPI membantu usaha mikro dengan mengupayakan akses pasar agar buruh tani dan pemetik melati tersebut dapat memperoleh penghasilan tambahan, yang meliputi: * Pekerjaan di sekitar lokasi * Pekerjaan pendukung lainnya * Melalui kegiatan usaha mikro * Bentuk lapangan kerja sementara bersifat usaha kecil rumahan seperti laundry, kerajinan rinjing, konveksi, makanan ringan, pembuatan box kemasan sarung, dll.	• BPI will support micro business by introducing & facilitating access to market, so tenant-daily famer and jasmine picker could produce additional income through: * Jobs surrounding site location * Other supporting work * Through microbusinesses * Form of temporary job creation is microbusiness of home/snack production such as grocery bag, trash bin, tailor product etc.
	• Dalam upaya BPI membantu usaha mikro masyarakat sejak tahun 2016 hingga 2021, diantaranya anggota KUB usaha konveksi telah mengerjakan berbagai jenis pekerjaan jahit seperti daster, tas dan mukena haji, sarung bantal KAI, kemeja, handuk, souvenir BPI seperti goodie bag, masker kain, tas parasut, bag organizer, pouch, tas, dll., dengan total 495.888 pcs dari sepuluh offtaker dengan jumlah pendapatan secara kumulatif yang didapat sebesar Rp.547.867.750 bagi anggota KUB konveksi di desa sekitar perusahaan.	• To support community microbusinesses since 2016 – 2021, BPI has supported tailor-based MEG to receive various job orders from ten off takers such as: women dress, bag, Islamic praying dress, pillow sheet, man shirt, towel, BPI souvenir like goodie bag, cloth face mask, organizer, pouch etc. with cumulative production for 495,888 unit, resulting earning of IDR 547,867,750 for tailor-based MEG surrounding BPI.
	• Anggota KUB usaha kerajinan rinjing telah mengerjakan orderan berbagai jenis kerajinan rinjing seperti tong sampah rinjing, tas belanja rinjing, keranjang laundry rinjing sejumlah 1.776 pcs dengan jumlah pendapatan kumulatif yang didapat sebesar Rp. 15.895.000 bagi anggota KUB di desa sekitar perusahaan.	• MEG member of rinjing bag production has produced various orders from one off taker such as trash bag, laundry bag, grocery bag, with cumulative production of 1,776 unit, resulting earning of IDR 15,895,000 for rinjing bag MEG surrounding BPI.
	• KUB dengan jenis usaha jasa laundry, terbentuk 13 KUB di 10 desa terdampak terdiri dari 97 anggota, telah mengerjakan jasa laundry dengan total kumulatif sebanyak 51.952 kg dengan jumlah pendapatan kumulatif yang didapat sebesar Rp 259.760.000,00 bagi anggota KUB di desa sekitar perusahaan.	• BPI CSR program has developed thirteen laundry MEGs in ten affected villages, consisting of 97 members, have cumulatively processed 51,952 kg of laundry, resulting earning of IDR 259,760,000 for laundry MEG surrounding BPI.
4. Kompensasi Sosial/ Social Compensation	718 petani terdampak telah mendapatkan program pemberian dana tunai dengan jangka waktu tertentu dan terbatas. (Informasi program telah disampaikan pada laporan tahun-tahun sebelumnya)	Social compensation is a program to provide temporary cash within a certain period and limited only for 718 affected farmers (program information has been reported in previous reports).

5. Lahan Pengganti / Replacement Land	Program lahan pengganti (LP) merupakan rencana pengelolaan untuk memitigasi dampak perubahan pola mata pencaharian yang timbul dari adanya kegiatan pembebasan lahan untuk Proyek. Program ini ditujukan untuk menyediakan penghasilan tambahan baru bagi petani penggarap terdampak yang penghasilannya berkurang setelah BPI membebaskan lahan. (Informasi program telah disampaikan pada laporan tahun-tahun sebelumnya). • Isu Ketersediaan Air Untuk meningkatkan air ke area program lahan pengganti. BPI dan Pemerintah Kabupaten Batang telah memperbaiki saluran irigasi area A pada Oktober – November 2021. • Sosialisasi Peraturan Desa dan Pemanfaatan Mobil Operasional Untuk mengelola pemanfaatan lahan pengganti dan minibus yang disediakan. BPI bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batang, Departemen Hukum Batang dan lembaga lainnya dalam menyiapkan, mensosialisasikan, dan menyelesaikan peraturan desa. (Informasi program telah disampaikan pada laporan tahun-tahun sebelumnya).	Replacement land (RL) program is the management plan to mitigate an impact of change in livelihood pattern due to land acquisition activity for the project. This program is intended to provide new additional income for the affected TFs whose income are decreased when BPI acquired the land (Program information has been reported in previous reports). • Water Availability Issue For increasing water supply to replacement land area, BPI has repaired irrigation channel in A area on October - November 2021. • Socialization of Village Regulation and Operational Car Utilization To manage the utilization of replacement land and minibus that is provided by BPI, BPI cooperates with the Environmental Agency of Batang Regency, Legal Department of Batang, and other agencies prepare, socialize, and finalize village regulations. This activity to fulfill the stipulation under Batang Regent Decree Number 660/404/2016 regarding Replacement Land. (Program information has been reported in previous reports).
6. Penciptaan Wirausaha Baru/ New Entrepreneur Creation	Berdasarkan AMDAL: 1. Surat Kelayakan Lingkungan Hidup (Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 660.1/36 Tahun 2013 tanggal 21 Agustus 2013), 2. Surat Izin Lingkungan (Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 660.1/37 Tahun 2013 tanggal 21 Agustus 2013), 3. Surat Perubahan Izin Lingkungan (Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 660.1/9 Tahun 2015 tanggal 28 Mei 2015). BPI berkewajiban melaksanakan program mitigasi sosial dengan memprioritaskan Buruh Tani dan Petani Terdampak (DF/TF). (Informasi program telah disampaikan pada laporan tahun-tahun sebelumnya)	Based on Environmental Impact Assessment (EIA/ AMDAL): 1. Environmental feasibility letter (CJ governor decree number 660.1/36-year 2013 date 21 August 2013), 2. Environmental permit letter (CJ governor decree number 660.1/37-year 2013 date 21 August 2013), 3. Revision on Environmental permit letter (CJ governor decree number 660.1/9-year 2015 date 28 May 2015), BPI has obligation to implement social mitigation program by prioritizing directly affected tenant & daily farmer (DF/TF). (Program information has been reported in previous reports).

2. Program Dukungan Peningkatan Kualitas Kesehatan
Supporting Health Program

1. Dukungan Pelayanan Program Posyandu Bantuan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) / Supporting Village Health Post (Posyandu)	A. Pemberian Makanan Tambahan (PMT) • Memberikan dukungan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) untuk balita dan lansia kepada 57 Posyandu yang berada di 14 Desa • Sejak tahun 2014 hingga 2021, 14 KUB Kader Kesehatan melalui dukungan BPI dalam bentuk modal usaha simpan pinjam bagi anggota KUB Kader Kesehatan, margin dari usaha tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan PMT secara mandiri. Secara kumulatif, Sisa Hasil Usaha (SHU) dari usaha simpan pinjam KUB Kader berjumlah total Rp 693.440.300. Adapun dari total hasil SHU tersebut, sejumlah Rp 380.039.950 telah didistribusikan untuk kebutuhan PMT bagi 57 posyandu di 14 desa sekitar perusahaan. Sedangkan sisanya, digunakan untuk tambahan modal bergulir dan SHU bagi anggota KUB Kader. B. Bantuan Alat Kesehatan Sejak tahun 2013, BPI telah memberikan 777 paket bantuan alat kesehatan kepada kelompok kader kesehatan dan bidan di 14 Desa untuk mengganti dan melengkapi alat kesehatan yang sudah tidak layak pakai.	A. Supporting Additional Food (PMT) • BPI has provided additional food for infant & elder community in 57 village health post (Posyandu) in 14 affected villages directly & indirectly receive benefit by this program. • Since 2014 – 2021, BPI CSR program supported fourteen village health volunteer MEG in form of revolving fund for saving loan businesses within village health volunteer. The resulting profit is mostly utilized to provide healthy nutritious food for 57 village health posts in 14 affected villages. Cumulatively, saving loan business for fourteen village health volunteer MEG have earned IDR 693,440,300. From the cumulative earning, IDR 380,039,950 has been distributed as healthy nutritious food support for 57 village health posts in 14 affected villages. While the remaining earnings are utilized as dividend and retained earnings. B. Supporting Health Equipment Since 2013, BPI has supported 777 packages health care equipment for village health volunteer and village midwife in 14 affected villages to replace and complement the incomplete and damaged health equipment's



2. Penguatan Kelembagaan Kesehatan Desa (Bima Sembada)/ Strengthening Village Health Forum (Bima Sembada)	BPI menjalin kemitraan dengan Perkumpulan Keluarga Berencana (PKBI) Jawa Tengah untuk melaksanakan program Bima Sembada (Bersih, Makmur, Sehat, Masyarakat Berdaya). Program ini merupakan gerakan penguatan kesehatan berbasis desa yang berfokus pada: A. Penguatan Kader Kesehatan BPI telah melaksanakan kegiatan peningkatan kapasitas sejak 2012 bagi tenaga kesehatan, kader, dan FKD. Hingga tahun 2021, 4.374 peserta telah mengikuti kegiatan peningkatan kapasitas. B. Revitalisasi Forum Kesehatan Desa (FKD) Kegiatan revitalisasi FKD melalui kegiatan peningkatan kapasitas dan pendampingan program jambanisasi (ODF) dan Sistem Pengelolaan Air Limbah (SPAL), Tanaman Obat Keluarga (TOGA), serta penghijauan. FKD adalah program pemerintah dengan tujuan mengembangkan kepedulian dan kesiapsiagaan masyarakat desa dalam mencegah dan mengatasi masalah kesehatan, bencana dan kegawatdaruratan kesehatan secara mandiri untuk mewujudkan desa sehat. Desa-desa di sekitar perusahaan telah memiliki FKD. Melalui program bersama PKBI ini, perusahaan membantu meningkatkan kapasitasnya agar FKD yang telah ada di desa dapat berkembang kemampuan mewujudkan tujuan keberadaannya. Kegiatan revitalisasi FKD dilaksanakan di 14 desa terdampak. Kegiatan revitalisasi meliputi penyesuaian pengurus, penerbitan SK dari Kepala Desa, aneka workshop peningkatan kapasitas, dan penyusunan rencana kerja.	BPI developed partnership with Indonesia Planned Parenthood Foundation or Perkumpulan Keluarga Berencana (PKBI) Central Java to implement Bima Sembada (Bersih, Makmur, Sehat, Masyarakat Berdaya - Clean, Prosper, Healthy and Community will be Empowered) Program. This program movement will be focused on: A. Capacity Building for Village Health Volunteer BPI is consistently implementing capacity building program in health issue since 2012, Up to 2021, 4.374 persons participated in capacity building program. B. Revitalization of Village Health Forum (FKD) Village health forum (FKD) strengthening through capacity building and technical assistance for Open Defecation Free (ODF) campaign, integrated wastewater management, family medicinal herbs garden and re-greening program. FKD is governmental program which objectives, to develop village community concern and resiliency to prevent and solve health issue, disaster and health emergency independently, to manifest healthy village. Affected villages in the vicinity of BPI have already developed FKD. Through partnership program with PKBI, BPI supports the existed FKD capacity building to develop their competence to implement their developmental objectives. FKD revitalization program is implemented in 14 affected villages. The activity is consisting of FKD administrator adjustment, village decree from village government, series of capacity building workshops and developing FKD work plan.



3. Dukungan Peningkatan Kesehatan Lingkungan/ **Supporting Improvement of Environmental Health**	A. Sejak 2017 hingga 2021, BPI telah mendukung 1.249 paket ditambah dukungan pihak lain sebanyak 655 paket di 14 desa di sekitar perusahaan sehingga 10 Desa dapat mencapai status Desa bebas *Open Defecation Free* (ODF).	A. From 2017 until 2021, BPI has supported 1,249 packages and additional 655 packages support from other stakeholders in vicinity of BPI. As the result ten affected villages has reached ODF village status.
	B. Program STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat) melalui pembuatan SPAL (Saluran Pembuangan Air Limbah) dimaksudkan untuk menanggulangi dan mengurangi pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh air seperti air permukaan (sungai) dan air tanah (sumur gali/pompa) yang terkontaminasi karena tidak adanya saluran khusus pembuangan. (Informasi program telah disampaikan pada laporan tahun-tahun sebelumnya).	B. Community based total sanitation program (STBM) through wastewater discharge channel aims to solve and reduce environment pollution/ contamination from domestic waste to surface and ground water, due to there is no specific channel. (Program information has been reported in previous reports)
	C. Salah satu pendukung terwujudnya keluarga sehat yaitu dengan tersedianya apotek hidup atau Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di sekitar rumah. (Informasi program telah disampaikan pada laporan tahun-tahun sebelumnya)	C. One of contributing factor to family health is the availability of family medicinal herbs garden ("livery pharmacy"/TOGA) in the vicinity of community houses. (Program information has been reported in previous reports)
	D. Kegiatan penghijauan merupakan rangkaian kegiatan dalam mewujudkan desa siaga aktif. 14 Forum Kesehatan Desa sekitar perusahaan telah melakukan gerakan penghijauan melalui kegiatan penanaman di sepanjang jalan desa.	D. Re-greening program by FKD is series of activities to develop health-based community alertness, 14 FKD in affected villages have implemented re-greening program by planting tree on the village roadside.
4. Gerakan Penanganan Darurat Pandemi COVID-19/ **Supporting COVID-19 Pandemic Emergency Response**	A. Kegiatan dilakukan dalam bentuk pencetakan dan pendistribusian poster penanggulangan pandemi COVID-19 sebanyak 922 lembar di 14 desa serta dipasang di lokasi-lokasi yang sering dilalui warga sekitar salah satunya di institusi pendidikan.	A. Activities carried out in the form of printing and distributing 922 pieces of posters for the COVID-19 pandemic prevention in 14 villages and installed in locations frequented by local residents, one of which is in educational institutions.
	B. Melaksanakan terapi hortikultur guna membantu masyarakat menjaga kesehatan mental akibat dampak pandemi Covid-19, program CSR BPI bersama FKD di 14 desa didukung oleh puskesmas setempat dan Dinas Kesehatan Kabupatan Batang melaksanakan kegiatan pelatihan berkebun organik.	B. Implementing horticultural therapy to help the community maintain mental health due to the impact of the Covid-19 pandemic, BPI's CSR program together with FKDs in 14 villages supported by local health centers and the Batang Regency Health Office carried out organic gardening training activities.
	C. Pembuatan 21.200 masker oleh 4 KUB bidang usaha konveksi beranggotakan 20 orang.	C. Produced 21,200 health masks through 4 tailor-based MEGs that consist of 20 members
	D. Menyediakan pekerjaan untuk alternatif sumber penghasilan lainnya bagi kelompok usaha bidang konveksi adalah pembuatan daster, & souvenir BPI yang dikerjakan oleh 30 anggota dari 10 KUB	D. Providing another alternative income for microbusiness group in tailor-based MEG is producing BPI gift & souvenirs which has produced by 30 members from 10 MEGs.
	E. Membantu ekonomi masyarakat dengan melibatkan para pelaku usaha mikro dalam penyediaan sarana dan infrastruktur bagi program CSR lainnya seperti membuat meubeler untuk mendukung program kesehatan dan perakitan box sarung disekitar perusahaan.	E. Assisting the community's economy by involving micro business actors in providing facilities and infrastructure for other CSR programs such as making furniture to support health programs and assembling gloves boxes around the company.

3. Program Dukungan Peningkatan Kualitas Pendidikan
Supporting Increase Education Service Program

1. Dukungan Program Sekolah Adiwiyata/ Supporting Environmental Operated School (Adiwiyata Program)	Sejak 2016 hingga 2021, BPI telah membina 20 Sekolah Adiwiyata yang berada di lingkungan Perusahaan terdiri dari: • 13 Sekolah Dasar (SD) • 4 Madrasah Ibtidaiyah (MI) • 2 Sekolah Menengah Pertama (SMP) • 1 Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang Berikut adalah capaian hingga tahun 2021 • 4 sekolah sudah meraih Sekolah Adiwiyata Tingkat Nasional, • 4 Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi, • 12 Sekolah Adiwiyata Tingkat Kabupaten. Kampanye Penyadartahuan Lingkungan Untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan, di sekolah Adiwiyata diselenggarakan beberapa kegiatan kampanye di sekolah, lingkungan sekitar sekolah, dan antar sekolah seperti kegiatan Kampanye Gerakan PBLHS, pameran lukis bertema peduli lingkungan, gerebek sampah, dan lomba lukis kantong sampah.	From 2016 to 2021, BPI has supported 20 Adiwiyata Schools located within the Company, consisting of: • 13 Elementary Schools • 4 Madrasah Ibtidaiyah • 2 Junior High Schools • 1 Madrasah Tsanawiyah The following are the achievements until 2021 • 4 schools have won the National Level Adiwiyata School • 4 schools have won the Province Level Adiwiyata School • 12 Schools have won the Regency Level Environmental Awareness Campaign To increase awareness & concern toward environment, Adiwiyata schools implement several campaign activities in schools, in the vicinity of schools and inter-schools such as Eco literacy campaign, painting exhibition, clean movement & trash bag painting competition.



2. Program Peningkatan Literasi/ Increasing Literacy	A. Perpustakaan Desa (Perpusdes) Program PERPUSERU merupakan program kemitraan dengan Dinas Perpustakaan & Kearsipan (Disperpuska) Batang dan Coca Cola Foundation Indonesia (melalui dana hibah Bill & Melinda Gates Foundation). Program dilaksanakan sejak November 2015 dengan total 15 Perpustakaan Desa (Perpusdes) di sekitar perusahaan. • Layanan Perpusdes Guna memberikan layanan operasional kepada warga sekitar, 15 Perpusdes mendapatkan paket bantuan berupa komputer, printer, buku, multimedia, meubelair, dll. Oleh karena itu, layanan minimal yang ada di lokasi masing-masing perpusdes adalah pemanfaatan buku dan internet. Sejak tahun 2015, total bantuan buku secara kumulatif sebanyak 37.387 buku • Kegiatan pelibatan masyarakat dilaksanakan di 15 Perpusdes sekitar perusahaan dengan total 660 kegiatan dan melibatkan 15.579 masyarakat • Sejak tahun 2018, program CSR mendukung berdirinya 2 organisasi komunitas perpustakaan desa, yaitu paguyuban Perpusdes yang berada di 14 desa sekitar perusahaan dengan nama Bima Pustaka dan komunitas Perpusdes di Kabupaten Batang yang bernama Forum Komunikasi Perpusdes Perpuseru Batang (FKP2B). Serta mendukung program kerja tahunan kedua organisasi tersebut seperti kegiatan festival Pendidikan, stakeholder meeting, Peer Learning Meeting (PLM), penanaman mangrove, pelatihan manajemen pengelolaan buku, studi banding, pelatihan ESQ, mengikuti pameran, peningkatan literasi masyarakat dsb. B. Akreditasi Perpustakaan Nasional Mendukung dan menguatkan 20 Perpustakaan Sekolah dan 15 Perpustakaan Desa, dalam rangka mewujudkan perpustakaan berstandar nasional di wilayah kabupaten Batang melalui program akreditasi perpustakaan pada tahun 2021. Kegiatan ini merupakan persiapan perpustakaan mitra BPI dalam menuju akreditasi perpustakaan tahun 2022, dan proses pengakuan formal oleh lembaga akreditasi perpustakaan bahwa lembaga perpustkaaan telah memenuhi persyaratan dalam melakukan kegiatan pengelolaan perpustakaan. C. Perpustakaan Mini BPI mendirikan 33 perpustakaan mini di 33 Taman Pendidikan Quran (TPQ) di 14 Desa sekitar perusahaan yang sudah beroperasi melayani siswanya.	A. Village Library Program Village library program is partnership program between BPI, Batang Library & Archive Office, and Coca Cola Foundation Indonesia/CCFI (through grant from Bill & Melinda Gates Foundation). The program was initiated since November 2015 in total, 15 village libraries have been developed and operated to provide literacy services in the vicinity of BPI. • Village Library Services To provide library operational services to community, 15 village libraries have received BPI support in form of computers (with internet access), printers, book collection, furniture, multimedia, etc. Furthermore, minimum service in each village library is book and internet utilization. Since 2015, the total cumulative aid for books is 37,387 books • Community involvement activities were carried out in 15 village libraries around the company with a total of 660 activities and involving 15,579 communities • Since 2018, BPI CSR program has supported the development of two village library community institutions, which are Village Library Association in 15 BPI affected villages named Bima Pustaka and Village Library Association in Batang district named Forum Komunikasi Perpusdes Perpuseru Batang (FKP2B). Beside supporting their organization development, BPI CSR program has supported annual workplan both organizations such as education festival activity, stakeholder meeting, Peer Learning Meeting (PLM), mangrove planting, library management training, comparative study, ESQ training, exhibition, community literacy improvement etc. B. National Library Accreditation Support and strengthen 20 School Libraries dan 15 Village Libraries, in order to realize a national standard library in the Batang district, through a library accreditation program in 2021. These implemented activities are preparation for BPI assisted libraries toward 2022 national library accreditation program, and formal process by national library accreditation authority to acknowledge the fulfilment of standardized library management. C. Mini Libraries BPI develops mini library program in total of 33 mini libraries in Islamic kindergartens in 14 affected villages have been operating providing library services to students.

3. **Pendidikan Non-Formal dan Pengembangan Sekolah/** Non-Formal Education and School Development	A. Dukungan Program Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) • BPI berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan untuk menunjukan jumlah Anak Usia Sekolah Tidak Sekolah (ATS) tahun 2019 sebanyak 972 orang dan 283 orang diantaranya adalah ATS di kecamatan Kandeman dan Tulis, lokasi sekitar perusahaan. • Berdasarkan data tersebut BPI turut serta mendukung penyelesaian salah satu permasalahan pendidikan melalui program CSR untuk melakukan pendataan ulang dan penjaringan ATS di sekitar perusahaan untuk melanjutkan pendidikan dengan mengikuti kegiatan belajar paket yang pengelolaannya dilakukan oleh PKBM Padamu Negeri. • Program CSR BPI membantu meningkatkan jangkauan, jumlah siswa serta kualitas penyelenggaraan program PKBM melalui serangkaian kegiatan mulai dari memperkuat kelembagaan penyelenggaranya (PKBM), mendukung media sosialisasi dan promosi, membantu infrastruktur dan sarana pembelajarannya. • Memberikan dukungan untuk program Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). Sejak tahun 2019 telah membantu 510 siswa. B. Pengembangan Sekolah Lainnya Sejak tahun 2013, BPI membantu berbagai sarana pendukung di sekolah, alat peraga edukasi, paket komputer, beasiswa dan dukungan renovasi fasilitas sekolah	A. Supporting Community Learning Center (PKBM) • Initiated from coordination with Batang Education and Culture Office that education data regarding school age children who does not complete formal school (ATS) 2019 is 972 individual, and 283 individuals are in Kandeman and Tulis sub district, in BPI affected villages. • Therefore, BPI CSR program is supporting one of the educational issues through data collection of individuals who do not complete formal school for continuing education through non formal education or equivalency learning. Non formal education institution of PKBM Padamu Negeri in Bakalan village, has managed & has been implementing this program since 2018. • BPI CSR program has supported outreach, number of student and implementing quality of PKBM program through series of activity from strengthening institutional (PKBM), supporting promotion and socialization media, supporting education learning infrastructure and facilities. • Provide support for the Community Learning Activity Center (PKBM) program. Since 2019 it has assisted 510 students. B. Other School Development Program Since 2013, BPI has supported various school education infrastructures, education kit, computer package, scholarship, and supporting school facility renovation.

4. Program Bantuan Infrastruktur Sarana Umum
Supporting Community Infrastructure Program

1. **Bantuan Instalasi Air Bersih dan Sanitasi /** Supporting Clean Water Installation & Sanitation	Secara kumulatif sejak tahun 2012 telah memberikan 213 paket bantuan.	Cumulatively since 2012 has provided 213 aid packages.
2. **Bantuan Renovasi Rumah Tidak Layak Huni/** Supporting Uninhabitable House Renovation	Secara kumulatif sejak tahun 2019 telah memberikan 32 paket renovasi	Cumulatively since 2019 has provided 32 renovation packages
3. **Bantuan Renovasi Sarana Publik Lainnya/** Supporting Renovation of Other Public Infrastructure	Secara kumulatif sejak tahun 2012 telah memberikan • 79 paket bantuan renovasi masjid/mushola • 7 paket renovasi sarana Kesehatan • 154 paket renovasi sarana sekolah • 135 paket renovasi sarana umum lainnya	Cumulatively since 2012 has provided • 79 packages of assistance for mosque/praying room renovations • 7 packages for renovation of health facilities • 154 school facilities renovation packages • 135 packages for renovation of other public facilities

5. Program Dukungan Kegiatan Sosial, Budaya dan Lingkungan
Supporting Socio, Cultrue, and Environmental Program

1. **Penyadartahuan Kebersihan Lingkungan / Awareness Program for Clean Environment**	Dilaksanakan rutin setiap bulan sejak Desember 2015 oleh kelompok kader kesehatan bersama masyarakat. Hingga tahun 2021 kegiatan aksi bersih rutin telah diikuti oleh 41.773 individu di 14 desa.	It is routinely carried out every month since December 2015 by a group of health cadres together with the community. Up to 2021, 41,773 individuals in 14 villages have participated in routine clean-up activities.
2. **Restorasi Ekosistem/ Ecosystem Restoration**	A. Program Penghijauan Kegiatan penghijauan dengan melibatkan warga sekitar berupa kegiatan reforestasi di lahan perusahaan seluas 5.03 Ha, rehabilitasi mangrove, penanaman mangrove dan tanaman pantai oleh Siaga Bencana Berbasis Masyarakat (SIBAT) Roban dan Ujungnegoro, penanaman di sekitar sekolah dan desa melalui Sekolah Adiwiyata, Forum Kesehatan Desa/FKD dan Perpustakaan Desa. B. Program Restorasi Ekosistem Pantai Sejak tahun 2017 BPI bekerjasama dengan PMI Batang telah mereplikasi Program Pengurangan Resiko Bencana Berbasis Masyarakat (PERTAMA) di dua desa yaitu desa Ujungnegoro dan desa Kedungsegog dukuh Roban Barat dengan mendirikan pembentukan relawan Siaga Bencana Berbasis Masyarakat (SIBAT). Rangkaian kegiatan program ini terdiri dari restorasi tanaman pesisir melalui penanaman mangrove, cemara laut, pengembangan area pembibitan tanaman vegetasi pantai dan penanaman vegetasi pantai di kawasan pesisir. C. Rumah Ikan Sejak tahun 2019 hingga 2020, BPI telah memasang 265 modul rumah ikan di 4 lokasi yang ditentukan bersama dengan nelayan, Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia (HNSI), dan Pemerintah Daerah. D. Restorasi Terumbu Karang Bekerjasama dengan salah satu ahli karang dari Universitas Diponegoro melakukan ujicoba program restorasi habitat perairan dangkal. Program yang diujicobakan dalam restorasi habitat perairan dangkal yaitu dengan cara penerapan Artificial Patch Reef (APR) sebagai upaya awal untuk melindungi keanekaragaman hayati di perairan Batang. Dua lokasi yaitu Karang Maheso dan Karang Sebapang. Beberapa genus karang yang dijadikan bibit dalam proses transplantasi antara lain Acropora, Pocillopora, Stylophora, Pavona, Porites, dan Montipora.	A. Reforestation/Re-Greening Program Reforestation activities by involving local residents in the form of reforestation activities on company land area of 5.03 Ha, mangrove rehabilitation, planting of mangroves and coastal plants by Roban and Ujungnegoro community-based disaster resiliency volunteer (SIBAT), planting around schools and villages through Adiwiyata School, Health Forum Village/FKD and Village Library. B. Coastal Ecosystem Restoration Program Since 2017 BPI in collaboration with PMI Batang has replicated the Community-Based Disaster Risk Reduction Program (PERTAMA) in two villages namely Ujungnegoro village and Kedungsegog village, West Roban hamlet by establishing the formation of Community-Based Disaster Preparedness (SIBAT) volunteers. The series of program activities consist of restoration of coastal plants through planting of mangroves, sea pine, development of nursery areas for coastal vegetation and planting of coastal vegetation in coastal areas. C. Fish Apartment Since 2019 to 2020, BPI has installed 265 fish apartment modules in 4 locations determined together with fishermen, the Indonesian Fishermen Association (HNSI), and the Regional Government. D. Coral Reef Restoration Collaborating with a coral expert from Diponegoro University to pilot a shallow water habitat restoration program. The program being piloted in the restoration of shallow water habitats is by applying the Artificial Patch Reef (APR) as an initial effort to protect biodiversity in Batang waters. Two locations, namely Maheso Reef and Sebapang Reef. Several genera of corals used as seeds in the transplant process include Acropora, Pocillopora, Stylophora, Pavona, Porites, and Montipora.

3. Pengelolaan Sampah Berbasis Desa/ Village-Based Trash Management	A. Bank Sampah Desa di Sekitar Perusahaan • BPI bersama Dinas Lingkungan Hidup (DLH) dan Tim Forum Komunikasi Bank Sampah Kabupaten Batang (FKBS) Mendirikan 14 Bank Sampah Desa • Hingga 31 Desember 2021, 14 Bank Sampah Desa secara rutin melakukan layanan penimbangan dengan hasil sebagai berikut: * Memiliki 1.686 anggota * Telah menghasilkan 125.333,5 kg yang setara dengan Rp 110.467.008 B. Pengelolaan Sampah Berbasis Desa Melalui TPS 3R (*Reuse, Reduce, dan Recycle*) Melalui Program CSR, BPI mendukung Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Ponowareng Kecamatan Tulis, Kelompok Pengelola Sampah (KPS) Desa Depok Kecamatan Kandeman dan didampingi oleh Forum Komunikasi Bank Sampah (FKBS) Kabupaten Batang guna mendukung program pemerintah setempat dalam pengelolaan sampah. Rangkaian dukungan program meliputi studi banding, pelatihan pengelolaan sampah, dukungan sarpras, pendampingan teknis dalam melakukan pengelolaan Sampah Berbasis Desa Melalui TPS 3R (*Reuse, Reduce, dan Recycle*) C. Pembuatan Kompos Organik • Melalui kemitraan antara CSR BPI, Bank sampah desa, Bumdes Ponowareng dan Depok, Forum Komunikasi Bank Sampah (FKBS) Kab. Batang, sampah organik dapat dikelola dan dimanfaatkan menjadi kompos organik dengan rangkaian dukungan seperti sosialisasi, praktik pembuatan kompos, modal kerja, dukungan SDM, dukungan pembangunan saung sampah dan sarana prasarana. • Perkembangan pupuk organik di tahun 2021: * Desa Ponowareng menghasilkan 1.350 kg pupuk Bima Sejahtera senilai Rp 1.822.500 * Desa Simbangjati menghasilkan 306 kg pupuk Bima Asri senilai Rp 540.000	A. Trash Management • The development of 14 trash banks was going through series of processes in partnership between BPI with Batang Environment Agency (DLH) and Batang trash bank communication forum (FKBS) through a series of activities Has 1.686 members • Up to 31 December 2021, 14 trash banks have been operating regularly to provide trash weighing services for the affected community with below result: * Has 1.686 members * Has produced 125,333.5 kg which is equivalent to IDR 110,467,008 B. 3R (Reduce, Reuse and Recycle) Trash Management Program Village-Based Through CSR Program, BPI supported Ponowareng village owned enterprise (Bumdes), trash management group (KPS) Depok village and assisted by Batang trash bank forum (FKBS), to support local government program in trash management. Series of program supports consist of comparative study, training, infrastructure support and technical assistance for managing Village-Based Trash through 3R Trash Management (Reuse, Reduce, and Recycle) C. Organic Compost Production • Through a partnership between CSR BPI, Village Trash Bank, village-owned enterprise (BUMDES) of Ponowareng and Depok, Trash Bank Communication Forum (FKBS) of Batang Regency, organic waste can be managed and used as organic compost with a series of supports such as socialization, composting practices, working capital, human resources support, construction of trash bins and infrastructure. • Progress of Organic Compost Production activity result in 2021: * Ponowareng Village produced 1.350 kg Bima Sejahtera organic compost, equal to IDR 1.822.500 * Simbangjati Village produced 306 kg Bima Asri organic compost, equal to IDR 540.000
4. Forum Komunikasi Bank Sampah Desa (FKBSD)/ Trash Bank Communication Forum	Pada bulan Mei tahun 2017, telah terbentuk FKBSD dengan tujuan agar 14 bank sampah desa yang telah berdiri dan beroperasional dapat secara mandiri melakukan evaluasi serta pengembangan bank sampah desanya secara bersama-sama. Adanya FKBSD merupakan langkah upaya keberlanjutan program dan sebagai langkah awal mereka membuat program untuk mendukung kegiatan bank sampah di 14 desa diantaranya, melaksanakan kegiatan pertemuan rutin para pengelola bank sampah.	On May 2017, FKBSD (Forum Komunikasi Bank Sampah Daerah/Trash Bank Communication Forum in 14 affected villages) has founded & operated with objective to support 14 trash banks independently for evaluating and developing village trash bank altogether. The existence of FKBSD is an effort toward program sustainability and initial step to develop program to empower and strengthen further 14 trash banks such as regular trash banks administrator coordination, capacity building for trash management.

5. PROKLIM (Program Kampung Iklim)/ Climate Village Program (PROKLIM)	Program-program CSR BPI di 14 desa sebagian besar turut mendukung upaya pengendalian perubahan iklim seperti pengelolaan bank sampah, stop BABS, penanaman pohon, dll. Berdasarkan data hasil verifikasi dan penilaian dari DLHK Provinsi Jawa Tengah tersebut, nilai skor program Kampung Iklim di desa wilayah sekitar BPI per tahun 2020 adalah 13 desa kategori Madya dan 1 desa kategori Pratama.	Most BPI CSR programs in 14 villages also support efforts to control climate change such as trash bank management program, Open Defecation Free/ODF program, tree planting, etc. Based on the data from verification and assessment results from Environment and Forestry of Central Java Province. The score for Climate Village program (Proklim) in affected villages around BPI per 2020 is 13 villages in Proklim Madya category and 1 village in Proklim Pratama category.
6. Program Sosial/ Social/ Humanitarian Assistance	A. Santunan Sosial BPI mendukung program santunan sosial kepada kelompok warga rentan bekerjasama dengan mitra lokal yakni 3 Koperasi dan 5 kelompok kader kesehatan di 8 Desa sekitar lokasi PLTU. Saat ini terdapat 119 warga rentan yang diidentifikasi melalui berbagai sumber. Program ini menyediakan bahan makanan pokok dan pemeriksaan kesehatan setiap bulan sejak Oktober 2016. Selain itu, BPI secara langsung menyalurkan 7 paket bantuan kepada keluarga anak yatim/kurang mampu di desa Ujungnegoro, Karanggeneng, dan Ponowareng yang terdampak pandemi Covid-19. B. Kegiatan Donor Darah **Kegiatan Donor Darah BPI** Pada tahun 2021, rangkaian kegiatan dalam rangka memperingati bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Nasional pada tahun 2021 dengan melibatkan karyawan dan mitra perusahaan sebagai peserta donor darah tidak terlaksana, karena adanya kebijakan Pemerintah Indonesia sejak awal tahun 2021 untuk menangani pandemi Covid-19 di Indonesia melalui Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dan pemberlakuan jadwal bekerja secara shift. Kegiatan donor darah yang dilakukan BPI, telah dilaksanakan sejak tahun 2017 hingga sekarang dengan melibatkan 1.049 individu. Melalui kegiatan ini, BPI telah mendonorkan 765 kantong darah kepada PMI kabupaten Batang. **Kegiatan Donor Darah Mitra Implementasi** Kegiatan dilaksanakan oleh 14 dari 15 perpustakaan desa binaan BPI, hal ini merupakan serangkaian kegiatan pelaksanaan program kerja perpustakan desa periode 2021. Dalam kegiatan ini, tetap mengikuti protokoler kesehatan sesuai anjuran pemerintah dengan menerapkan phsycal distancing atau jaga jarak, cuci tangan pakai sabun, wajib masker dan pemeriksaan suhu tubuh. Kegiatan donor darah yang dilakukan mitra implementasi BPI dilaksanakan sejak tahun 2017 hingga sekarang dengan melibatkan 4.589 individu masyarakat di sekitar perusahaan. Melalui kegiatan ini, BPI bersama mitra implementasi telah mendonorkan 2.607 kantong darah kepada PMI Kabupaten Batang.	A. Social & Humanitarian Assistance BPI supports social assistance programs for vulnerable groups of residents in collaboration with local partners, namely 3 cooperatives and 5 groups of health cadres in 8 villages around the Coal-Fired Power Plant location. Currently there are 119 vulnerable people identified through various sources. This program provides basic food ingredients and health checks every month since October 2016. In addition, BPI has directly distributed 7 aid packages to families of orphans/underprivileged families in Ujungnegoro, Karanggeneng, and Ponowareng villages that affected by the Covid-19 pandemic. B. Blood Donation Program **Blood Donation Program – BPI Employee** In 2021, a series of activities to commemorate the National Occupational Safety and Health (K3) month in 2021 by involving employees and company partners as blood donor participants was not carried out, due to the Indonesian Government's policy since early 2021 to deal with the Covid-19 pandemic in Indonesia. Indonesia through the Implementation of Community Activity Restrictions (PPKM) and the implementation of shift work schedules. The BPI blood donation program has also been implemented by BPI implementing partner of 14 village libraries since 2017 up until now, involving 4,589 community members. Through the blood donation program, BPI with implementing partners have supported 2,607 blood packages to Batang Red Cross (PMI Kabupaten Batang). **Blood Donation Program by Village Library** The activity was carried out by 14 of the 15 village libraries assisted by BPI, this is a series of activities for implementing the village library work program for the 2021 period. In this activity, following health protocols as recommended by the government by implementing physical distancing or keeping a distance, washing hands with soap is mandatory. masks and temperature checks. Blood donation activities carried out by BPI's implementation partners have been carried out since 2017 until now by involving 4,589 individuals in the community around the company. Through this activity, BPI and its implementation partners have donated 2,607 bags of blood to Red Cross of Batang Regency.

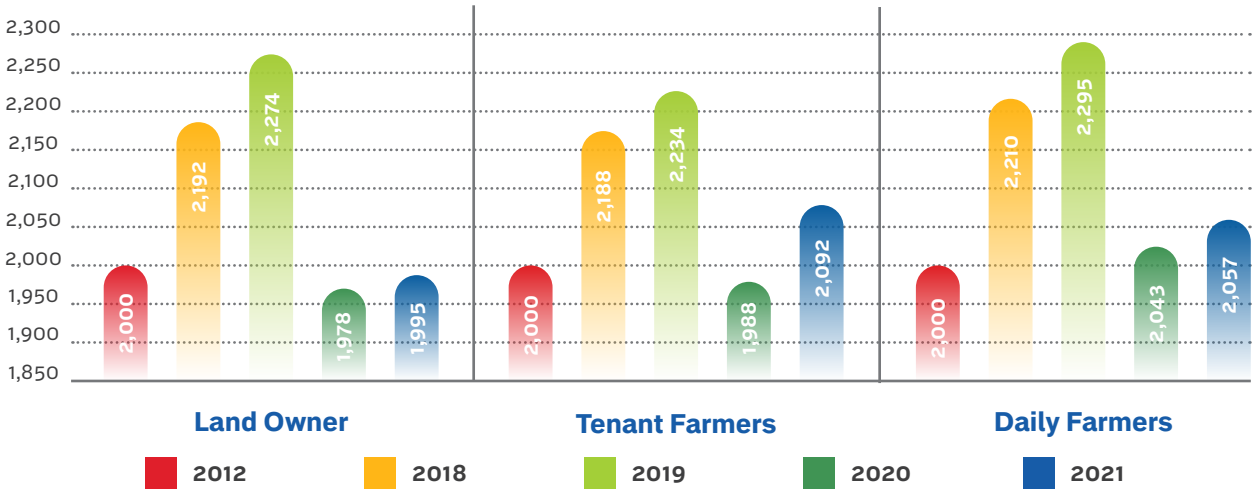
Monitoring Dan Evaluasi
Monitoring And Evaluation

Livelihood Restoration Plan

Secara umum indeks *Sustainable Livelihood* (SL) pada tahun 2021 meningkat dibandingkan tahun 2020. Pada periode sebelumnya, pandemi Covid-19 dan demobilisasi pekerja menjadi dua faktor yang membuat indeks SL menurun secara berarti.

Livelihood Restoration Plan

Survey result on Sustainable Livelihood (SL) in 2021 shows that in general, SL index tends to increase, either in affected group category or affected village category. During prior period, Covid-19 pandemic and worker demobilization were two factors contributed to the substantial decrease of SL index. Irrespective of mobility restriction order by local government to counter the Covid-19 pandemic, economic activities recovery gradually increase the SL index in 2021.



Indeks Rata-rata SL Berdasarkan Kategori Kelompok Terdampak
Index based on respondent category

Gambar di atas, menunjukkan bahwa indeks SL tahun 2021 pada semua kategori kelompok terdampak mengalami peningkatan secara perlahan dibandingkan tahun 2020. Dari tiga kategori kelompok terdampak, peningkatan indeks SL untuk Tenant Farmers (TF) meningkat paling signifikan dibandingkan Landowners (LO) dan Daily Farmers (DF).

Figure above shows that 2021 SL index across the affected group categories tend to increase, albeit slowly, compared to 2020. Between three categories, the SL index of Tenant Farmers (TF) shows the most significant increase.

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis lapangan, ada beberapa faktor yang menyebabkan peningkatan indeks TF paling tinggi dibandingkan dua kategori kelompok terdampak lainnya. Pertama, mayoritas TF memiliki pekerjaan sampingan menjadi DF sehingga dapat menambah pendapatan per bulan mereka. Selain mengerjakan sawah di lahan pengganti yang difasilitasi oleh BPI, mereka juga mengerjakan sawah di lahan milik sendiri, lahan sewa dan lahan warga sekitar desa.

According to field observation and analysis, some factors contribute to the significant increase of SL index among the TF compared to two other affected groups. First, most of TF are also Daily Farmers (DF) which provide them with additional income. Aside from cultivating their replacement agricultural land from BPI, they cultivate agricultural land of their own, rented from others, or as workers for other landowners. Second, many of their family members are urban worker or work in the CJ CFPP

Hal tersebut merupakan salah satu strategi mereka untuk menambah penghasilan di masa pandemi. Kedua, banyak kerabat TF yang bekerja sehingga dapat menyumbang pendapatan per bulan keluarga. Sebagian dari mereka bekerja di luar kota dan terlibat dalam proyek pembangunan PLTU Jawa Tengah sebagai pekerja kasar, sopir hingga tenaga administrasi. Ketiga, banyak TF dan kerabatnya yang mengikuti program LRP BPI seperti Kelompok Usaha Bersama (KUB), koperasi dan pelatihan usaha ekonomi produktif. Pinjaman uang yang mereka dapat dari koperasi simpan pinjam mulai digunakan sebagai modal usaha, misalnya untuk warung kelontong dan jualan makanan.

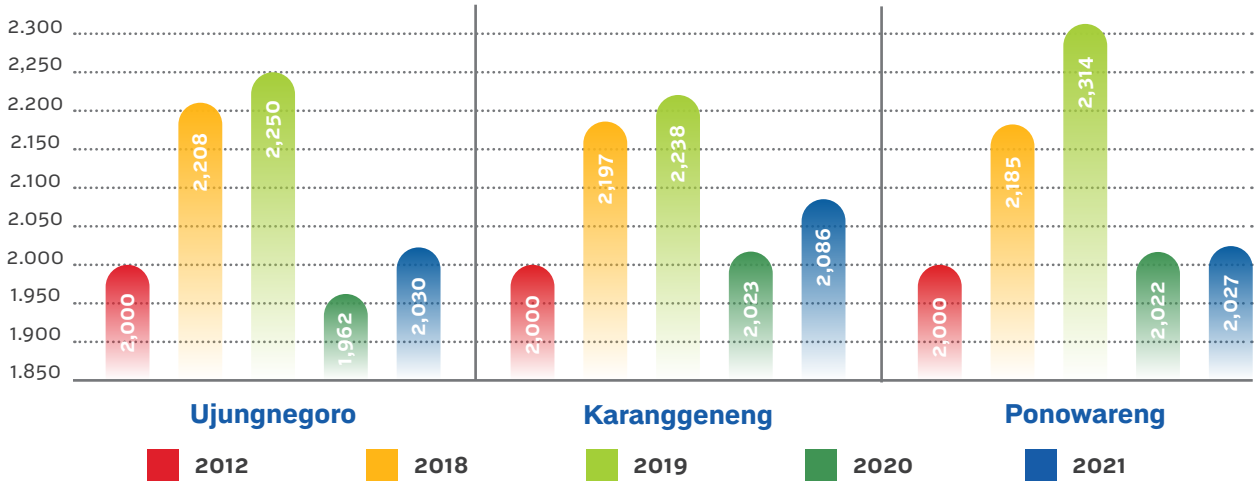
construction project. Third, many TF and their family participate in the BPI's LRP programs such as Micro Enterprise Group (MEG), cooperative, and productive economy training. They also acquired loans from microfinance institutions to start small enterprise such as grocery shop and food stall.

Indeks SL untuk TF di semua desa meningkat. Indikator yang mempengaruhi peningkatan tersebut antara lain derajat kesehatan, pendapatan per bulan, kapasitas untuk bekerja, tingkat keterampilan, dan keterlibatan dalam organisasi masyarakat. Sedikit berbeda dari TF, indeks SL untuk LO meningkat karena berbagai usaha mereka perlahan mulai bangkit di masa pandemi. Selain pendapatan yang diterima dari hasil panen, usaha atau bisnis sampingan LO seperti warung makan, jasa penyedia air galon, dan laundry kembali berkontribusi meningkatkan pendapatan mereka.

SL index increased among TF in all of the villages. Indicators which played role to this among others are health level, monthly income, work capacity, skill level, and involvement in community organization. Rather different from TF, SL index for Landowners (LO) increased due to recovery of their businesses (while it is slowly) after got hit by the pandemic. Other than income from harvest yield, a variety of business such as food stall, mineral water depot, and laundry service contributed to their increase of income.

Sementara itu, hampir sama dengan LO, indeks SL untuk DF juga meningkat. Hal ini dipengaruhi oleh adanya akses bantuan sosial untuk kelompok rentan yang mereka dapat di masa pandemi, baik program yang difasilitasi oleh BPI maupun pemerintah setempat.

SL index for DF also tend to slowly increase. This was assistant to many social aids for vulnerable groups during the pandemic, both from programs facilitated by BPI or local government. A variety of aids such as Temporary Unconditional Cash Transfer Program (BLT), Non-Cash Food Assistance (BPNT), Conditional Cash Transfer Program (PKH), and health protocol tools such as face mask and hand sanitizer contributed to increasing DF health level.



Indeks Rata-rata SL Berdasarkan Kategori Desa Terdampak
Average SL index value based on village

Gambar di atas, menunjukkan bahwa indeks SL di tiga desa terdampak secara umum meningkat di tahun 2021 dibandingkan tahun 2020. Peningkatan tertinggi terjadi di Ujungnegoro, diikuti Karanggeneng dan Ponowareng. Beberapa indikator yang mempengaruhi peningkatan indeks SL di ketiga desa meliputi: akses bantuan sosial, derajat kesehatan, tingkat keterampilan, kapasitas untuk bekerja, pendapatan per bulan, dan keterlibatan dalam organisasi masyarakat.

Figure above, shows that SL index in three affected villages in 2021 tend to increase in general compared to 2020. Highest increase was observed in Ujungnegoro, followed by Karanggeneng, and Ponowareng. Some indicators attributed to this increase are social aid access, health level, skill level, work capacity, monthly income, and involvement in community organization.

Selama masa pandemi Covid-19, mayoritas responden telah menerima berbagai jenis bantuan sosial, baik dari BPI (alat penunjang protokol kesehatan seperti masker dan handsanitizer, uang tunai, hingga sembako) maupun dari pemerintah (PKH, BLT, BPNT, dll). Hal tersebut telah meningkatkan orientasi dan derajat kesehatan responden, karena para responden mengikuti penyuluhan kesehatan yang berhubungan dengan pencegahan dan penanggulangan Covid-19, perbaikan perumahan sehat, dan pengendalian faktor lingkungan.

During Covid-19 pandemic, respondents received various social aids, both from BPI (health protocol tools such as face masker and hand sanitizer, cash, and groceries) and from government (PKH, BLT, BPNT, etc.). These helped to increase respondents' orientation and level of health thanks to some programs such as health education related to Covid-19 prevention and countermeasures, healthy housing improvement, and environmental factors control.

Secara umum, indikator tingkat keterampilan juga memiliki kontribusi dalam meningkatkan indeks SL di semua desa. Beberapa keterampilan yang dimiliki oleh responden dan anggota keluarganya berasal dari program pelatihan yang difasilitasi oleh BPI, misalnya pelatihan menjahit, memasak dan wirausaha. Selain itu, bagi responden yang pernah bekerja di kontraktor pembangunan PLTU Jawa Tengah, mereka telah memperoleh dan menguasai berbagai keterampilan seperti mengelola administrasi, penanganan keamanan, mengemudi kendaraan pengangkut material, keahlian di bidang konstruksi bangunan, hingga perawatan kebun atau taman.

In general, skill level also contributed to SL index increase in all of the villages. Some of the respondents and their family acquired skills from training programs from BPI, such as sewing, cooking, and entrepreneurship. Furthermore, respondents who worked in CJ CFPP construction program acquired various skills such as administrative skills, security handling, heavy vehicle driving, construction skills, and gardening. These skills are useful as they serve as work expertise to access employment or start a business, either around CJ CFPP construction site or in other areas.

Survey Monitoring Amdal (RKL-RPL)

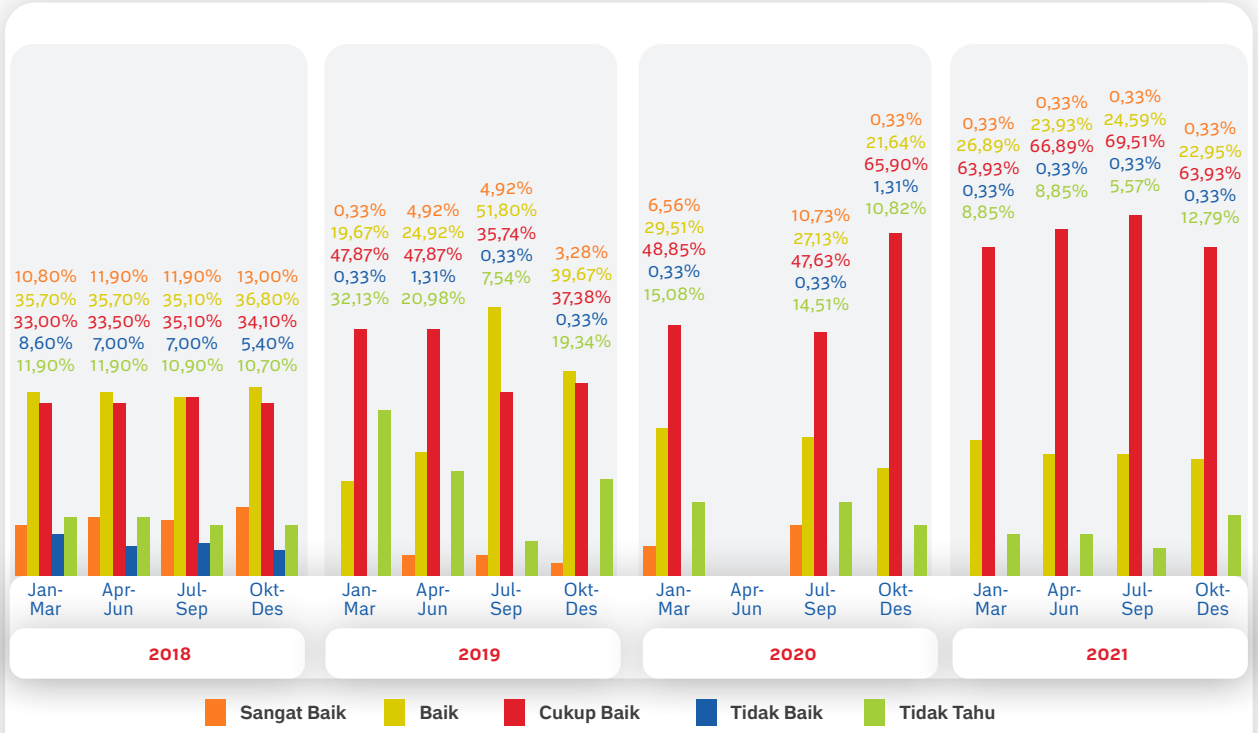
- Dalam rangka mengetahui efektivitas pengelolaan lingkungan yang telah dilaksanakan. BPI secara rutin melakukan kegiatan pemantauan pelaksanaan Rencana Pengelolaan Lingkungan-Rencana Pemantauan Lingkungan (RKL-RPL) sebagai wujud pemenuhan laporan pelaksanaan izin lingkungan.
- Kegiatan pemantauan pelaksanaan Izin Lingkungan pada tahun 2021 dilakukan dengan bekerjasama dengan PT Sri Bangun Buminintya Jakarta
- Khusus pemantauan aspek sosial, ekonomi, dan budaya dilakukan setiap 3 bulan sekali.
- Kegiatan pemantauan aspek ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara menggunakan kuisioner dan wawancara mendalam kepada 305 responden dan berbagai tokoh masyarakat.

Environmental Impact Assesment Monitoring Survey (RKL-RPL)

- To determine implemented environmental management effectiveness, on a regular basis BPI conducts environmental management monitoring survey (RKL-RPL) as compliance manifestation report to authority.
- Environmental management monitoring survey during 2021 was cooperated with PT Sri Bangun Buminitya Jakarta.
- Specifically on monitoring in social, economic, and cultural aspect every 3 months.
- These monitoring were conducted through interview using questionnaire and in-depth interview to 305 respondents from various community leaders.

Partisipasi Masyarakat Mengikuti Kegiatan Peningkatan Keterampilan

Community Participation in Skills Improvement Activities



Penilaian kesediaan masyarakat mengikuti kegiatan peningkatan keterampilan
Community engagement assessment in skill improvement activity

Persentase responden yang menyatakan "Sangat Baik, Baik, dan Cukup Baik" relatif tinggi dikarenakan beberapa kegiatan peningkatan keterampilan yang diselenggarakan pelaku usaha.

The percentage of respondent stating, "Very Good", "Good", and "Quite Good" was relatively high caused by the skills improvement activities organized by the initiator.

Bila dilihat kecenderungan partisipasi masyarakat dalam kegiatan peningkatan keterampilan yang diselenggarakan pelaku usaha, terlihat bahwa responden yang menyatakan "sangat baik, baik, dan cukup baik" berfluktuasi dengan kecenderungan naik sejak awal kegiatan pemantauan sampai dengan periode pemantauan Oktober-Desember 2021.

When looking at the tendency of community participation in skills improvement activities organized by the initiator, it showed that the number of respondents who stated "very good, good, and quite good" was fluctuating with an upward trend since the beginning of monitoring until the monitoring period of October-December 2021.

Responden yang menyatakan "Tidak Baik" mengalami penurunan signifikan. Pada awal pemantauan di periode Januari-Maret 2018 responden yang menyatakan "Tidak Baik" adalah sebesar 8,60%. Selanjutnya sejak pemantauan periode Januari-Maret 2019 sampai dengan Oktober-Desember 2021, hampir tidak ada responden yang menyatakan "Tidak Baik".

Respondents who stated "Not Good" were decreased significantly. In initial monitoring period of January-March 2018 respondent who stated "Not Good" was 8.60%. In the following periods since period of January-March 2019 up to October-December 2021, almost no respondent who stated, "Not Good".

Pada periode Januari-Juni 2018, responden yang menyatakan "Tidak Tahu" adalah sebesar 11,90%. Pada pemantauan Januari-Maret 2019 adalah persentase yang tertinggi yaitu sebesar 32,13%, sedangkan pada periode pemantauan Oktober-Desember 2021 adalah sebesar 12,79%.

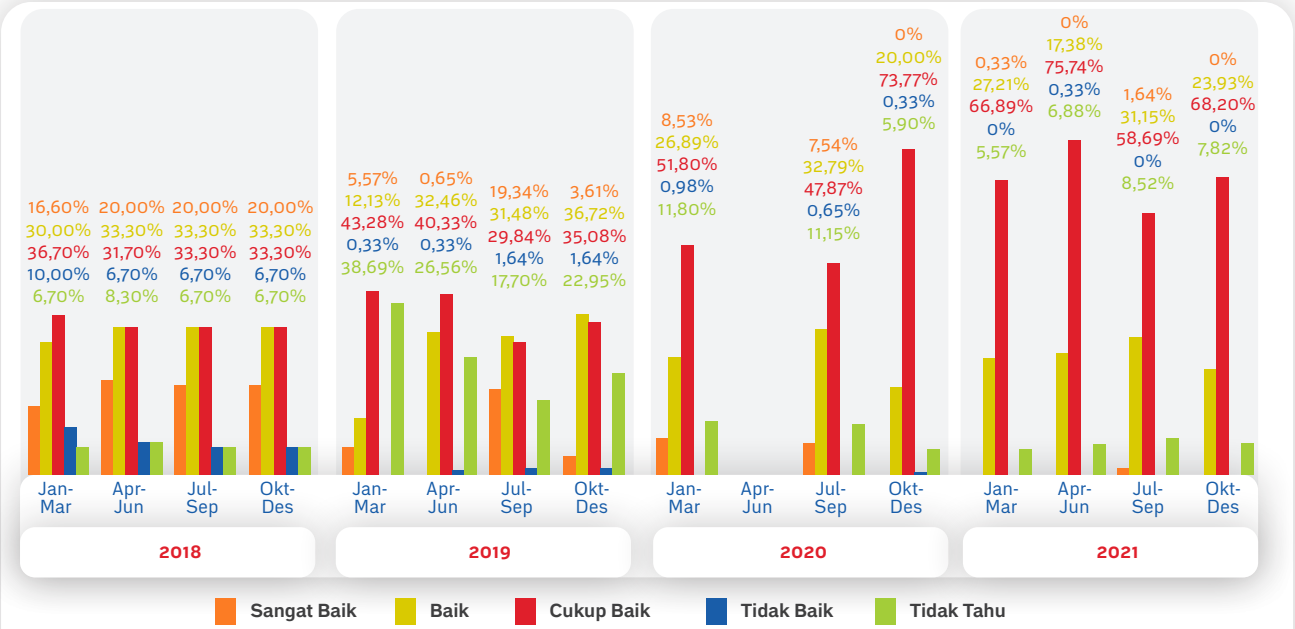
In period of January-June 2018, respondents who stated "Do Not Know" was 11.90%. Monitoring of January-March 2019 was the highest percentage which accounted for 32.13%, while in monitoring period of October-December 2021 was accounted for 12.79%.

Kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan yang diselenggarakan oleh CSR BPI antara lain adalah pelatihan menjahit, berkebun organik, merakit box sarung, membuat talikur, menanam tanaman hias, budidaya tanaman porang, budidaya menanam sayuran dan cabe dan lain-lain. Secara umum, peserta pelatihan peningkatan keterampilan adalah wanita karena wanita lebih mempunyai waktu luang dibandingkan dengan laki-laki. Dengan tingginya tingkat partisipasi wanita, diharapkan hasil pelatihan menjadi maksimal.

The skills improvement training organized by BPI's CSR included sewing training, organic gardening, assembling sarong box, making coir rope, planting ornamental plants, cultivating porang plants, cultivating vegetables and chilies and others. In general, the participants in the skills improvement training were dominated by woman because the women had more free time compared to men. In accordance with the high level of women's participation, the training results were expected to be maximal.

Penilaian Terhadap Program Fasilitasi Wirausaha Baru

New Entrepreneurship Facilitation Program Assesment



Penilaian terhadap program fasilitasi wirausaha baru
New entrepreneurship facilitation program assessment

Responden yang memberikan penilaian "Sangat Baik, Baik, dan Cukup Baik" terhadap fasilitasi wirausaha baru memiliki kecenderungan terus naik, yaitu sebesar 83,30% pada periode pemantauan Januari-Maret 2018 menjadi 91,48% pada periode pemantauan Juli-September 2021 dan 92,13% pada pemantauan periode Oktober-Desember 2021.

Respondents who gave "Very Good, Good and Good Enough" ratings on the facilitation of new entrepreneurships tended to continue to increase namely as many as 83.30% from the monitoring period of January-March 2018 to 91.48% in July-September 2021 period and 92.13% in monitoring period of October-December 2021.

Responden yang menjawab "Sangat Baik, Baik dan Cukup Baik" adalah responden yang merasa mendapatkan bantuan dan fasilitasi wirausaha baru, tidak hanya pada periode ini, namun sejak periode-periode sebelumnya.

Respondents who responded, "Very Good", "Good", and "Quite Good" were they who had received the assistance and facilitation for new entrepreneurs, not only those in this period, but since previous periods.

Persentase responden yang menjawab "Tidak Baik" cenderung turun dan sangat rendah sejak pemantauan periode Januari-Maret 2018, sampai periode Juli-September 2021. Pada periode Januari-Maret 2021 sampai dengan periode Oktober-Desember 2021, tidak ada responden yang menyatakan "Tidak Baik".

The percentage of respondents who answered "Not Good" tended to decrease and very low from the monitoring period of January-March 2018 until the period of July-September 2021. From the period of January-March 2021 to the period of October-December 2021, no respondent stated, "Not Good".

Persentase responden yang menyatakan “Tidak Tahu” cenderung fluktuatif sejak awal pemantauan sampai dengan periode Oktober-Desember 2021.

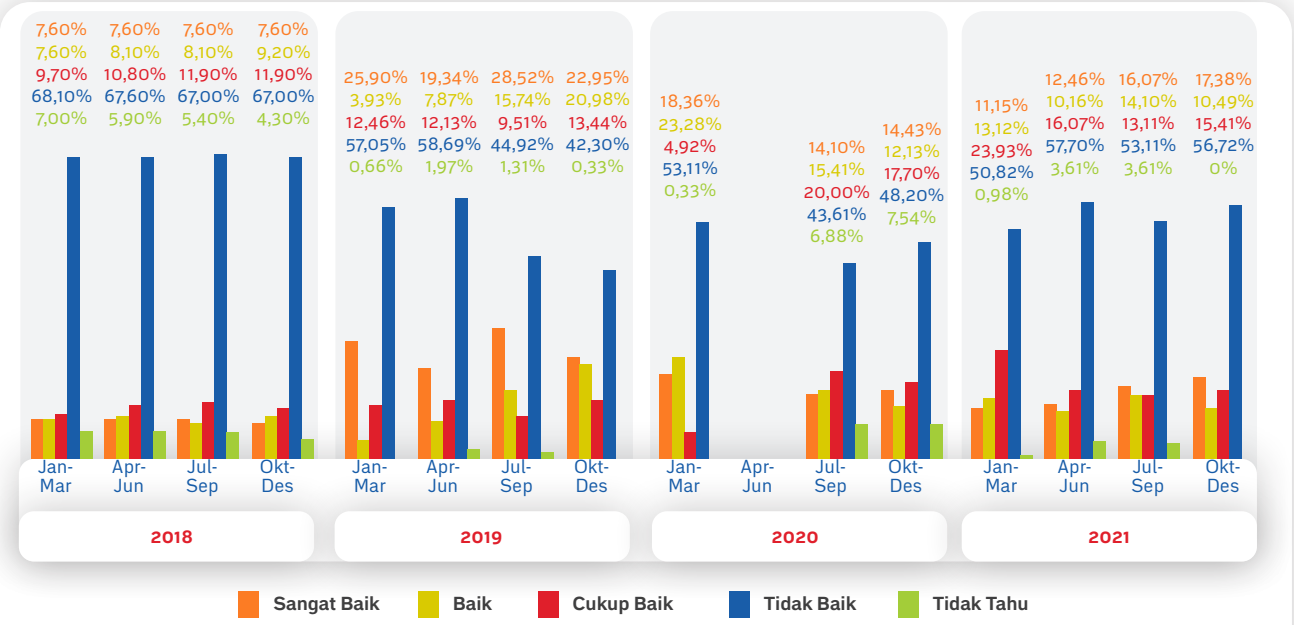
Fasilitasi wirausaha baru dari pelaku usaha tidak hanya diberikan kepada masyarakat terdampak langsung, namun juga terhadap masyarakat yang tidak terdampak langsung. Bentuk fasilitasi wirausaha baru bagi masyarakat terdampak langsung berdasarkan pendapat responden adalah bantuan modal usaha, KUB, pelatihan keterampilan kerja/usaha, bantuan pemasaran produk, dan bantuan pengelolaan manajemen. Sedangkan bentuk fasilitasi wirausaha baru bagi masyarakat yang tidak terdampak langsung berdasarkan pendapat responden adalah KUB, pelatihan keterampilan kerja/usaha, bantuan modal usaha, bantuan pemasaran produk, dan bantuan pengelolaan manajemen usaha.

Percentage of respondents who stated “Do Not Know” tended to fluctuate since the beginning of monitoring until period of October-December 2021.

The new entrepreneur facilitation program by the initiator was not intended only for the people affected directly but also for those who were not directly affected. The forms of new entrepreneurship facilitation for the communities who were directly affected according to the respondents’ opinions were business capital assistance, Micro Enterprise Group (MEG), job / business skills training, product marketing assistance, and business management assistance. Meanwhile, the facilitation of new entrepreneurs for people who were not directly affected according to the respondents’ opinions were KUB, job / business skills training, business capital assistance, product marketing assistance and business management assistance.

Perubahan Pendapatan Usaha

Changing Income Level



Perubahan Pendapatan Usaha
Changing Income Level

Secara umum persentase responden yang menyatakan ada “Kenaikan Pendapatan <25%, ³25%-<50%, hingga ³50% dari penghasilan sebelumnya pada pemantauan tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 cenderung naik dibandingkan pemantauan tahun 2018. Masyarakat yang mengalami perubahan tingkat pendapatan adalah masyarakat yang membuka usaha baru dan/atau bekerja di proyek pembangunan PLTU. Masyarakat yang bekerja atau ada anggota keluarga yang bekerja di proyek pembangunan PLTU rata-rata mengalami kenaikan pendapatan lebih dari 50%, e25%-<50%, atau <25% dibandingkan dengan ketika sebelum kerja di proyek pembangunan PLTU.

In general, respondents who stated that there was an “Increase in incomes by <25%, ≥25%-<50%, to >50%” from the previous condition in monitoring 2019 up to 2021 tended to increase compared with the monitoring in 2018. People who experienced changes in income level were those who opened new businesses and/or worked on CFPP construction projects. Those who worked on the CFPP construction project. Resident who worked on CFPP or whose relatives worked on the Power Plant construction project on average experienced an increase in income of more than 50%, ≥25%-<50% or <25% from before working on the CFPP construction project.

Responden yang menyatakan "Sama Saja" terhadap perubahan tingkat pendapatan adalah masyarakat yang menyatakan pendapatannya sama saja umumnya karena telah memiliki pekerjaan yang tidak berkaitan dengan kegiatan PLTU atau tidak membuka usaha.

Responden yang menyatakan pendapatannya "Turun" dari penghasilan sebelumnya pada survei tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 terpantau fluktuatif namun cenderung turun dibandingkan dengan survei di tahun 2018. Pada periode Juli-September 2021 persentasenya adalah sebesar 3,61% dan pada pemantauan periode Oktober-Desember 2021 tidak ada responden yang menyatakana bahwa pendapatannya turun.

Berdasarkan in-depth-interview, responden yang menyatakan bahwa pendapatannya turun menyatakan bahwa salah satu penyebab turunnya tingkat pendapatan adalah adanya demobilisasi pekerja konstruksi. Para pekerja lokal ini kemudian kembali bekerja pada profesi asli, seperti sebagai tukang batu, buruh bangunan, atau buruh tani, bahkan ada yang menjadi buruh derep jarak jauh (melakukan panen di sawah atau kebun orang lain) di kabupaten lain.

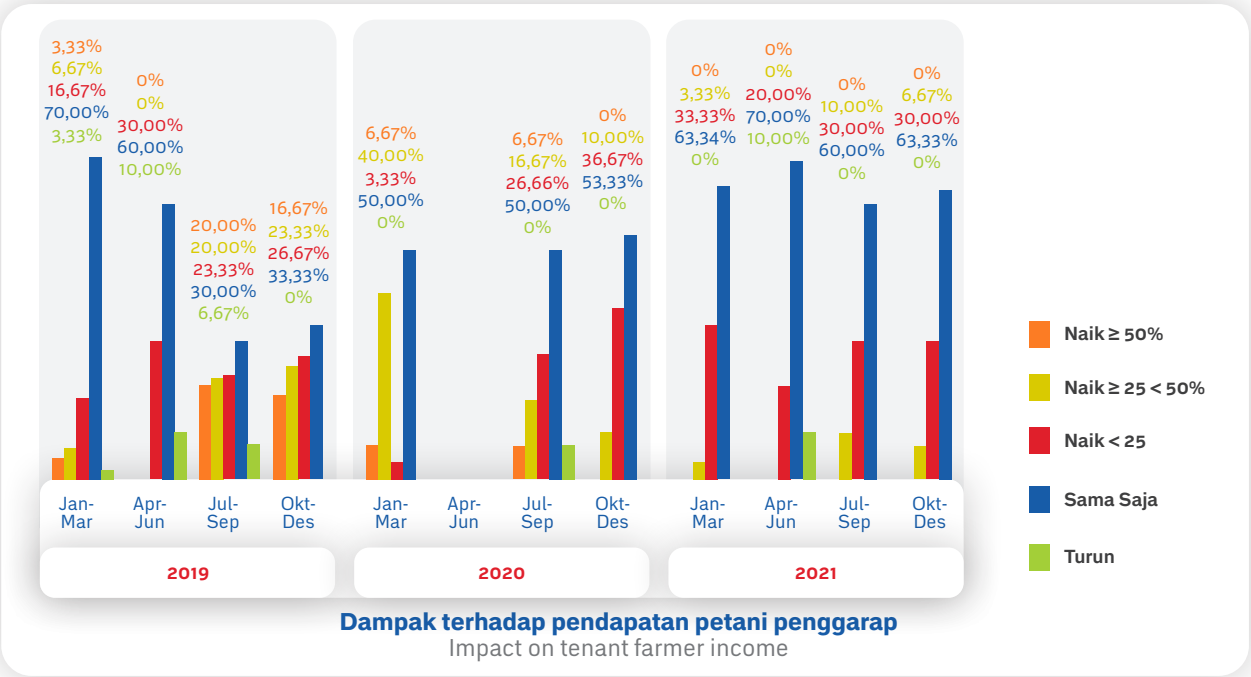
Respondents who stated "No Different" to the changes in income levels are people who stated that their incomes were the same as before were mostly because they already had jobs that were not related to the Power Plant activity or did not open any businesses.

Respondents who stated that their income "Decrease" from the previous income in survey of 2019 until 2021 was monitored fluctuate but tended to decrease compared with the survey in 2018. In period of July-September the percentage was accounted for 3.61% and in monitoring period of October-December 2021 no respondent stated there was a decrease in income.

Based on in-depth interviews, respondents who stated that their income had decreased stated that the level of income had decreased was caused by demobilization of construction workers. These local workers then returned to their original professions, such as masonry, construction workers, or farm laborers, some even became remote derep laborers (harvesting crops in other people's fields or gardens) in other regency.

Dampak Terhadap Pendapatan Petani Penggarap

Impact to Tenant Farmer Income



Dampak terhadap pendapatan petani penggarap
Impact on tenant farmer income

Sehubungan dengan perubahan pendapatan, kecenderungan yang disampaikan oleh sebagian petani penggarap pada tiap periode pemantauan adalah bahwa pendapatan petani penggarap cenderung naik, dan sebagian lagi menyatakan bahwa pendapatannya sama saja baik sebelum ada kegiatan pembangunan PLTU maupun setelah ada kegiatan pembangunan PLTU.

With regards to the change of income, the trend stated by the cultivated farmer during each monitoring period was their income tends to increase, and some others stated that their income remained the same either before or after the construction of the CFPP activities.

Pada periode Juli-Desember 2021 petani penggarap yang menyatakan bahwa pendapatannya naik adalah petani penggarap yang memiliki anggota keluarga bekerja di PLTU, membuka usaha kost/kontrakan dan terlibat dalam job creation perakitan box sarung. Responden yang menyatakan bahwa pendapatannya sama saja menyatakan bahwa pekerjaan mereka tidak terkait dengan keberadaan PLTU.

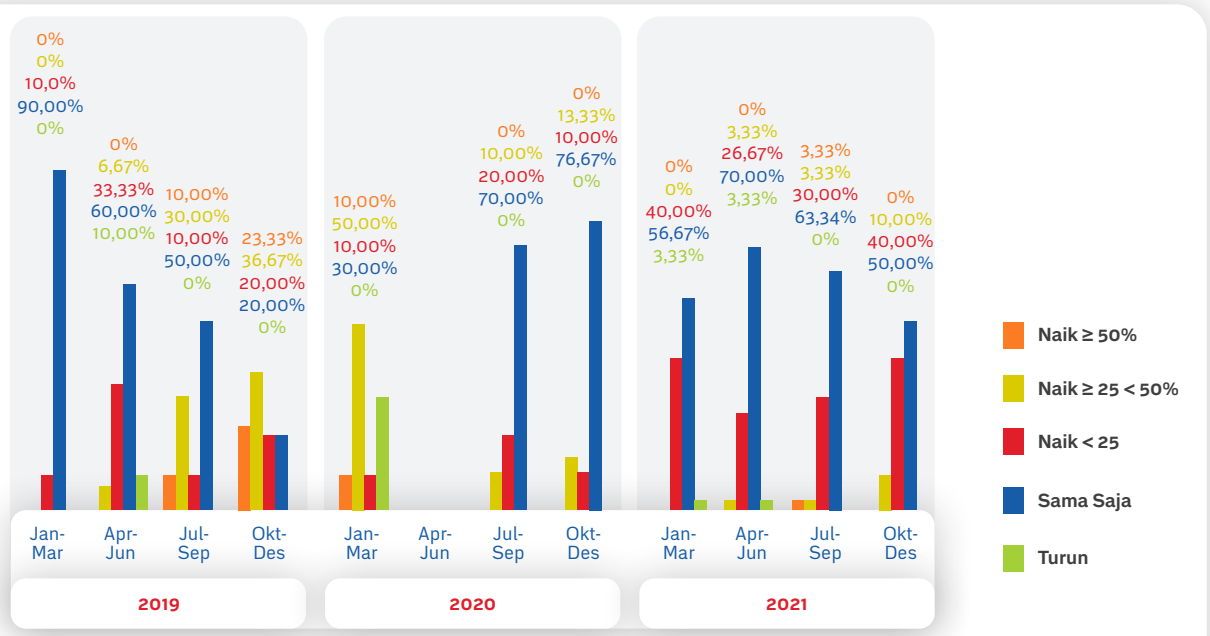
In period of July-December 2021 cultivated farmer who stated that their income was increasing due to construction CFPP was the farmer whose family members worked on the Power Plant construction project, opened a boarding/rented business, and being involved in job creation program of assembling the sarong boxes. Respondents who stated that their income was just the same said that their works were not related to the existence of CFPP.

Terkait dengan pandemi COVID-19, petani penggarap mengalami dampaknya pada awal pandemi. Saat ini petani penggarap sudah menggarap lahannya seperti biasa, dan hasilnya dijual dengan harga jual yang normal. Selain itu, kebanyakan petani penggarap juga mempunyai kebun yang produktif, sehingga menurut petani penggarap pandemi COVID-19 tidak berdampak banyak terhadap perekonomiannya.

Regarding the COVID-19 pandemic, the sharecroppers experienced the impact at the beginning of the pandemic. Currently, the working farmers are working on the land as usual, and the results are sold at normal selling prices. In addition, most sharecroppers also had productive gardens, so according to the sharecroppers, the COVID-19 pandemic had no significant impact on their economy.

Dampak terhadap Pendapatan Buruh Tani

Impact on Daily Farmer Income



Dampak Terhadap Pendapatan Buruh Tani
Impact to Daily Farmer Income

Sehubungan dengan perubahan pendapatan, sebagian buruh tani menyampaikan bahwa pendapatannya naik, namun sebagian besar menyatakan bahwa pendapatannya sama saja baik sebelum ada kegiatan pembangunan PLTU maupun setelah ada kegiatan pembangunan PLTU.

Regarding the change in income, some farm workers added that their income had increased, but most of them stated that their income was the same both before the CFPP construction activity and after the CFPP construction activity.

Buruh tani yang menyatakan bahwa pendapatannya naik adalah petani penggarap yang memiliki anggota keluarga bekerja di PLTU atau buruh tani yang membuka usaha sendiri. Responden yang menyatakan bahwa pendapatannya sama saja adalah responden yang tidak

Farm workers who stated that their income was increasing were whose family members worked on the Power Plant construction project or farm workers who had already opened new businesses. Respondents who stated that their income was just the same was respondent who did

bekerja di PLTU atau pekerjaannya tidak terkait kegiatan PLTU dan responden yang tidak memiliki kesempatan untuk bekerja di proyek pembangunan PLTU karena terkendala keahlian serta usia yang dipersyaratkan

not work on CFPP, or the job did not relate with CFPP activity and respondent that did not have the opportunity to work on the power plant construction project because of the constraints on expertise and age.

Monitoring Biodiversity

Melindungi dan melestarikan keanekaragaman hayati serta keberlanjutan ekosistem merupakan hal yang mendasar untuk pembangunan berkelanjutan. Beberapa upaya untuk melestarikan keanekaragaman hayati telah dilakukan melalui pelaksanaan program reforestasi di ruang terbuka hijau, penanaman kembali bakau dan vegetasi pantai, serta pembangunan dan pemasangan rumah ikan dan terumbu karang buatan. BPI sadar bahwa pengembangan PLTU Jawa Tengah 2 x 1.000 MW berdampak pada fauna yang tinggal di wilayah Proyek.

Oleh karena itu, untuk memahami efektivitas rencana pengelolaan lingkungan yang dilaksanakan oleh BPI secara khusus untuk melestarikan keanekaragaman hayati, BPI telah melakukan pemantauan keanekaragaman hayati dalam wilayah proyek. Pemantauan keanekaragaman hayati dilakukan di 6 titik pemantauan setiap 6 bulan sekali sesuai dengan dokumen Amdal yang dimiliki.

Khusus untuk burung, secara total sepanjang tahun 2021 ditemukan 54 jenis burung di 6 titik pemantauan (38 jenis burung di Semester 1 2021 dan 44 jenis burung di Semester 2 2021). Terdapat 4 jenis burung yang dilindungi oleh Pemerintah Republik Indonesia berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.106 Tahun 2018 yaitu Celepuk reban (Otus lempiji), Cerek tilil (Charadrius alexandrinus), Dara-laut jambul (Thalasseus bergii), Gajahan timur (Numenius madagascariensis). Selain itu, terdapat 12 burung migran dan 4 burung endemik Indonesia.

Monitoring Of Bioderversity

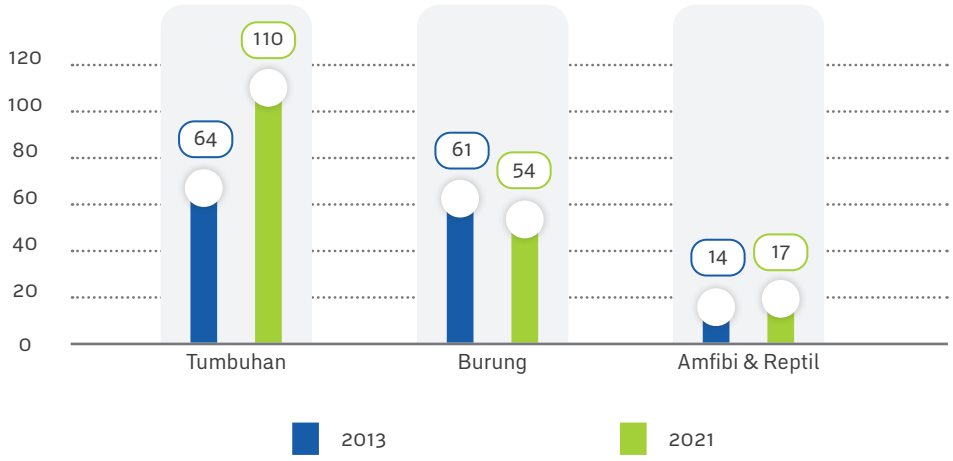
Protecting and preserving biodiversity as well as ecosystem sustainability is a fundamental basis for sustainable development. Several efforts to preserve biodiversity have been made through conducting reforestation programs in green open space areas, replanting mangrove and coastal vegetation, and the construction and installation of fish apartments and artificial coral reefs. BPI is aware that the development of Central Java CFPP 2 x 1,000 MW gives an impact to the fauna that live in Project area.

Therefore, to understand the effectiveness of environmental management plan implemented by BPI specifically, to preserve biodiversity BPI is conducting Biodiversity Monitoring in Project vicinity. Biodiversity monitoring is conducted in 6 monitoring points according with BPI AMDAL document

Specifically, for birds, in 2021 54 bird species were found at 6 monitoring points (38 birds' species in Semester 1 2021 and 44 birds' species in Semester 2 2021). There are 4 bird species that Protected by Government of Republic of Indonesia based on Regulation of Minister of Environment & Forestry No. P.106 Year 2018 namely Sunda Scop Owl (Otus lempiji), Kentish Plover (Charadrius alexandrinus), Greater crested tern (Thalasseus bergii), and Far Eastern Curlew (Numenius madagascariensis). In addition, there are 12 migrant bird and 4 bird endemics to Indonesia.

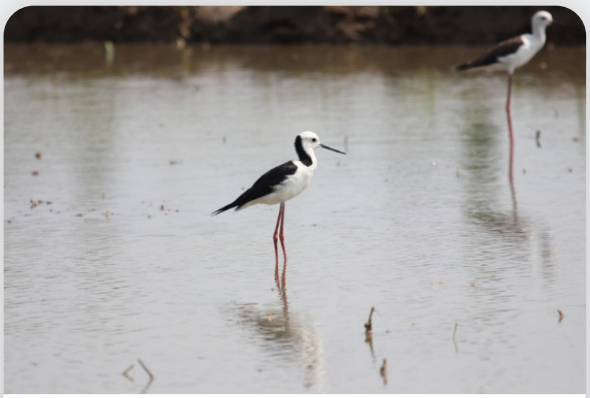
Perbandingan hasil pemantauan biodiversitas yang diolah dari data hasil 6 titik pantau selama tahun 2021 dan tahun 2013 (rona lingkungan hidup awal) disajikan pada gambar di bawah ini:

The comparison of biodiversity monitoring results that has processed from the 6-point monitoring data during 2021 and 2013 (environmental baseline) is presented in the figure below:





©BagusDonaDoni
Burung Rajaudang Biru
(Alcedo coerulescens)



@BagusDonaDoni
Burung migran – Gagang-bayam timur
(Himantopus leucocephalus)

Penghargaan & Apresiasi Terhadap Program CSR Tahun 2021

Acknowledgement & Appreciation For CSR Program in 2021

Penghargaan dari Pemerintah Pusat – Kategori Sekolah Adiwiyata Tingkat Nasional diberikan kepada SDN Ujungnegoro 01, desa Ujungnegoro

Appreciation from Central Government - Adiwiyata School Award in National Level for SDN Ujungnegoro 01, in Ujungnegoro Village



Penghargaan diterima pada 24 Desember 2021, di Ruang Pertemuan SDN Ujungnegoro 01 via Zoom meeting
Award has received on 24 December 2021 at SDN Ujungnegoro 01 Meeting Room, via Zoom Meeting

Penghargaan dari Pemerintah Pusat – Program Kampung Iklim (Proklim) bagi 14 desa Mitra BPI

Appreciation from Central Government - 14 BPI Affected Villages Received PROKLIM Award (Village-Based Climate Reduction Program)



Penghargaan diterima pada 27 April 2021, di Ruang Pertemuan Dispermasdes Kabupaten Batang
Award has received on 27 April 2021 at Dispermasdes Meeting Room, Batang Regency

Penghargaan dari Pemerintah Kabupaten Batang – Kategori KSP Sehat Keuangan Terbaik ke-3 bagi KSP Berkah Jaya Ponowareng (KSP binaan BPI)

Appreciation from Batang District Government – BPI assisted MFI Berkah Jaya Ponowareng Received 3rd Best Most Financially Healthy MFI/Cooperative Category



Penghargaan diterima pada 8 April 2021, di Pendopo Kabupaten Batang
Award has received on 8 April 2021, at Batang Regency Hall

Penghargaan dari Pemerintah Kabupaten Batang – Kategori desa Open Defecation Free (ODF) diberikan kepada 4 (empat) desa di lokasi sekitar BPI

Appreciation from Batang District Government - Open Defecation Free (ODF) Village Category Awards to 4 (Four) Villages



Penghargaan diterima pada 12 November 2021, di Public Safety Center (PSC) Kabupaten Batang
Award has received on 12 November 2021 at Public Safety Center (PSC), Batang Regency

Penghargaan dari Pemerintahan Kabupaten Batang – Kategori Sekolah Adiwiyata Tingkat Kabupaten diberikan kepada 3 (tiga) sekolah di lokasi sekitar BPI

Appreciation from Batang District Government - Adiwiyata School Award in District Level for 3 (Three) Adiwiyata Schools in Affected Village



Penghargaan diterima pada 9 September 2021, di Ruang Pertemuan Dispermasdes Kabupaten Batang
Award has received on 9 September 2021 at Dispermasdes Meeting Room, Batang Regency

bhimasena
POWER

2021

LAPORAN AKTIVITAS
ACTIVITY REPORT

JAKARTA OFFICE
MENARA KARYA BUILDING
29TH FLOOR UNIT F, G, H
JL. HR RASUNA SAID KAV 1-2 BLOK X-5
SOUTH JAKARTA 12950 – INDONESIA

T: +6221 80659988
F: +6221 80659989

BATANG OFFICE
JL. BAKALAN – UJUNGNEGORO KM. 5
UJUNGNEGORO, KANDEMAN
BATANG, JAWA TENGAH 21261, INDONESIA

T: +6285 2925000
F: +6285 2925001

2X1.000 MW

PT Bhimasena Power Indonesia

Pembangkit Listrik Tenaga Uap Jawa Tengah
Central Java Coal-Fired Power Plant

CONTACT@PTBPI.CO.ID

WWW.BHIMASENAPOWER.CO.ID